

**PANDANGAN PARTAI POLITIK TERHADAP KIAI  
(STUDI KASUS KETERLIBATAN KIAI PADA  
PILKADA JEMBER 2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

**AHMAD MA'MUN**  
**NIM. D20171020**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JANUARI 2022**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**PANDANGAN PARTAI POLITIK TERHADAP KIAI  
(STUDI KASUS KETERLIBATAN KIAI PADA  
PILKADA JEMBER 2020)**

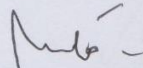
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh :

**AHMAD MA'MUN**  
**D20171020**

Disetujui Pembimbing

  
**Mahibbin, M.Si**  
**NIP. 1974111102000031018**

**PANDANGAN PARTAI POLITIK TERHADAP KIAI  
(STUDI KASUS KETERLIBATAN KIAI PADA  
PILKADA JEMBER 2020)**

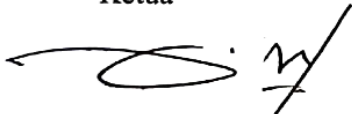
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam


Hari  
Selasa,  
Tanggal  
04 Januari 2022

**Tim Penguji**

Ketua

  
**H. Zainul Fanani, M.Ag**  
NIP.197107272005011001


Sekretaris

  
**Anugrah Sulistiyowati, M.Psi**  
NIP.201802166

Anggota :

1. Dr. Kun Wazis, M.I.Kom
2. Muhibbin, M.Si

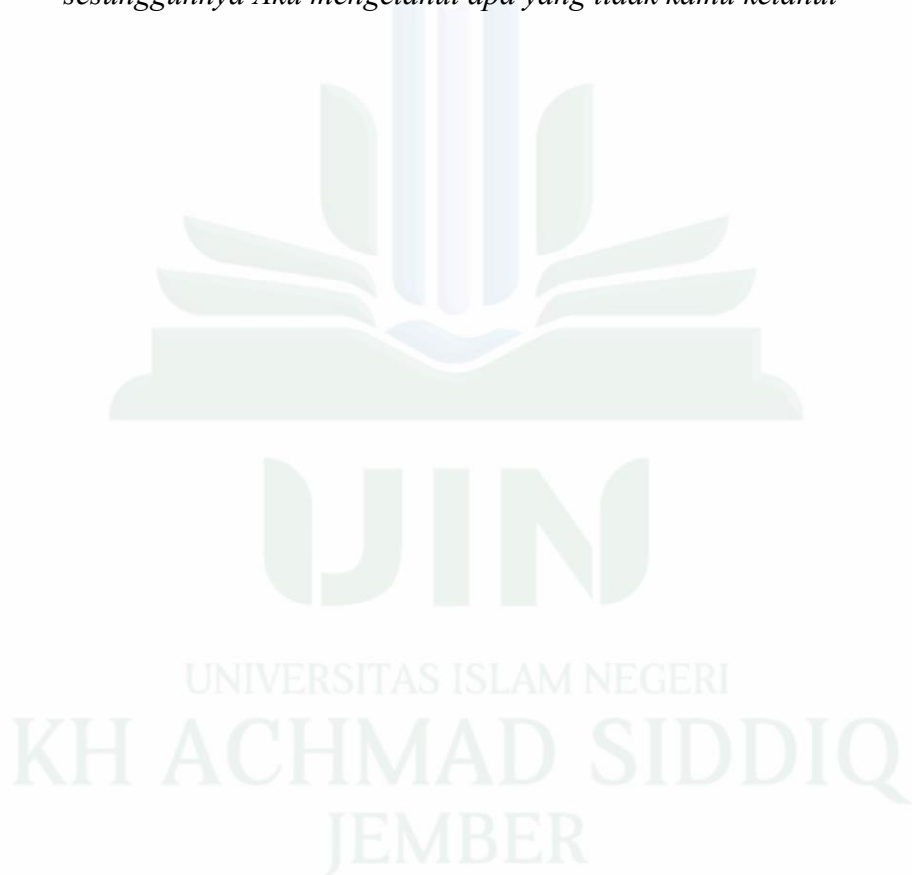


  
Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah  
**Prof. Dr. Abdul Asror, M.Ag**  
NIP.19740602000031003

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ  
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

*“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi, mereka berkata “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah), di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau”, Tuhan Berfirman “sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”<sup>1</sup>*



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>1</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Quran Terjemah Perkata Asbabun Nuzul dan Tafsir bil Hadist* Jakarta, 2013. Surah Al-Baqoroh ayat : 30

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dan saya perjuangkan kepada mereka yang sangat saya hormati dan menjadi motivasi penulis untuk terus melangkah, serta pihak yang berjasa dalam hidup saya, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu :

1. Terkhusus yang paling utama ialah kepada Allah SWT yang telah mengalirkan sepanjang masa sungai kenikmatan kepada penulis, sehingga penulis dapat satu persatu menyelesaikan tanggung jawab ini.
2. Selanjutnya ialah kepada yang mulia Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa namanya penulis sebut untuk menghadapi lika-liku kehidupan penulis.
3. Kepada kedua Orang Tua penulis, Subha dan Rawahah sebagai pintu ridho Allah SWT serta kunci keselamatan bagi kehidupan penulis sampai akhir hayat.
4. Kepada kakak kandung saya, yang senantiasa hadir secara moral dan materil dalam kehidupan kuliah penulis selama di Jember.
5. Untuk dosen pemimbing saya bapak Muhibbin, M.Si yang selalu sabar dalam memberi arahan dalam proses penyusunan skripsi.
6. Untuk semua guru penulis sejak penulis mengenal huruf yang telah melimpahkan segenap ilmunya kepada saya.
7. Kepada Seluruh Narasumber atau Informan yang penulis mintai tolong untuk memberikan data penelitian, terdiri dari Partai Nasdem, Partai PPP, Partai PKS, Partai Demokrat, Partai Gerindra kabupaten Jember.
8. Teruntuk Dosen-dosen penguji, terimakasih banyak telah meluangkan waktunya untuk menguji hasil penelitian penulis.
9. Untuk keluarga KPI O1 yang telah menjadi teman diskusi saya selama 4 tahun di bangku kuliah.
10. Untuk keluarga Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Sunan Ampel yang telah menjadi wadah perjuangan penulis untuk belajar. Adik-adik Ideologis penulis, baik yang HMI-wan maupun yang HMI-wati, kalian adalah obyek belajarnya penulis selama menimba ilmu di Jember ini, jangan lupakan kakandamu ini.
11. Untuk kerabat-kerabat yang pernah hadir lama bersama saya, berdiskusi bersama, hidup dan lapar bersama.
12. Dan tak lupa untuk Saudari Naini Eka Saputri yang telah meminjamkan laptopnya selama proses penyusunan skripsi.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta senantiasa mengalirkan kenikmatan yang terus menerus penulis rasakan sampai saat sekarang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini dengan maksimal dan yang pasti dalam keadaan sehat wal afiat. Berkat Allah SWT telah tertulis dengan ilmiah sebuah karya yang berjudul “Pandangan Partai Politik Terhadap Kiai (Studi Kasus Keterlibatan Kiai Pada Pilkada Jember 2020)”.

Shalawat serta salam saya haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang senantiasa namanya penulis sebut untuk menjadi motivasi dalam menjalani lika liku kehidupan. Berkat perjuangan beliau lah kita dapat merasakan indahnya silaturahmi dengan sesama, meskipun mempunyai latar belakang yang berbeda, serta berkatnyalah penulis dapat merasakan indahnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi era digital ini.

Ucapan terimakasih penuh haru kepada Ayah Subha yang telah berjuang mendidik saya, mengenalkan saya kepada ilmu Agama dan mengawasi saya sedari kecil untuk taat menjalankan perintah agama. Selanjutnya kepada Ibu Rawahah ucapan hormat penuh khidmat yang setiap waktu tidak pernah putus mendoakan saya dalam proses mencari Ilmu di tanah rantau ini.

Karya ilmiah yang penulis sajikan dan selesaikan ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritikan, masukan serta saran sangat dibutuhkan untuk menunjang disiplin keilmuan yang ada, khususnya ilmu komunikasi politik.

Ketidaktepatan karya ilmiah ini tentunya berasal dari penulis sendiri, yang masih cukup labil dalam keilmuan tentang komunikasi politik.

Sebelum ditutup kata pengantar ini, penulis sampaikan banyak-banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu, melengkapi urusan teknis untuk keperluan penulisan ini. Berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun materil. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah
3. Bapak Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah.
4. Bapak Muhibbin, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya memberikan arahan, saran, dan motivasi terhadap skripsi saya,
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, terkhusus Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada penulis selama di bangku kuliah.

Dan semoga para pembaca dapat menikmati hasil karya ilmiah ini.

Jember, 10 Desember 2021



**Ahmad Ma'mun**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib. **D20171020** b.uinkhas.ac.id

## ABSTRAK

**Ahmad Ma'mun, 2021 : *Pandangan Partai Politik Terhadap Kiai (Studi Kasus Keterlibatan Kiai Pada Pilkada Jember 2020)***

**Kata Kunci :** Partai Politik, Keterlibatan Kiai, Pilkada Jember 2020

Pada proses politik pilkada Jember tahun 2020 terdapat hal yang menarik untuk dikaji, salah satunya adalah keterlibatan kiai sebagai peserta politik pada pilkada Jember tahun 2020. KH Muhammad Balya Firjaun Barlamen sebagai kandidat wakil bupati bergandeng dengan H Hendi Siswanto. Kiai yang dianggap sebagai orang yang ahli agama dan jauh dari perbuatan-perbuatan maksiat terjun ke dalam dunia politik, kemudian berkolaborasi dengan partai politik yang memang merupakan wadah aspirasi politik masyarakat. Hal ini menarik untuk di ungkap mengenai pandangan partai politik terhadap keterlibatan kiai dalam proses politik pada pilkada Jember tahun 2020, kemudian juga mengungkap bagaimana hubungan partai politik dengan kiai ketika menjelang momen politik pilkada.

Fokus penelitian dalam skripsi ini ialah : 1) Bagaimana pandangan partai politik terhadap keterlibatan kiai pada Pilkada Jember 2020 ? 2) Apakah partai politik mendukung kiai terlibat dalam politik pilkada Jember 2020 ? 3) Bagaimana hubungan partai politik dengan kiai menjelang momen politik seperti pilkada ?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pandangan partai politik terhadap keterlibatan kiai dalam politik pada pilkada Jember tahun 2020. 2) Untuk mengetahui dukungan serta sinergitas partai politik yang mendukung langkah kiai untuk terlibat dalam politik pilkada. 3) Untuk mengetahui pasang surut hubungan partai politik dan kiai menjelang *event* politik seperti pilkada Jember 2020.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara semi terstruktur yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung (online dan dokumentasi). Peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam uji keabsahan data yang diperoleh.

Dari hasil penelitian di dapatkan kesimpulan sebagai berikut : 1) Partai politik memandang kiai sebagai orang atau tokoh masyarakat yang mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat, khususnya di Kabupaten Jember sebagai kota yang mempunyai julukan kota Santri. Selanjutnya karena kedalaman ilmu serta ketakwaan terhadap Tuhan yang maha Esa telah membuat partai politik percaya bahwa kiai akan menjadi sosok pemimpin yang baik dan tidak akan melakukan tindakan yang merugikan masyarakat. Terdapat partai politik yang mewajibkan kiai untuk berpolitik karena ada kesamaan ideologis serta historis dengan partai politik. 2) Partai politik sangat mendukung terhadap keterlibatan kiai dalam setiap proses politik, hal ini dibuktikan dengan bentuk dukungan konkrit dari partai politik terhadap kiai, dukungan administratif, dukungan materi serta dukungan program jangka panjang melalui kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten Jember yang dimiliki oleh partai politik. 3) Terdapat dua bentuk hubungan partai politik dengan kiai, pertama karena ada kedekatan historis dan ideologis, kedua hasil kesepakatan kerja sama profesional antara partai politik dengan kiai.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN i</b>	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori .....	16
1. Komunikasi Politik .....	17
2. Teori Pandangan.....	18

3. Partai Politik .....	19
4. Keterlibatan Kiai.....	22
5. Pilkada Jember 2020.....	26
6. Teori Dukungan Sosial.....	30
7. Teori Sinergitas.....	31
8. Teori Relasi Kuasa.....	32
9. Teori Elit.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Subyek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Analisis Data .....	44
F. Keabsahan Data .....	46
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	47

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	66
C. Pembahasan Temuan .....	107

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	127
B. Saran .....	129

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>
-----------------------------	------------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pernyataan Surat Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Izin Penelitian
5. Jurnal Penelitian
6. Surat Izin Selesai Penelitian
7. Dokumentasi Kegiatan
8. Biodata Penulis



## DFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu .....	15
4.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja .....	52
4.2	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas yang bekerja .....	53
4.3	Jumlah Penduduk Menurut tingkat pendidikan2019/2020.....	57



## DFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
2.1	Profil kota Jember .....	49
4.1	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha 2010-2018.....	54
4.2	Lambang Partai Nasdem .....	60
4.3	Lambang Partai PPP.....	61
4.4	Lambang Partai Gerindra .....	62
4.5	Lambang Partai Demokrat .....	64
4.6	Lambang Partai PKS .....	65



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. KONTEKS PENELITIAN

Komunikasi merupakan bagian fundamental dalam kehidupan manusia. Hal ini didasari kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang memerlukan interaksi antar sesamanya. Interaksi atau komunikasi antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok pasti akan selalu dilakukan setiap hari. Seperti rantai manusia satu dengan yang lainnya terhubung melalui rantai yang dinamakan komunikasi. Dari komunikasi seseorang akan bertambah informasi, semakin banyak komunikasi maka dia semakin dianggap memiliki informasi, jika telah menguasai informasi maka mereka bisa menguasai dunia.

Islam telah mewariskan ajaran bagaimana melakukan aktifitas komunikasi yang baik, sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah SWT dalam Al-Quran Surah Al-Ahzab ayat 32 yang berbunyi :

يَا نِسَاءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِنَ النِّسَاءِ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ  
الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَعْرُوفًا<sup>٢</sup>

Artinya: “Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya dan ucapkanlah Qaulan Ma’rufa perkataan yang baik.”

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>2</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Quran Terjemah Perkata Asbabun Nuzul dan Tafsir bil Hadist* (Jakarta, 2013. Surah Al-Ahzab) ayat : 32

Pada ayat tersebut sangat jelas di terangkan hendaknya bertutur kata dengan perkataan yang baik, *Qulan Ma'rufa* bermakna komunikasi yang dikeluarkan oleh manusia hendaknya tidak dibuat-buat dan apa adanya, sehingga dapat mempengaruhi lawan komunikasi yang hatinya kotor.<sup>3</sup>

Hal ini tentunya juga terdapat pada partai politik. Partai politik memiliki fungsi komunikasi. Menurut Leo Agustino setiap partai memiliki fungsi komunikasi politik. Lewat komunikasi yang terjalin ini diharapkan partai mampu menjangkau semua simpatisan atau yang masih buta politik agar tidak terbawa dalam gelombang apatis politik yang semakin besar.<sup>4</sup>

Hal ini ditegaskan dalam Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujarat ayat 13 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”*<sup>5</sup>

Dari ayat tersebut di jelaskan bahwa prinsip dasar hubungan manusia adalah sunnatullah, karena Allah SWT menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku. Dengan keragaman itu, Allah SWT

<sup>3</sup> Ismail Ibnu Katsir, *Terjemah Tafsir Ibnu katsir*, diterjemahkan oleh Bidang Studi Tafsir Al-Qur'an, (Jakarta, Bidang Studi Tafsir Al-Qur'an, 2010), 231.

<sup>4</sup> Leo Agustino, *Pilkada dan Dinamika Politik Lokal*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009), 17.

<sup>5</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Quran Terjemah Perkata Asbabun Nuzul dan Tafsir bil Hadist* (Jakarta, 2013. Surah Al-Hujarat )ayat : 13

menghendaki agar manusia saling mengenal. Semakin dekat pengenalan kepada selainnya, semakin terbuka peluang kerja sama dan saling memberi manfaat.<sup>6</sup>

Partai politik adalah organisasi politik yang menjalani ideologi tertentu atau dibentuk dengan tujuan khusus. Bisa juga didefinisikan perkumpulan segolongan orang-orang yang seases, sehaluan, setuju di bidang politik. Baik yang berdasarkan partai kader atau struktur kepartaian yang dimonopoli oleh sekelompok anggota partai yang terkemuka, bisa juga berdasarkan partai massa, yaitu partai politik yang mengutamakan kekuatan berdasarkan keunggulan jumlah anggotanya. Menurut definisi secara umum, partai politik berarti perkumpulan yang didirikan untuk mewujudkan ideologi politik tertentu. Adapun partai politik berkembang bersamaan dengan berkembangnya proses pemilihan. Partai-partai tersebut muncul sebagai komite pemilihan yang mendapatkan dukungan bagi seorang kandidat dari warga negara yang terkemuka dan mengumpulkan dana yang diperlukan untuk kampanye pemilihan<sup>7</sup>.

Sejarah awal munculnya partai politik di Indonesia adalah untuk mempersiapkan Negara demokrasi pada saat awal kemerdekaan. Beberapa saat setelah proklamasi di proklamirkan, pemerintah waktu itu sudah berkeinginan untuk melaksanakan pemilu pada awal tahun 1946. Hal itu dicantumkan dalam Maklumat X, atau maklumat wakil presiden pada tanggal

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>6</sup> Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta, Lentera Hati, 2001) 206.

<sup>7</sup>Afan Gaffar., *Partai Politik dan Kelompok Kelompok Penekan*, (PT. Bina Aksara, Yogyakarta, 1984), hal.3.



3 November 1945, yang berisi anjuran tentang pembentukan partai-partai politik. Dari maklumat tersebut kemudian bermunculan partai-partai politik yang berdiri dengan ideologi tertentu, dari kalangan umat Islam berdiri partai Masyumi, dari kalangan Nasionalis berdiri Partai Nasionalis Indonesia (PNI).

Semangat tujuan dasar partai politik dalam implementasinya melaksanakan pengabdian baik internal ataupun eksternal kepada masyarakat ialah ada beberapa poin sebagai berikut:

1. *Political Education*/Pendidikan Politik Pendidikan bagi suatu partai politik merupakan hal yang penting sekali, baik bagi generasi tua maupun generasi yang penting sekali, terutama untuk kader-kader partai agar ideologi partai atau doktrin politik, ekonomi, sosial, dan budaya partai politik dapat diketahui secara merata.
2. *Political Aggregation*/Penyatuan Pemikiran Politik Di dalam partai politik perlu adanya penyatuan pemikiran partai politik daripada para pemimpin partai agar para pengikut partai politik tidak menjadi pecah belah, yang disebabkan pemikiran-pemikiran politik yang berbeda-beda dari para pemimpin partai politik. Biasanya, suatu partai politik menjadi pecah disebabkan adanya perbedaan pemikiran-pemikiran kepentingan para pemikir dan pimpinan partai.
3. *Interest Articulation*/Memperjuangkan Kepentingan Rakyat Suatu partai politik yang tidak mampu memperjuangkan kepentingan rakyat, baik kepentingan politik, sosial, ekonomi, dan budaya, maka partai politik yang demikian tidak akan dapat menentukan/ menjadi partai yang menentukan

di dalam negara, atau dengan kata lain di dalam pemilu tidak dapat mendapat mayoritas suara. Itulah sebabnya, partai politik baik di tingkat local, regional, dan nasional harus berusaha keras agar seluruh aspirasi rakyat dapat tersalurkan dan terealisasikan.

4. *Political Socialization/* Permasalahannya Doktrin Politik/ Sosialisasi Politik Doktrin-doktrin politik dari suatu partai politik harus dapat diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat agar masyarakat memberikan penilaian atau mengevaluasi terhadap ajaran-ajaran tersebut, yang jika cocok dengan hati nuraninya secara minimal menerima secara pasif dan optimalnya mengikuti secara aktif. Apabila doktrin-doktrin tersebut telah diresapi, diyakini akan kebenarannya, dan sesuai dengan tuntutan hati nurani masyarakat, maka masyarakat akan juga mengamalkannya sehingga doktrin-doktrin tersebut menjadi tumbuh subur.
5. *Political Participation/* Partisipasi di dalam Politik atau Pemerintah Suatu partai politik mengingat mempunyai fungsi untuk membela kepentingan rakyat/ mewujudkan cita-citanya sudah tentu harus mempunyai keberanian untuk melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan pemerintah. Baik kebijaksanaan ekonomi, sosial, atau kebijaksanaan budaya. Itulah sebabnya suatu organisasi politik yang melakukan kritik terhadap pemerintah walau pemerintah itu sendiri terbentuk karena dukungan partai politik itu sendiri memperoleh suatu tanggapan positif dari masyarakat.<sup>8</sup>

<sup>8</sup>Sukarna, *Sistem Politik 2*, (PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 1990),.47

Partai politik berfungsi sebagai wadah aktualisasi bagi masyarakat yang terjun ke dunia politik. Ketika menjelang momen pilkada, partai politik selalu menjadi sorotan utama di kalangan masyarakat, khususnya kandidat atau tokoh yang di rekomendasikan oleh partai politik untuk menjadi wakil rakyat. Implementasi pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses berlangsungnya partai politik di tengah kehidupan masyarakat.<sup>9</sup> Tokoh politik dikatakan sebagai sosok yang mengabdikan kepada masyarakat secara nyata ketika sudah terpilih melalui pemilu, seorang kader partai tersebut telah mengemban suara rakyat mayoritas.

Seorang kader partai harus mempunyai peran penting untuk kesejahteraan rakyat, sesuai dengan ideologi partai tersebut. Wajar ketika ditemukan beberapa tokoh masyarakat terlibat dalam partai politik atau proses-proses politik, salah satunya ialah kiai, kiai dikenal sebagai tokoh agama yang mempunyai banyak peran di tengah masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramdani Ahmad bahwa terdapat relasi yang terbangun antara partai politik dengan pondok pesantren dalam setiap proses politik, relasi tersebut terbentuk karena ada kesamaan kepentingan antar kedua belah pihak. Relasi yang terjalin tersebut telah berhasil memenangkan proses politik, tidak dapat dihindari

<sup>9</sup> M. Amien Rais, *Demokrasi dan Proses Politik, Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta, 1986,) 159.

"pemanfaatan" kepemimpinan kiai di pesantren oleh partai politik baik yang mengusung azas Islam maupun nasionalis (pragmatism).<sup>10</sup>

Beberapa proses politik di Indonesia tidak dapat meninggalkan keterlibatan kiai secara langsung maupun tidak langsung dari masa ke masa. Relasi antar partai politik dan tokoh masyarakat seperti kiai terjadi karena ada kesamaan kepentingan yang menjadi tujuan bersama, aspirasi politik melalui partai politik telah membentuk sinergitas dengan kiai sebagai tokoh yang mempunyai pengaruh besar di kehidupan sosial masyarakat, sebagaimana yang terjadi di kabupaten Jember, khususnya ketika momen pemilihan kepala daerah kabupaten Jember 2020.

Ketetapan KPU tahun 2020 tentang pasangan calon bupati dan wakil bupati Jember terdapat sosok yang berangkat dari latar belakang kiai, dalam hal ini termasuk kiai pondok pesantren, Kiai Muhammad Balya Firjaun Barlaman yang mencalonkan diri sebagai Wakil Bupati Jember bergandeng dengan Hendy Siswanto. Gus Firjaun sapaan akrabnya telah mengikuti proses politik sejak tahun 1999-2004 sebagai anggota DPRD salah satunya di kabupaten Kediri, dan anggota DPRD Provinsi Jawa Timur tahun 2004-2009, kemudian pada tahun 2009 Gus Firjaun kembali ke Jember<sup>11</sup>.

Pada pilkada Jember 2020 pasangan tersebut memiliki rekomendasi dari 5 partai politik pengusung, yakni Nasdem dengan 8

<sup>10</sup>Ahmad Ramdani, *Relasi Partai Politik Dengan Pondok Pesantren* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009) 56.

<sup>11</sup> Muhammad Rizqy Fauzi, *Peran KH Wahid Hasyim dalam Merumuskan Pancasila*, <https://beritajatim.com/siapa-dia/inilah-profil-m-b-firjaun-barlaman-calon-wabup-jember/> (diakses pada 25 November 2021, pukul 22.10)

kursi, Gerindra 7 kursi, PPP 6 kursi, PKS 6 kursi dan demokrat 2 kursi di DPRD Jember. Kemudian menjadi pemenang pada pilkada 2020. Pada kasus ini terdapat hubungan yang kuat antara partai politik dan kiai, sebagaimana yang di paparkan di atas mengenai relasi partai politik dan kiai, hal ini berdasarkandari dukungan secara kelembagaan oleh partai politik. Komunikasi yang terjadi antar elit masyarakat membentuk hubungan politik yang baik, dari sini peneliti akan mengungkap hubungan partai politik dengan kiai ketika menjelang pilkada Jember 2020.

Bagaimana sebenarnya hubungan partai politik dengan kiai, melihat keterlibatan kiai dalam politik. Khususnya pada Pilkada Jember 2020. Melihat fenomena tersebut, maka sangat menarik untuk dilakukan penelitian tentang : Bagaimana hubungan partai politik dan kiai menjelang momen politik pilkada Jember 2020?

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Mengacu pada kajian latar belakang diatas, yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pandangan partai politik terhadap keterlibatan kiai dalam politik pilkada ?
2. Apakah partai politik mendukung langkah kiai terlibat dalam politik pilkada?
3. Bagaimana relasi partai politik dan kiai menjelang *event* politik pilkada Jember 2020 ?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian tersebut dilaksanakan untuk menganalisis bagaimana pandangan partai politik dalam keterlibatan kiai dalam politik pilkada di kabupaten Jember tahun 2020, guna memperoleh tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pandangan partai politik terhadap keterlibatan kiai dalam politik pada pilkada di kabupaten Jember tahun 2020.
2. Untuk mengetahui dukungan serta sinergitas partai politik yang mendukung langkah kiai untuk terlibat dalam politik pilkada.
3. Untuk mengetahui pasang surut hubungan partai politik dan kiai menjelang *event* politik seperti pilkada Jember 2020

### D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dari penelitian ini mampu menjadi sumber referensi ilmiah khususnya terhadap bidang kelimuan Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya komunikasi politik. Serta mampu memberikan pengetahuan baru tentang pandangan partai politik terhadap keterlibatan kiai dalam politik.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, dapat bermanfaat terhadap kiai dan partai politik pada setiap proses

politik selanjutnya, kemudian kepada seluruh mahasiswa dan pembaca pada umumnya.

## **E. DEFENISI ISTILAH**

### **1. Pandangan**

Pandangan atau persepsi seseorang merupakan stimulus yang diindra oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu tersebut dapat menyadari dan mengerti tentang apa yang diinderanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pandangan memiliki arti hasil dari perbuatan memandang (Memperlihatkan, melihat, dan sebagainya).<sup>12</sup> Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu atau kelompok akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi. Sedangkan dalam perspektif psikologi, persepsi diartikan sebagai sejenis aktivitas pengelolaan informasi yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya. Persepsi sosial individu, merupakan proses pencapaian pengetahuan proses berfikir tentang orang lain, misal berdasar ciri-ciri fisik, kualitas, bahkan pada kepribadiannya. Individu membangun gambaran tentang orang lain dalam upaya menetapkan, memungkinkan, dan mampu mengelola dunia sosialnya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>12</sup>Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Online*. Diakses 11 Januari 2022, melalui <https://kbbi.web.id/>.

## 2. Partai Politik

### a. Defenisi Partai Politik

Meriam Budiardjo dalam teorinya menyatakan bahwa partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir dimana para anggotanya mempunyai orientasi nilai-nilai serta tujuan yang sama.<sup>13</sup> Tujuan kelompok ini adalah bertujuan untuk merebut dan mempertahankan kedudukan politik secara konstitusional yang bertujuan untuk melaksanakan dan mewujudkan kebijakannya. Undang-Undang No. 31 Tahun 2002 mengenai Partai Politik menyatakan bahwa Partai Politik yaitu merupakan organisasi yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk dapat memperjuangkan kepentingan anggota, kepentingan masyarakat, bangsa dan negara melalui pemilihan umum. Fungsi partai politik juga dalam pelaksanaannya adalah sebagai penyalur berbagai macam pendapat dan aspirasi dari masyarakat yang nantinya akan ditampung dan disatukan menjadi satu kesatuan guna menghasilkan tujuan yang sama. Proses tersebut dinamakan interest aggregation atau penggabungan kepentingan. Fungsi lain dari partai politik adalah sangat berperan dalam mengartikulasikan kepentingan (interest articulation) yang ada pada masyarakat yang nantinya akan di diserap dengan

<sup>13</sup>Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Gramedia, Jakarta, 2008), 57.



sebaik-baiknya untuk dijadikan ide-ide, visi-visi, maupun kebijakan-kebijakan dari partai politik yang bersangkutan.

### 3. Kiai

#### b. Defenisi Kiai

Kiai Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kiai adalah sebutan bagi alim ulama yang cerdas pandai dalam agama Islam.<sup>14</sup> Kiai adalah pemimpin non formal sekaligus pemimpin spiritual, dan posisinya sangat dekat dengan kelompok-kelompok masyarakat lapisan bawah di desa-desa. Sebagai pemimpin di masyarakat, sosok kiai memiliki jamaah komunitas dan massa yang diikat oleh hubungan kegyuban yang erat dan ikatan budaya petrenalistik. Petuah-petuahannya selalu didengar, diikuti, dan dilaksanakan oleh jemaah, komunitas, dan massa yang dipimpinnya. Pesantren sendiri memiliki makna sebagai tempat mendapatkan pelajaran tentang keilmuan yang meliputi ilmu-ilmu agama, biasanya terfokus pada kitab-kitab yang dikaji oleh santri yang dijelaskan oleh seorang kiai.

## F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I pendahuluan, pada bagian ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>14</sup>Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Online*. Diakses 11 Januari 2022, melalui <https://kbbi.web.id/>.

BAB II kajian pustaka, terdapat ulasan mengenai kajian terdahulu yang mempunyai keterikatannya hampir sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan kali ini juga terdapat kajian teori.

BAB III metode penelitian, pada bagian ini terdapat metode yang digunakan oleh peneliti. Diantaranya adalah pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan diakhiri dengan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV hasil penelitian, pada bagian ini terdapat bahasan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan, objek penelitian, penyajian data, analisis data dan diakhiri dengan pembahasan temuan.

BAB V kesimpulan dan saran, pada bagian ini terdapat isi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta dilengkapi dengan saran dari peneliti sebagai rekomendasi ilmiah untuk obyek penelitian.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. PENELITIAN TERDAHULU

Pada proses berikutnya ialah mengumpulkan data dan sebuah pengamatan, peneliti menggunakan referensi beberapa penelitian terdahulu yang dilaksanakan sebagai acuan serta bentuk referensi, diantaranya sebagai berikut:

1. Basith Bakhtiar Yulfi telah melakukan penelitian Skripsi dengan judul *“Komunikasi Politik Partai Persatuan Pembangunan Pada Masyarakat Muslim di Kabupaten Purworejo”*. Penelitian ini dilakukan pada partai politik PPP di kabupaten Purworejo dalam komunikasi politik terhadap masyarakat muslim di kabupaten Purworejo. Peneliti melihat bagaimana Komunikasi politik yang dilakukan oleh partai PPP terhadap masyarakat muslim kabupaten Purworejo untuk setiap proses politik seperti pilkada. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan kali ini lebih fokus pada pandangan partai politik terhadap keterlibatan kiai dalam politik, khususnya pada pilkada di kabupaten Jember tahun 2020.<sup>15</sup>
2. Skripsi milik Khoirul Mushthofa Misyuniarto yang berjudul *“Komunikasi Politik Kiai Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 (Studi Kasus Pada Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, Kabupaten Bangkalan)”*. Pada penelitian tersebut, peneliti memfokuskan pada komunikasi politik kiai dalam kontestasi politik di kabupaten bangkalan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>15</sup> Basith Bakhtiar Yulfi, *“Komunikasi Politik Partai Persatuan Pembangunan Pada Masyarakat Muslim di Kabupaten Purworejo”*, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2013), 26.

Di mana subjek penelitian dalam skripsi tersebut adalah kiai itu sendiri. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan kali ini lebih fokus pada pandangan partai politik terhadap keterlibatan kiai dalam politik, khususnya pada pilkada di kabupaten Jember tahun 2020.<sup>16</sup>

3. Skripsi milik Sariningtiyas yang berjudul "*Peran Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik*". Di mana dalam penelitian tersebut difokuskan pada aspek peran partai sebagai wadah aspirasi masyarakat, untuk memberikan edukasi politik terhadap masyarakat dengan cara yang baik. Sementara penelitian yang akan dilakukan adalah fokus pada gaya partai politik dalam melibatkan kiai pada pilkada di kabupaten Jember tahun 2020.<sup>17</sup>

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Basith Bakhtiar Yulfi	2013	" <i>Komunikasi Politik Partai Persatuan Pembangunan Pada Masyarakat Muslim di Kabupaten Purworejo</i> "	Pada bagian ini terdapat kesamaan fokus penelitian yakni berbicara komunikasi elit masyarakat seperti partai politik dan kiai	Perbedaannya terletak pada obyek penelitian, pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih fokus pada Kiai

<sup>16</sup> Khoirul Mushthofa Misyuniarto, "Komunikasi Politik Kiai Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 (Studi Kasus Pada Pengasuh Pondok Pesantren Salaftiyah Syafi'iyah, Kabupaten Bangkalan)", (Skripsi UIN Sunan Ampel, 2019), 23.

<sup>17</sup> Sariningtiyas, "*Peran Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik*", (Skripsi Uiversitas Gajah Mada, 2020), 36.

2	Khoirul Mushthofa Misyuniarto	2019	<i>“Komunikasi Politik Kiai Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 (Studi Kasus Pada Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah, Kabupaten Bangkalan)”</i>	Pada skripsi ini terdapat persamaan tema pembahasan, yang mana skripsi ini konsentrasi pada komunikasi politik, dan yang peneliti lakukan konsentrasi pada penilaian partai politik terhadap keterlibatan kiai	Skripsi yang ini memiliki konsentrasi pada model politik kiai, sedangkan yang peneliti lakukan lebih kepada pandangan partai politiknya ketika melihat keterlibatan kiai dalam politik
3	Sariningtiyas	2020	<i>“Peran Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik”</i>	Pada penelitian ini terdapat persamaan dimana kita sama-sama membahas tentang partai politik secara umum	Perbedaannya terletak pada segi orientasi dari partai politik, skripsi milik Sariningtiyas berorientasi pada pendidikan politik, sedangkan peneliti kali ini berorientasi pada keterlibatan Kiai

## B. KAJIAN TEORI

Pada proses penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, peneliti menggunakan beberapa teori yang terkait dan berhubungan langsung dengan fokus masalah yang akan diteliti sebagai pisau analisa atau

landasan. Terdapat beberapa teori yang digunakan agar bisa mengembangkan ilmu serta pengetahuan sesuai pengamatan yang telah dilaksanakan. Berikut adalah teori yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian “*Pandangan Partai Politik Terhadap Kiai (Studi Kasus terhadap Keterlibatan kiai pada pilkada Jember 2020)*”

### 1. Komunikasi Politik

Komunikasi politik ialah proses penyampaian informasi mengenai politik dari pemerintah kepada masyarakat dan dari masyarakat kepada pemerintah.<sup>18</sup> Komunikasi politik adalah proses di mana informasi politik yang relevan diteruskan dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya, dan di antara sistem-sistem sosial dengan sistem-sistem politik. Kejadian tersebut merupakan proses yang berkesinambungan, melibatkan pula pertukaran informasi di antara individu-individu dengan kelompok-kelompoknya pada semua tingkatan masyarakat.

Komunikasi politik memainkan peranan penting dalam sistem politik: komunikasi politik menentukan elemen dinamis, dan menjadi bagian menentukan dari sosialisasi politik, partisipasi politik, dan perekrutan politik.<sup>19</sup> Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan pengertian komunikasi politik adalah proses penyampaian informasi politik yang relevan dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya, dan di antara sistem-sistem sosial dengan sistem-sistem politik. Dalam hal ini komunikasi politik merupakan proses yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>18</sup>Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 152.

<sup>19</sup>Michael Rush dan Phillip Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta, Kencana, 2013), 24.

berkesinambungan, dan melibatkan pula pertukaran informasi di antara individu-individu dengan kelompok-kelompoknya pada semua tingkatan masyarakat.

## 2. Teori Pandangan

Pandangan atau persepsi seseorang merupakan stimulus yang diindra oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu tersebut dapat menyadari dan mengerti tentang apa yang diinderanya.<sup>20</sup> Sehingga, persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Persepsi terintegrasi di dalam diri individu terhadap setiap stimulus yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu atau kelompok akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi.

Sedangkan dalam perspektif psikologi, persepsi diartikan sebagai sejenis aktivitas pengelolaan informasi yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya. Persepsi sosial individu, merupakan proses pencapaian pengetahuan proses berfikir tentang orang lain, misal berdasarkan ciri-ciri fisik, kualitas, bahkan pada kepribadiannya. Individu membangun gambaran tentang orang lain dalam upaya menetapkan, memungkinkan, dan mampu mengelola dunia sosialnya. Pandangan atau persepsi tersebut dapat diwujudkan partai politik terhadap keterlibatan kiai pada pilkada Jember 2020, sebagaimana yang berusaha diungkap oleh

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>20</sup> Tony & Barry Buzan, *Memahami Peta Pikiran (The Mind Map Book)*, Edisi Milenium, (Jakarta: Interaksara, 2004), hal. 251.

peneliti. Dengan begitu, partai politik secara langsung akan memberikan pandangan atau perspektifnya ketika melihat kiai sebagai tokoh agama terlibat dalam proses-proses politik seperti pilkada. Karena bagaimana pun juga keduanya mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu pemerintahan atau organisasi sosial di tengah-tengah masyarakat.

### 3. Partai Politik

Berdasarkan pada pernyataan pemerintah yang di tetapkan oleh wakil presiden bertepatan tanggal 3 November tahun 1945 yang berangkat dari usulan dari Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BP KNIP), membuka seluas mungkin pergerakan politik kepartaian, hal ini kembali disambut antusias oleh golongan elit masyarakat, sehingga mendorong munculnya berbagai partai politik. Pernyataan maklumat pemerintah tersebut ialah sebagaimana dibawah.<sup>21</sup>

#### **MAKLOEMAT PEMERINTAH**

Berhoeboeng dengan oesoel Badan Pekerdja Komite Nasional Poesat kepada pemerintah, soepaja diberikan kesempatan kepada rakjat seloeas-loeasnya oentoek mendirikan partai-partai politik, dengan restriksi, bahwa partai-partai itoe hendaknja memperkoeat perdjoeangan kita mempertahankan kemerdekaan dan mendjamin keamanan masjarakat, pemerintah menegaskan pendiriannja jang telah diambil beberapa waktoe jang laloe bahwa:

1. Pemerintah menjoekai timboelnja partai-partai politik, karena dengan adanja partai-partai itoelah dapat dipimpin kedjalan jang teratoer segala aliran paham jang ada dalam masjarakat.
2. Pemerintah berharap soepaja partai-partai itoe telah tersoesoen, sebeloemnja dilangoengkan pemilihan anggota badan-badan perwakilan rakjat pada boelan Djanoeari.

Djakarta, tanggal 3 Nopember 1945

Wakil Presiden

MOHAMMAD HATTA

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>21</sup>Deliar Noer, *Partai-Partai Islam di Pentas Nasional 1945-1965*, (Jakarta : PT Pustaka Utama Grafiti, 1987), 351.



Maka sejatinya peran adanya partai politik di Negara ini berdasar pada tujuan dari maklumat tersebut yakni “memperkuat perjuangan kita mempertahankan kemerdekaan dan menjamin keamanan masjarakat”. Hadirnya partai politik berfungsi sebagai instrumen Negara yang bergandeng tangan dan membantu memperkuat perjuangan dalam usaha mempertahankan kemerdekaan republik Indonesia. Peranan partai politik menjadi penting dalam Negara terutama dari menjaga stabilitas politik Negara, dan membantu menjaga keamanan Negara.

Peran penting lainnya adalah sebagai sarana aspirasi rakyat, partai politik menjadi wadah audiensi atau Jembatan bagi masyarakat terhadap pemerintah, melalui partai politik aspirasi tersebut akan diperjuangkan demi rakyat, sehingga secara langsung meringankan beban pemerintah. Disisi lain, partai politik akan menjadi pelopor gerakan rakyat ke arah peradaban yang lebih baik, mulai dari pemikiran, pengayoman dan pembinaan partai terhadap rakyat. Hal ini terbukti nyata dengan banyaknya oraganisasi baru yang muncul di tengah-tengah masyarakat pada masa kepemimpinan Soekarno, mulai dari tingkat peajar, mahasiswa hingga organisasi masyarakat. di tingkat pelajar ada Pelajar Islam Indonesia (PII) pada 4 Mei 1947.

Menurut H.M Tauhid salah satu Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat, dalam Negara demokratis, tentunya partai politik memiliki beberapa

a. Partai Sebagai Sarana Komunikasi Politik

Sebagaimana di paparkan diawal bahwa aspirasi masyarakat harus dijembatani agar kepentingan rakyat bisa di akomodir oleh pemerintah. Fungsi partai politik sebagai komunikasi politik terletak pada sosialisasi program pemerintah agar tepat sasaran dan bisa merata sesuai harapan, mengingat kondisi sosial bangsa ini masih sangat beragam perbedaan, sehingga diperlukan usaha untuk menyatukan persepsi melalui komunikasi politik yang dilakukan oleh partai politik. Dari fungsinya tersebut partai politik sering disebut *Broker* (perantara) *House of Ideas* (dalam satu bursa ide-ide) atau sebagai alat pendengar rakyat.

b. Partai Politik Sebagai Sarana Rekrutmen Politik

Sebagai organisasi pendengar dan jembatan bagi rakyat, tidak luput dari fungsi sebagai sarana rekrutmen untuk melaksanakan kaderisasi politik. Partai politik akan mencari serta mengajak masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan politik untuk memberikan pendidikan politik, maka kemudian tidak heran setiap perwakilan daerah dan kepala kepala daerah merupakan kader partai politik, karena selain fungsi sebagai rekrutmen politik juga sebagai wadah pendidikan politik secara praktis.

c. Partai Politik Sebagai Sarana Pengatur Konflik

Dalam perjalanan demokrasi bangsa Indonesia tentu banyak dijumpai perbedaan pendapat yang memicu konflik internal maupun

eksternal, karena memang di Negara demokrasi kebebasan berpendapat menjadi amanah dari Undang-Undang. Maka fungsi partai politik disini sebagai sarana peredam dan penyelesaian konflik, melalui komunikasi politik secara formal seperti rapat-rapat dan konsolidasi, maupun secara non formal seperti pertemuan biasa.<sup>22</sup>

Dari beberapa uraian mengenai peran dan fungsi partai politik di atas, dapat ditarik intisari bahwa hadirnya partai politik di Negara demokrasi menjadi kewajiban, karena partai politik menjadi naungan bagi rakyat untuk aspirasi dan pendapatnya terhadap pemerintah, suara suara rakyat mulai dari yang kecil, menengah sampai yang golongan atas dapat di dengar oleh pemerintah dan diambil kebijakan serta peraturan untuk pola kehidupan yang lebih baik, hasil-hasil politik meliputi segala sektor dalam Negara, mulai dari sektor pendidikan, ekonomi, hukum dan budaya beserta sektor-sektor strategis yang lain, semuanya merupakan buah dari politik.

Partai politik tidak pernah fakum dalam eksistensinya, keberadaan dan peran serta fungsinya masih sesuai dengan Undang-Undang. Partai politik menjadi alat perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan dan melindungi keamanan bangsa Indonesia.

#### 4. Keterlibatan Kiai

Kata “kiai” bermula dari bahasa Jawa Kuno yakni “kiya-kiya” yang memiliki arti orang yang dihormati. Sedangkan dalam kehidupan sosial

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id  
<sup>22</sup>H.M Tauhid, *PERANAN PARTAI POLITIK DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN*, Di akses pada 9 November 2021, *PERANAN PARTAI POLITIK DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN* (sumbarprov.go.id).

dipergunakan untuk; *pertama*, benda serta hewan yang dikeramatkan oleh masyarakat setempat, seperti kiai plered atau tombak, kiai rebo dan kiai wage atau gajah di kebun binatang Gembira. *Kedua*, sering kali diberikan kepada orang tua. *Ketiga*, seseorang yang mempunyai kemahiran dalam Ilmu Agama Islam, serta menjadi pendidik santri di Pesantren<sup>23</sup>. Kendatipun orang yang mempunyai ilmu agama yang luas sering disebut juga dengan “Ulama” yang awal katanya berasal dari bahasa Arab yaitu “Alima”, namun di masyarakat Jawa lebih dikenal dengan istilah “kiai”, yakni orang yang dikeramatkan karena mempunyai ilmu agama yang dalam dan kebanyakan mempunyai murid atau santri yang menetap di pondok pesantren.

Peranannya sebagai guru mengaji serta ahli agama, kiai kerap kali mengfungsikan peranannya dalam bidang sosial kemasyarakatan serta politik. Fungsi sosial seorang kiai yang sering dimintai pertolongan oleh masyarakat untuk memberikan perantaraan kesembuhan bagi orang-orang yang sakit.<sup>24</sup> Didalam dunia politik, kiai juga terlibat dalam proses politik, baik langsung maupun tidak langsung. Sebagaimana terdapat kiai yang menjadi pimpinan partai politik, ikut berpartisipasi dalam pemenangan peserta politik serta tidak sedikit pula yang berperan sebagai anggota legislatif. Keterlibatan secara tidak langsung kiai memberi dukungan kepada partai politik dan dukungan terhadap calon legislatif dan eksekutif.

<sup>23</sup>Zamakhshari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*, (Jakarta: LP3ES, 1982). 55

<sup>24</sup>Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat Kiai Pesantren-Kiai Langgar Di Jawa*, (Jogjakarta, LKiS, 1999). 187

Keterlibatan kiai dalam politik praktis bukan fenomena yang baru lagi. Sejak lama peran serta kiai dalam politik sangat besar. Secara normatif keterlibatan kiai dalam politik mendapat dasar hukum yang kuat dari syari'at. Secara empiris, keterlibatan kiai sebagai tokoh politik telah dicontohkan oleh Rasullullah. Dasar normatif dan empiris inilah yang menjadi motivasi kiai berpolitik.

Beberapa bukti nyata keterlibatan kiai dalam politik, salah satunya ketika Pilkada Kabupaten Banjarnegara tahun 2006. Terjunnya Kiai dalam politik pikada di Kabupaten Banjarnegara tahun 2006 sejatinya dibagimenjadi, *pertama*: Kiai sebagai peserta politik, Yakni kiai langsung masuk menjadi pengurus partai politik tertentu dan menjadi tim pemenangan calon Bupati dan Wakil Bupati. Proses politik yang mereka geluti beragam, salah satunya mensosialisasikan calon yang didukung kepada publik, dalam hal ini masyarakat melalui aktifitas agama. Beberapa kiai juga mengajak calon di setiap agenda kemasyarakatan. *Kedua*, Kiai sebagai pendukung atau partisipan. Artinya bahwa, mereka yang sudah masuk partai politik serta namanya telah tercantum dalam tim sukses, namun, mereka masih belum terbuka mensosialisasikan calon yang didukung. Pada model ini Kiai berpandangan ini masyarakat akan mengikuti dengan sendiri mengenai pilihan politik Kiai.<sup>25</sup> Kiai juga memperbolehkan bahkan mendorong mesin politik dalam hal ini kader partai bergerak lebih banyak dari pada dirinya. Hal ini agar posisi Kiai

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>25</sup>Subiyakto, Rudi. 2011, *Keterlibatan Kiai Dalam Pilkada (Studi Kasus Pilkada di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2006)*, Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan, Vol 1 No 1.

sebagai ahli agama tetap terjaga. Dari kajian ini efek terlibatnya Kiai pada pilkada Banjarnegara tahun 2006 bisa dibagi menjadi 3 hal, efek langsung bagi pasangan calon, kemudian bagi Kiai dan efek tersendiri bagi santri. Kiai mempunyai peran ganda, yakni sebagai elit lokal agama serta elit lokal politik. Bagi pasangan calon, dengan melibatkan Kiai akan mendapatkan pendulangan suara yang tinggi dari para jamaahnya kiai di Banjarnegara. Hal ini terjadi di sebabkan oleh Kiai yang menjadi pendukung atau kiai partisipan. Jika didukung kiai akan mempengaruhi pilihan politik pengikutnya.

Keterlibatan kiai di politik tingkat daerah terbilang cukup besar, dilihat dari peran yang jalankan ketika momentum politik atau pemilu, sebagaimana juga yang terjadi di Madura, Di kehidupan sosial masyarakat Madura kiai dan politik sejatinya tidak bisa dipisahkan. Berdasarkan hasil kajian ditemukan beberapa peran kiai dalam pemilukada, yaitu sebagai patron politik masyarakat, elit politik, dan mediator politik. Peranan Kiai dalam membangun serta mensosialisasikan pemilu untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat Madura sangat besar.

Peranan kiai dalam membangun partisipasi yaitu; *Pertama*, sebagai patron politik masyarakat. Kiai di masyarakat menjadi teladan dan sangat disegani, termasuk dalam hal politik. Kiai menjadi salah satu pertimbangan santri dan masyarakat dalam pemilihan. Teknologi informasi menjadi sarana untuk menyampaikan sikap politiknya para kiai, pesan disampaikan melalui media sosial. *Kedua*, kiai sebagai elit politik

dan tokoh agama mempunyai peranan yang penting dalam membangun partisipasi pemilih. Keberadaan kiai politik dapat ditemui sebagai pengurus partai dan sebagai pendukung pasangan calon tertentu dan lain sebagainya. *Ketiga*, kiai sebagai mediator politik menjadi mediator kelompok yang berbeda pendapat. Kedudukan kiai sebagai tokoh agama membangun partisipasi pemilih sering menggunakan panggung dakwah sebagai arena untuk menyampaikan pesan politis<sup>26</sup>.

#### 5. Pilkada Jember 2020

Pada tingkat kabupaten hampir setiap lima tahun sekali mengadakan pemilu untuk legislatif dan eksekutif. Pada pemilu tahun 2019 merupakan awal dilaksanakannya pemilu dengan sistem serentak secara nasional. Kemudian pada tahun 2020 dilaksanakan pilkada serentak untuk memilih kepala daerah tingkat kabupaten Periode 2020-2024. Pada pilkada kali ini situasi politik dipengaruhi oleh kendala alam yakni meluasnya virus Covid-19 sehingga membuat Komisi Pemilihan Umum atau KPU harus mengambil tindakan alternatif agar pilkada tetap bisa dilanjutkan khususnya di kabupaten Jember. Jember mempunyai 31 Kecamatan yang terdiri dari 226 Desa dan terdapat 22 Kelurahan dengan total 959 Dusun. Pada pilkada di Kabupaten Jember tahun 2020, Komisi Pemilihan Umum atau KPU mengeluarkan keputusan Nomor 179/ PL.02-kpt/01/KPU/III/2020, tentang petunjuk teknis pelaksanaan pilkada sesuai dengan protokol kesehatan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>26</sup>Nurhadi, Sunarso. 2018, *Peran Kiai Dalam Membangun Partisipasi Pemilih, Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*,. Vol 3, No 2 Hlm 174.

Setelah memutuskan untuk melanjutkan pilkada melalui keputusan KPU Nomor 623/PP.01.2-Kpt/3509/KPU-Kab/XI/2019 tentang pedoman teknis tahapan dan jadwal penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Jember Tahun 2020,<sup>27</sup> maka KPU sebagai lembaga penyelenggara membentuk tim panitia pelaksanaan pemilu di tingkat kecamatan, desa, dan di lokasi pemungutan suara se kabupaten Jember. Pada tanggal 26 Februari 2020 KPU kabupaten Jember telah membentuk Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan terpilih sebanyak 310 panitia yang bertugas sesuai kecamatan masing-masing, kemudian dilanjut pada pembentukan Panitia Pemungutan Suara (PPS), PPDP dan KPPS. Sampai pada 23 November 2020 semua panitia penyelenggara pilkada telah dibentuk dan terlantik. Setelah dibentuk kemudian akan dilanjutkan dengan pemberian bimbingan teknis terhadap seluruh panitia pilkada. Terhitung terdapat 4.327 TPS.

Setelah panitia beserta tempat pemungutan suara dibentuk maka selanjutnya ialah tahap rekapitulasi daftar pemilih tetap, artinya masyarakat yang mempunyai hak asasi untuk menentukan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang akan dipilihnya, yang dilakukan oleh KPU. Pada pilkada tahun 2015, penyelenggara Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jember menetapkan daftar pemilih tetap sebanyak 1.892.435 pemilih dengan rincian sebanyak 935.935 laki-laki dan 956.500 perempuan. Sedangkan daftar pemilih tetap pada pilkada 2020 KPU

<sup>27</sup>KPU Kabupaten Jember, *Laporan Tahapan Pemilihan Jember*, 10 November 2020.



menetapkan sebanyak 1.825.386 pemilih dengan perincian sebanyak 902.327 laki-laki dan 923.059 perempuan.

Pada tahapan penyelenggaraan komisi pemilihan umum (KPU) kabupaten Jember mengumumkan syarat minimal dukungan untuk calon kepala daerah. Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum, yakni Nomor 3 Tahun 2017, yang mengatakan bahwa syarat minimal dukungan itu didapat, jika akumulasi total penduduk yang termasuk dalam Daftar Pemilih Tetap diatas 1.000.000 jiwa maka kemudian syaratnya ialah jumlah dukungan minimal adalah 6,5% dari Daftar Pemilih Tetap terakhir. Kota Jember mempunyai Daftar Pemilih Tetap (DPT) terakhir terdata ketika pelaksanaan pilpres 2019 kemarin, yaitu kurang lebih berada diangka 1.863.478 maka harusnya untuk memperoleh dukungan, harus terdapat 121.127 syarat paling sedikit dukungan dari setiap orang, tidak hanya itu, untuk pemerataan dukungan suarara harus melebihi 50% dari total jumlah seluruh kecamatan di Kabupaten Jember, jember sendiri ada 31, maka pada 16 kecamatan dukungan harus tersebar untuk memenuhi persyaratan.<sup>28</sup>

Sesuai dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 5 Tahun 2020, bahwasanya telah dibuka gerbang awal pemilu yakni pendaftaran pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati. Pendaftaran ini dibuka pada hari Jumat-Minggu, bertepatan dengan tanggal 4-6 September 2020. Dasar pembukaan ini Relevan dengan Peraturan KPU No 15 Tahun

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>28</sup>KPU Kabupaten Jember, *Laporan Tahapan Pemilihan Jember*, 10 November 2020.

2017, yang berbunyi bahwa pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati dapat mengajukan pendaftaran melewati dua jalur, jalur pertama yaitu jalur perseorangan dan jalur kedua yaitu rekomendasi dari partai politik. Untuk jalur perseorangan atau Independen wajib mempunyai syarat yaitu paling sedikit dukungan sebanyak 121.127 suara yang berada dan tersebar 50% dari total seluruh kecamatan, di Jember sendiri terdapat 31 kecamatan, jadi harus tersebar di 16 kecamatan serta dapat dibuktikan dengan berkas lampiran dan salinan KTP elektronik, jalur kedua yakni melalui rekomendasi atau dukungan dari partai politik, hal ini juga terdapat persyaratannya yaitu partai politik yang mendukung atau pengusung paling sedikit mempunyai 20% kursi di DPRD Jember, sedangkan total kursi DPRD Jember terdapat 50 kursi, yang tersebar kepada 11 partai politik.<sup>29</sup>

Komisi Pemilihan Umum (KPU) kabupaten Jember menerima tiga pasangan calon yang telah memenuhi syarat, diantaranya adalah pasangan calon Hendy Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlaman, yang mengantongi rekom dari 5 partai pengusung, yakni Nasdem dengan 8 kursi, Gerindra 7 kursi, PPP 6 kursi, PKS 6 kursi dan Demokrat 2 kursi di DPRD Jember, pasangan kedua adalah Abdus Salam-Ifan Ariadna Wijaya, yang mengantongi rekom dari 6 partai politik yakni PDIP dengan 7 kursi, PKB 8 kursi, Golkar 2 kursi, PAN 2 kursi, Perindo 2 kursi dan Berkarya 1 kursi dengan total 22 kursi di DPRD Jember, pasangan calon yang ketiga

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>29</sup>KPU Kabupaten Jember, *Laporan Tahapan Pemilihan Jember*, 10 November 2020.

Faida-Dwi Arya Nugraha Oktavianto yang mendaftar melalui jalur independen sesuai dengan persyaratan dukungan sebanyak 146.687 orang.

## 6. Teori Dukungan Sosial

Dukungan sosial sebagai sumber emosional, informasional atau pendampingan yang diberikan oleh orang-orang disekitar individu untuk menghadapi setiap permasalahan dan krisis yang terjadi sehari-hari dalam kehidupan.<sup>30</sup> Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai.

Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, timbul rasa percaya diri dan kompeten. Tersedianya dukungan sosial akan membuat individu merasa dicintai, dihargai dan menjadi bagian dari kelompok.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah dukungan atau bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan. Bentuk dukungan ini dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, diperhatikan dan bernilai.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>30</sup>Kail, R.V. & Cavanaugh, J.C. *Human Development: A Life-span View*, (California: Wadsworth Cengage Learning, 2013) 123.

## 7. Teori Sinergitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata Sinergi yaitu kegiatan atau operasi gabungan.<sup>31</sup> Sinergi adalah membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas. Tujuan sinergi adalah mempengaruhi perilaku orang secara individu maupun kelompok untuk saling berhubungan, melalui dialog dengan semua golongan, dimana persepsi, sikap dan opininya penting terhadap suatu kesuksesan. Sinergi adalah saling mengisi dan melengkapi perbedaan untuk mencapai hasil lebih baik.<sup>32</sup>

Melalui sinergi, kerjasama dari paradigma (pola pikir) yang berbeda akan mewujudkan hasil lebih besar dan efektif sehubungan proses yang dijalani menunjukkan tujuan yang sama dan kesepakatan demi hasil positif. Bersinergi berarti saling menghargai perbedaan ide, pendapat dan bersedia saling berbagi. Bersinergi tidak mementingkan diri sendiri, namun berpikir menang dan tidak ada pihak yang dirugikan. Bersinergi bertujuan memadukan bagian-bagian terpisah.

<sup>31</sup>Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Online*. Diakses 11 Januari 2022, melalui <https://kbbi.web.id/>.

<sup>32</sup>Al Qudaiby & Khan, M. R. *Financial Synergy in Mergers and Acquisitions in Saudi Arabia*, 1, no.15 (2013), 181–192.

## 8. Teori Relasi Kuasa

Menurut Michael Foucault seorang bahwa kekuasaan merupakan satu dimensi dari relasi. Dimana ada relasi, di sana ada kekuasaan.<sup>33</sup> Kekuasaan menurut Foucault ada di mana-mana. Kehendak untuk kebenaran sama dengan kehendak untuk berkuasa. Menurut Foucault, kekuasaan tidak dimiliki dan dipraktikkan dalam suatu ruang lingkup dimana ada banyak posisi yang secara strategis berkaitan antara satu dengan yang lain. Foucault meneliti kekuasaan lebih pada individu sebagai subjek dalam lingkup yang paling kecil. Karena kekuasaan menyebar tanpa bisa dilokalisasi dan meresap ke dalam seluruh jalinan sosial. Kekuasaan itu beroperasi dan bukan dimiliki oleh oknum siapapun.

Hubungan kekuasaan menimbulkan saling ketergantungan antara berbagai pihak mulai dari pihak yang memegang kekuasaan dengan pihak yang menjadi obyek kekuasaan. Kekuasaan lahir karena adanya kemiskinan dan keterbelakangan. Kekuasaan juga identik dengan keuntungan sepihak baik untuk diri sendiri maupun untuk kelompok yang direkrut. Penguasa memiliki kemampuan memainkan peranan sosial yang penting dalam suatu masyarakat.

## 9. Teori Elite

Suatu kajian tentang komunikasi politik yang diangkat pada penelitian kali ini adalah tentang pandangan partai politik terhadap elit lokal yang berpredikat kiai, kiai mempunyai pengaruh besar dalam *Vote*

<sup>33</sup> Muji Sutrisno, Hendar Putranto, *Teori-Teori Kebudayaan* (Yogyakarta: Kanisius, 2005), 146.

Getterdan memenangkan kompetisi politik, maka teori yang relevan dalam kajian ini adalah Teori Elit, teori ini termasuk dalam kajian sosiologi yang banyak berbicara tentang sekelompok orang atau individu yang hidup di tengah-tengah masyarakat dan mempunyai pengaruh lebih di bandingkan yang lain. Secara umum dapat diapahami bahwa Elit merupakan sekelompok orang yang memiliki kedudukan tinggi di tengah-tengah masyarakat, kelompok elit tergolong kelompok minoritas, namun memiliki kekuasaan di setiap bidang, hal ini yang menjadi ciri utama kelompok elit, kelompok yang minoritas dan mempunyai kekuasaan.

Secara pengertian sosiologis dan politis, elit adalah *the ruling class*, merupakan suatu kelompok yang mempunyai kekuasaan baik secara formal maupun informal dalam suatu struktur sosial. Dengan kekuasaannya tersebut, tentunya mereka bisa memengaruhi perkembangan masyarakat dalam hubungan yang sifatnya timbal balik. Elit adalah produk yang dihasilkan dari masyarakat itu sendiri.<sup>34</sup>

Elit politik terdiri dari dua bagian diantaranya ialah, elit politik lokal dan elit non politik non lokal. Elit politik lokal adalah seseorang yang berada pada posisi jabatan-jabatan politik atau kekuasaan, baik eksekutif dan legislatif, posisi tersebut dipilih langsung oleh masyarakat melalui pemilu dan dipilih dalam proses politik yang sesuai dengan Undang-Undang. Mereka berada pada posisi jabatan politik tinggi ditingkat lokal yang membuat serta menjalankan kebijakan politik. Elit

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>34</sup>HM, Nasruddin Anshoriy Ch, *Bangsa Gagal Mencari Identitas Kebangsaan*, (Yogyakarta: LKiS, 2008), hlm 04

politiknya seperti: Gubernur, Bupati, Walikota, Ketua DPRD, dan pimpinan-pimpinan partai politik. Sedangkan elit non politik lokal adalah seseorang yang menduduki jabatan-jabatan strategis dan mempunyai pengaruh untuk memerintah orang lain dalam lingkup masyarakat. Elit non politik ini seperti: elit keagamaan, elit organisasi kemasyarakatan, kepemudaan, profesi dan lain sebagainya. Perbedaan tipe elit lokal ini diharapkan selain dapat membedakan ruang lingkup mereka, juga dapat memberikan penjelasan mengenai hubungan antarelit politik maupun elit masyarakat dalam proses Pemilihan Kepala Daerah (pilkada) di tingkat lokal. Dalam sirkulasi elit, konflik bisa muncul dari dalam kelompok itu sendiri maupun antarkelompok pengusaha maupun kelompok tandingan. Sirkulasi elit menurut Pareto terjadi dalam dua kategori yaitu: Pertama, pergantian terjadi antara kelompok-kelompok yang memerintah sendiri, dan Kedua, pergantian terjadi di antara elit dengan penduduk lainnya. Pergantian model kedua ini bisa berupa pemasukan yang terdiri atas dua hal yaitu: (a). Individu-individu dari lapisan yang berbeda ke dalam kelompok elit yang sudah ada, dan atau (b). Individu-individu dari lapisan bawah yang membentuk kelompok elit baru dan masuk ke dalam kancah perebutan kekuasaan dengan elit yang sudah ada<sup>35</sup>.

Elit merupakan sekelompok atau individu seseorang yang berhasil menduduki posisi tertinggi di tengah-tengah masyarakat, pada awal mulanya kehidupan mereka sama rata, artinya para elit yang berhasil

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>35</sup>S.P. Varma, *Teori Politik Modern*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1987), 203

menduduki posisi tertinggi juga berangkat dari persamaan posisi dengan yang lain, namun secara perlahan mereka mampu untuk mengungguli lapisan masyarakat yang lain pada segi tertentu yang membuat mereka justru lebih menguasai pada bidang tersebut, mereka para elit masyarakat yang terpilih secara formal maupun tidak formal adalah representasi kelompok unggul yang melaksanakan misi sosial untuk kolektivitas masyarakat, dengan kekuasaannya, kelompok minoritas tersebut akan mewakili kepentingan masyarakat secara lebih luas.

Elit pada mulanya dipakai untuk membedakan minoritas-minoritas personal yang diangkat untuk melayani suatu kolektivitas dengan cara yang bernilai sosial yang pada gilirannya bertanggung jawab terhadap realisasi tujuan-tujuan sosial yang utama dan untuk kelanjutan tata sosial dengan mencakup penyertaan pada suatu proses sosial yang berlangsung dan sementara yang artinya tidak sama dengan mempertahankan hidup sehingga terdapat kemungkinan untuk tergantikan.

Mereka para elit merupakan orang-orang pilihan dan terpilih oleh masyarakat, secara sosial mempunyai kewenangan untuk memberikan keputusan demi kepentingan masyarakat baik secara formal maupun nonformal, secara formal melalui lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif, secara non formal melalui musyawarah antar kelompok masyarakat dan berperan sebagai lokomotif bagi masyarakat. Pareto menjelaskan bahwa elit dalam lapisan masyarakat terbagi menjadi dua, pertama ialah elit yang memerintah (*Governing Elite*) dan elite yang tidak



memerintah (*non governing elite*), sedangkan dalam masyarakat juga terdapat lapisan paling rendah yaitu masyarakat yang tidak elite (*non elite*). Pendapat ini diperkuat oleh Mosca, beliau mengatakan bahwa dalam semua masyarakat selalu muncul dua kelas, yakni kelas yang memerintah dan kelas yang diperintah. Kelas yang memerintah, biasanya jumlahnya minoritas, namun mereka memegang semua fungsi politik, seperti kekuasaan dan dapat menikmati keuntungan yang didapatnya dari kekuasaan. Sedangkan kelas yang diperintah jumlahnya mayoritas, jumlah yang lebih besar itu akan diatur dan dikontrol oleh kelas minoritas yang memerintah.<sup>36</sup>

Dengan demikian berarti setiap masyarakat akan selalu dipimpin oleh golongan elit yang jumlahnya minoritas namun memiliki kualitas untuk memimpin dan mengarahkan masyarakat dalam kehidupan sosial dan politik.

Penulis berusaha untuk meneliti dan mengungkapkan pandangan partai politik sebagai lembaga politik terhadap kiai sebagai elit masyarakat menggunakan teori elit yang dikembangkan oleh Vilfredo Pareto (1848-1923) dan Gaetano Mosca (1858-1941). Awal konsep teori ini diungkapkan oleh Plato dan Aristoteles yang kemudian diperdalam disiplinnya oleh kedua ahli sosiologi politik asal Italia tersebut. Keduanya sudah diakui keahliannya sebagai pemula teori elit, sebenarnya sebagai awal pemula teori elit lebih diberikan kepada Pareto, sedangkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>36</sup>S.P. Varma, *Teori Politik Modern*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1987), 34



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pada proses penelitian, metode yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif adalah bentuk penelitian yang diarahkan agar supaya memperoleh data yang bersumber dari tangan pertama, serta laporan yang valid, dan tidak lain dengan catatan wawancara yang faktual. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana memahami makna ruang lingkup penelitian, serta bagaimana makna tersebut mempengaruhi mereka sendiri<sup>37</sup>.

Proses penelitian ini dapat dikatakan dengan penelitian fenomenologi. Bentuk penelitian tersebut dipakai karena data yang diperoleh peneliti bisa dikatakan lebih nyata, sebab telah melalui interview atau wawancara kepada subjek penelitian secara langsung. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti bisa mengumpulkan data dari informan yaitupimpinan atau pengurus beberapa partai politik pemenang pilkada 2020 di kabupaten Jember.

#### B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilakukan<sup>38</sup>. Penelitian ini dilakukan di lima lokasi Sekretariat partai politik. Yaitu Partai Politik pemenang Pilkada Jember 2020, diantaranya, Sekretariat DPC Partai NASDEM Jember, DPC Partai PPP Jember, DPD Partai PKS Jember, DPC

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>37</sup>Warul Walidin, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory* (Aceh, FTK UIN Ar-Rainry Press, 2015) 75-76.

<sup>38</sup>Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan KaryaIlmiah* (Jember: IAIN Press, 2020), 74.

Partai Demokrat Jember, DPC Partai Gerindra Jember. Lokasi Sekretariat DPC Nasdem di Jl. Brawijaya, Krajan, Mangli, Kecamatan Kaliwates (Depan Rest Area Jubung). Lokasi Sekretariat DPC Partai PPP Jember di Jl. Melati V No. 10, Ledok, Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates. Lokasi Sekretariat DPD Partai PKS Kabupaten Jember berada di Jl. Danau Toba No. 48, Lingkungan Panji, Tegalgede, Kecamatan Sumbersari. Selanjutnya di Sekretariat DPC Partai Demokrat Kabupaten Jember 2020 yang berada di Jl. Sriwijaya kecamatan Sumbersari. Kemudian di Sekretariat DPC Partai Gerindra yang berada di Jl. Nusantara 5 No. C7 Kecamatan Kaliwates Jember.

Alasan penelitian ini dilakukan di lima lokasi partai politik, karena peneliti melihat peluang yang cukup banyak untuk menggali data. Dilihat dari sisi kemenangan kontestasi politik pada pilkada 2020 di kabupaten jember yang mengusung kiai sebagai peserta politik di Pilkada. Kelima partai diatas layak untuk dijadikan kriteria lokasi penelitian untuk menggali data yang relevan.

### **C. SUBJEK PENELITIAN**

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang harus ada dalam penelitian. Peneliti mencari, memilih, serta menggali sendiri kategori seperti apa yang akan dijadikan informan. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel non probabilitas sumber data *Purposive Sampling*, teknik ini merupakan teknik sampel yang mempunyai karakter, ditentukan oleh peneliti dengan alasan informan tersebut merupakan pihak yang paling berhubungan terhadap kasus penelitian. Teknik tersebut digunakan karena dianggap orang

tersebut menjadi sumber utama tentang data yang peneliti inginkan.<sup>39</sup> Pada bagian ini peneliti memberikan karakteristik informan pimpinan dan pengurus partai politik yang mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan internal partai, paling mengetahui proses politik pilkada Jember 2020, seperti ketua umum, sekretaris jendral, dan pengurus harian partai lainnya. Subjek penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Ketua Umum DPC Partai PPP Jember, dianggap sesuai dengan karakteristik subjek penelitian dan berhubungan dengan kasus yang diteliti.
2. Sekretaris Jendral DPC Partai Nasdem Jember, dianggap sesuai dengan karakteristik subjek penelitian dan berhubungan dengan kasus yang diteliti.
3. Dewan Majelis Tinggi DPD Partai PKS Jember, dianggap sesuai dengan karakteristik subjek penelitian dan berhubungan dengan kasus yang diteliti.
4. Sekretaris Jenderal DPC Partai Demokrat Jember, dianggap sesuai dengan karakteristik subjek penelitian dan berhubungan dengan kasus yang diteliti.
5. Ketua Komisi DPRD Jember Fraksi DPC Partai Gerindra Jember, dianggap sesuai dengan karakteristik subjek penelitian dan berhubungan dengan kasus yang diteliti.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

## D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### 1. Observasi

Observasi merupakan aktifitas pemusatan perhatian terhadap objek dengan cara memaksimalkan penggunaan indera yang dimiliki, sebagai pengamatan serta oleh faktor pengamatan lainnya. Observasi dikatakan sebagai kemampuan seseorang dalam proses pengamatan terhadap hasil penggunaan indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya<sup>40</sup>.

Karl Weick telah memaparkan, bahwasanya observasi merupakan kerja pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean beberapa perilaku serta situasi yang berkenaan dengan organisme, sesuai tujuan empiris.<sup>41</sup>

Peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung dengan mengamati fenomena sosial yang terjadi di lapangan. Kemudian peneliti menggunakan observasi tidak langsung dengan mencari informasi melalui media-media resmi sebagai bahan tambahan untuk penggalian data di lokasi penelitian.

Melalui observasi ini, data yang diperoleh adalah data utama yang memberikan informasi mengenai berikut :

- a. Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) kabupaten Jember tahun 2020 tentang pilkada Jember 2020.

<sup>40</sup>Burhan Bungin. *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) 142.

<sup>41</sup>Jalaluddin Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017) 144.

- b. Keterlibatan kiai pada pilkada Jember tahun 2020 melalui poster-poster area lokasi penelitian
- c. Hubungan partai politik dan kiai menjelang pilkada Jember 2020
- d. Sejarah berdirinya lima partai politik yang memenangkan pilkada Jember 2020.

Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat perekam dokumentasi. Metode ini menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku yang terjadi di lapangan.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *Interview* merupakan aktifitas saling bertukar data atau informasi antar kedua belah pihak meliputi peneliti dengan informan yang telah di kategorikan dalam bentuk tanya jawab. Hasil diskusi dan perukaran informasi dari wawancara secara otomatis menjadi bahan data penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>42</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, teknik ini dinggap sangat membantu peneliti ketika melakukan wawancara, serta mengembangkan cabang-cabang pertanyaan, untuk mengumpulkan data lebih banyak. Peneliti melaksanakan wawancara

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),231.

secara tatap muka dengan meminta waktu kosong dari narasumber, beberapa wawancara di laksanakan secara tidak langsung (online) guna mempermudah komunikasi dengan jarak jauh.

Dalam wawancara ini, peneliti telah mewawancarai pimpinan atau pengurus partai politik secara tatap muka. Khususnya partai politik yang memenangkan pilkada Jember 2020. Bebeapa informan yang didapatkan antara lain sebagai berikut : Ketua Umum DPC partai PPP Jember, Sekretaris Jendral DPC partai Nasdem Jember, Dewan Majelis Tinggi DPD partai PKS Jember, Sekretaris Jenderal DPC partai Demokrat Jember, Ketua Komisi DPRD Jember Fraksi DPC partai Gerindra. Adapun data yang telah di dapatkan dari wawancara ini adalah :

- a Pandangan partai politik terhadap keterlibatan kiai dalam pilkada Jember 2020
  - b Apakah partai politik mendukung kiai terlibat dalam politik pilkada Jember 2020
  - c Bagaimana relasi partai politik dengan kiai menjelang *event* pilkada Jember 2020
3. Dokumentasi

Proses ini merupakan aktifitas menggali data atau informasi yang berbentuk dokumen seperti administrasi surat menyurat, catatan penting berbentuk gambar, foto struktural, jurnal hardcopy, serta beberapa karya dokumenter yang lain. Seluruh dokumen tersebut telah menjadi arsip dari



peristiwa atau kejadian yang telah terjadi sebelumnya<sup>43</sup>, kejadian tersebut diabadikan dengan dokumentasi.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mencari dokumen di internet, selanjutnya melakukan dokumentasi foto di lokasi penelitian, dan menanyakan bukti-bukti berbentuk pernyataan tertulis tentang dukungan partai politik terhadap kiai pada proses politik pilkada Jember 2020.

Selain itu, terdapat pula dokumentasi berupa foto, teks, situs resmi milik partai politik yang berkenaan dengan informasi penelitian ini. Adapun data yang di peroleh dalam teknik ini adalah :

- a Dokumen keputusan KPU tahun 2020.
- b Dokumen Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Jember 2019-2020.
- c Dokumen sejarah dari lima partai politik yang memenangkan pilkada Jember 2020.

## **E. ANALISIS DATA**

Pada setiap kegiatan penelitian harusnya memakai analisis data, pada model analisis data penelitian kali ini menggunakan model Miles dan Huberman diantaranya ialah sebagai berikut ;

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan aktifitas memilih data informasi yang dianggap penting dan menjadi kebutuhan peneliti, terdapat juga penyederhanaan hasil data, pemberian fokus pada hal yang penting.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),240.

menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini adalah menyeleksi data mentah tentang pandangan partai politik terhadap keterlibatan kiai pada pilkada Jember 2020.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah susunan data atau informasi yang tersistematis dan mempunyai potensi untuk mengambil langkah berikutnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, melaksanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang telah melalui tahap reduksi akan dipaparkan dan dikategorikan berupa uraian bebas, diagram atau table agar mempermudah pembaca untuk memahaminya.

## 3. Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan atau *Verification* dalam penelitian kualitatif merupakan aktifitas tinjauan ulang terhadap data-data yang ditemukan di lapangan agar memperoleh temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Peneliti telah memikirkan kembali pikiran peneliti saat mencatat hasil pengamatan di lapangan. Hasil demikian telah berbentuk deskripsi atau rincian yang memaparkan gambaran obyek. Pada proses ini

peneliti telah secara jelas menyimpulkan hasil temuan secara obyektif.<sup>44</sup> Dalam melakukan penarikan kesimpulan peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh dan telah di sesuaikan dengan fokus masalah penelitian yakni terkait hubungan partai politik dengan kiai menjelang momen pilkada Jember 2020.

#### **F. KEABSAHAN DATA**

Keabsahan data dilakukan agar bisa memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah valid serta kredibel. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu di uji kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data ini diterapkan dalam rangka membuktikan temuan ahasil penelitian dengan kenyataan di lapangan.

Pada penelitian ini peneliti telah menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi Sumber adalah pendekatan untuk menganalisa data dengan cara membandingkan dan mengecek data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Meminjam istilah Willian Mersma, bahwasanya triangulasi dimaknai sebagai pvalidasi data dari semua sumber dengan beragam cara dan waktu.<sup>45</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi sumber yang mana ketika tiga sumber berbeda memberikan pernyataan yang sama, maka tersebut adalah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),246-252.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitia Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 274.

valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian.

## **G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN**

Tahapan penelitian ini digunakan oleh peneliti agar dapat menjamin adanya relevansitas pemikiran yang di korelasikan pada hasil penelitian.<sup>46</sup>

Tahap-tahap yang dilaksanakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian diantaranya ialah:

1. Tahap Pra Lapangan
  - a Menyusun Rencana Penelitian
  - b Memilih Lapangan Penelitian
  - c Mengurus Perizinan
  - d Menjajaki dan Menilai Lapangan
  - e Memilih dan Memanfaatkan Informan
  - f Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri.
  - b Mamasuki atau turun lapangan.
  - c Menghubungi informan
  - d Menggali dan mengumpulkan data
  - e Mengevaluasi data
3. Tahap Penyusunan Laporan
  - a Menganalisi data

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>46</sup>Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) 18.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Gambaran obyek penelitian adalah langkah awal mendeskripsikan Obyek penelitian untuk melengkapi analisis dan penguatan data.

##### 1. Gambaran Umum Kota Jember

###### a. Profil Kota Jember



**Gambar 2.1**

Kabupaten atau kota Jember berada pada posisi ketinggian 83 meter dari permukaan air laut dengan lokasi koordinat. Kondisi permukaan tanahnya termasuk dengan tanah yang bergelombang, hal ini disebabkan karena kabupaten Jember merupakan wilayah yang termasuk perbukitan. Secara persentase wilayah tersebut dapat dibagi diantaranya:

- Pegunungan :3,45%disebelahutrapusatkota
- Perbukitan :3,33%dibagianTengahpusat Kota
- Dataran :93,22%disebelahTimurLaut pusat kota.

Dari data diatas, artinya bahwa wilayah Kabupaten Jember terdiri dari daerah daratan. Kemudian dari luas kabupaten Jember berada di angka 9.907,755 Ha, yang terdapat 31 kecamatan, 22 kelurahan. Sedangkan batas kabupaten Jember ialah:

- SebelahUtara :Kecamatan Jelbuk
- SebelahSelatan :Kecamatan Ambulu
- SebelahTimur :Kecamatan Silo.
- SebelahBarat :KecamatanSumberbaru.

Kabupaten Jember memiliki kemiringan yang sangat beragam yaitu sekitar 0-40%. Diantaranya ialah:

1. 0-8% seluas 6493,355Ha
2. 8-15% seluas 2742,53Ha.
3. 15-25% seluas 330,08Ha
4. 25-40% seluas177,74Ha.
5. >40% seluas164,05Ha.

Sedangkan datarannya cukup banyak dibentuk jenis tanah *litosol* dan *regosol* coklat kekuningan. Situasi tersebut menentukan tanah tersebut dikatakan subur serta dikatakan kedalaman efektif dari tanah itu sendiri, di kabupaten Jember sendiri tingkat kesuburannya berada diatas 90 cm.<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Kabupaten Jember, Diakses pada 11 Januari 2022. <https://www.jemberkab.go.id/>

## **b. Penduduk**

### 1) Jumlah dan Perkembangan Penduduk

Ketika melihat jumlah penduduk dari kabupaten Jember yakni sebanyak 2.450.668 jiwa pada tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 terdapat pertumbuhan penduduk yang begitu signifikan yakni sebanyak 9.222 jiwa, jika di akumulasikan, jumlah penduduk Kabupaten Jember pada tahun 2020 mencapai 2.459.890. bila dibandingkan dengan sepuluh tahun sebelumnya yakni pada tahun 2010, jumlah penduduk kabupaten Jember saat ini mengalami peningkatan sekitar 0,53 persen dari jumlah penduduk pada waktu pelaksanaan sensus penduduk tahun 2010 yang sebesar 2.337.909 jiwa, dengan kata lain, selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir jumlah penduduk kabupaten Jember telah mengalami penambahan penduduk sebesar 121.981 jiwa.<sup>48</sup>

## **c. Tenaga Kerja**

Distribusi penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha di kabupaten Jember dibagi menjadi tiga sektor lapangan usaha yaitu Pertanian (pertanian, kehutanan, perikanan), industri (pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, listrik, gas, dan air serta konstruksi) dan jasa-jasa (perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel, angkutan, pergudangan, komunikasi, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, dan jasa perusahaan, serta jasa

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>48</sup>BPS Kabupaten Jember, *Jumlah Penduduk Menurut Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga di Kabupaten Jember 2020*, 11 Januari 2022.



kemasyarakatan). Berdasarkan sakernas 2019, secara umum persentase penduduk yang bekerja pada kelompok *Agriculture* mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dari 42,90 pada tahun 2018 menjadi 40,13 pada tahun 2019. Pada kelompok *manufacturing* terjadi penurunan dari 21,14 persen pada tahun 2018 menjadi 19,67 persen pada tahun 2019. Pada sekelompok *service* terjadi peningkatan dari 35,96 persen pada tahun 2018 menjadi 40,20 persen pada tahun 2019.<sup>49</sup>

Tabel 4.1  
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut kelompok lapangan Usaha, Tahun 2018-2020

Kelompok Usaha	2018	2019	2020
1	2	3	4
<i>Agriculture</i>	42,93	40,19	40,88
<i>Manufacturing</i>	19,76	19,70	20,50
<i>Service</i>	37,31	40,11	38,62
Total	100,00	100,00	100,00

Penyerapan tenaga kerja menurut sektor kadang kala menggambarkan kinerja sektor secara ekonomis yang diukur dari penciptaan nilai tambah bruto (PRDB) oleh tenaga kerja yang terserap pada masing-masing sektor. Sektor yang mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak tentu saja akan dapat menciptakan nilai tambah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id  
<sup>49</sup>BPS Kabupaten Jember, *Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) bulan Agustus Tahun 2020*, 11 Januari 2022.

yang lebih besar. Tetapi sisi lain juga terjadi fenomena bahwa sektor yang lebih bersifat tradisional dan konvensional akan lebih ramah terhadap penyerapan tenaga kerja dibandingkan sektor yang dikelola secara lebih modern. salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang kedudukan pekerja adalah status pekerjaan bagi penduduk yang bekerja. Status pekerjaan penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di kabupaten Jember tahun 2019 mayoritas sebagai buruh/karyawan sebanyak 34,39 persen.<sup>50</sup>

Tabel 4.2

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut status pekerjaan di kabupaten Jember, tahun 2020

Status Pekerjaan Utama	Persentase
Berusaha Sendiri	16,50
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Tak Dibayar	16,74
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	5,07
Buruh/Karyawan/Pegawai	29,58
Pekerja Bebas di Pertanian	13,13
Pekerja Bebas di Non-Pertanian	5,01
Pekerja Keluarga Tak Dibayar	13,97
Jumlah	100,00

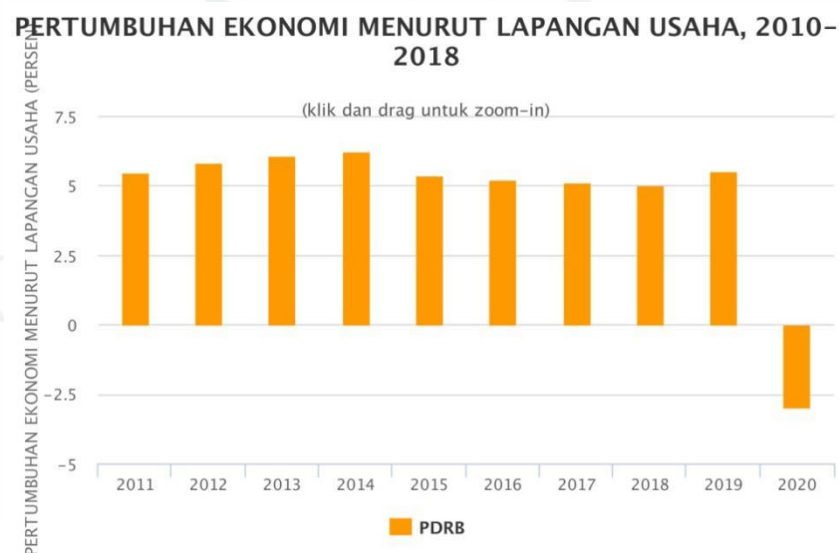
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>50</sup>BPS Kabupaten Jember, *Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) bulan Agustus Tahun 2020*, 11 Januari 2022.

#### d. Kondisi Perekonomian Daerah

Tumbuh dan berkembangnya suatu kota akan banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, yang salah satunya adalah faktor perekonomian. Kegiatan ekonomi ini secara langsung maupun tidak langsung dapat memperlihatkan cepat dan lambatnya proses perkembangan kota. Selain itu dapat juga memperlihatkan kecenderungan perkembangan ekonomi kota.

Bagi kota-kota kecamatan di Indonesia, kehidupan ekonomi kotanya masih lebih banyak ditunjang oleh kegiatan pertanian. Kondisi ini juga terjadi pada kota Jember dimana sektor pertanian baik pertanian tanaman pangan maupun hortikultura. Gambaran tersebut memperlihatkan bahwa perekonomian kota Jember masih dipengaruhi oleh kegiatan pertanian.<sup>51</sup>



**Gambar 4.1**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>51</sup> BPS Kabupaten Jember, *Indeks Pembangua Manusia (IPM) Kabupaten Jember 2011-2020*, 11 Januari 2022.

## **e. Kondisi Sosial Kabupaten Jember**

### **1. Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam proses pembangunan bangsa karena masa depan bangsa sangat ditentukan oleh keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan, sehingga pendidikan merupakan tempat ketergantungan dari banyak harapan masa depan masyarakat, harapan bangsa dan negara.

Salah satu tujuan pembangunan pemerintah Kabupaten Jember adalah meningkatkan kualitas pendidikan, keterampilan dan kesehatan untuk mengangkat harkat dan derajat masyarakat yang berbasis pada kekuatan dan budaya daerah. Pembangunan pendidikan diarahkan pada 3 kebijakan pokok yaitu, pemerataan dan perluasan akses memperoleh pendidikan, peningkatan mutu, relevansi pendidikan dan daya saing dan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Perluasan akses pendidikan merupakan pilar kebijakan yang diarahkan untuk memperluas daya tampung satuan pendidikan dengan tujuan akhir agar semua warga negara mempunyai kesempatan yang sama dalam mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu.

Selama kurun waktu tahun 2009-2016 telah dilaksanakan sejumlah kegiatan untuk mencapai indikator capaian kinerja perluasan dan pemerataan akses pendidikan. Pengambilan salah

satu bentuk kebijakan oleh pemerintah tentang wajib belajar 12 tahun dan anggaran APBN dan APBD 20% yang dilarikan ke sektor pendidikan semakin banyak jumlah jumlah populasinya. Pertumbuhan lembaga pendidikan dengan perimbangan jumlah output siswa diharapkan akan terampung di 43 lembaga pendidikan setempat untuk mensukseskan program tersebut. Grafik perkembangan jumlah lembaga tersebut diimbangi dengan penataan semua sistem.

Di sektor pendidikan berdasarkan hasil pendataan sekolah Kabupaten Jember, ada sekitar 2.000 lebih sarana pendidikan kelas negeri dan swasta tahun 2016 di Kabupaten Jember yang terdiri dari 804 setingkat TK/RA, 1385 SD/MI, 430 SMP/MTs, 124 SMA/MA, 92 SMK dan 25 Perguruan Tinggi. Jember merupakan salah satu pusat pendidikan yang ada di Jawa Timur selain Surabaya dan Malang. Hal ini dikarenakan banyak orang dari daerah sekitar, seperti Banyuwangi ataupun Bondowoso yang lebih memilih meneruskan pendidikan di Kabupaten Jember, sehingga terdapat banyak perguruan tinggi, baik itu yang berstatus PTN maupun PTS Sektor pendidikan di Kabupaten jember pada umumnya lebih banyak pada tingkat pendidikan SD sederajat. Hal ini dilihat dari data yang ada di Kabupaten jember mengenai Tingkat Pendidikan. Tabel 3 Tingkat pendidikan Kabupaten jember mulai dari tamat SD sederajat, tamat SLTP sederajat, tamat SLTA

sederat, hingga strata S1 maupun Magister.<sup>52</sup>

**Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut tingkat pendidikan**

No	Nama Kecamatan	Tingkat Pendidikan						
		Tamat SD	Sltp	Sma	Diploma I II	Strata I	Strata II	Strata III
1	Jombang	22.744	11.757	8.109	326	825	51	6
2	Kencong	24.590	12.780	10.421	462	1.248	60	7
3	Sumberbaru	49.562	12.818	7.570	290	741	58	5
4	Gumukmas	36.321	14.779	9.276	302	1.171	62	3
5	Umbulsari	26.321	14.940	11.529	444	1.241	97	3
6	Tanggul	35.781	11.679	11.654	455	1.489	84	7
7	Semboro	16.627	8.553	8.755	357	976	39	2
8	Puger	54.047	22.546	15.651	542	1.468	93	5
9	Bangsalsari	50.963	15.055	10.779	378	1.041	96	7
10	Balung	31.385	13.813	12.134	525	1.554	95	2
11	Wuluhan	46.295	23.375	16.852	703	1.933	101	5
12	Ambulu	37.879	23.340	18.368	823	2.228	135	4
13	Rambipuji	33.286	14.179	12.659	609	1.613	108	10
14	Panti	23.255	8.778	6.448	177	557	43	7
15	Sukorambi	16.543	4.460	4.158	179	576	38	5
16	Jenggawah	35.770	13.189	8.639	328	907	75	7
17	Ajung	33.990	11.829	8.309	383	992	54	13
18	Tempurejo	29.677	12.724	6.271	210	556	33	6
19	Kaliwates	19.476	16.185	33.336	3.365	9.557	1.009	90
20	Patrang	24.152	13.583	22.508	1.761	4.701	467	64
21	Sumbersari	27.908	14.617	27.311	2.737	9.305	1.211	185
22	Arjasa	14.193	3.663	3.845	199	604	52	6
23	Mumbulsari	32.839	6.804	4.370	213	511	30	1
24	Pakusari	17.422	5.106	4.192	177	467	36	1
25	Jelbuk	11.948	2.787	1.681	60	173	8	5
26	Mayang	18.960	4.904	3.494	130	478	37	2
27	Kalisat	32.487	9.372	8.019	499	1.160	61	4
28	Ledokombo	28.706	5.873	3.178	144	456	22	3

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>52</sup>BPS Kabupaten Jember, *Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) bulan Agustus Tahun 2020*, 11 Januari 2022.

29	Sukowono	28.185	6.204	4.649	253	740	55	4
30	Silo	49.429	13.258	7.877	314	970	40	8
31	Sumberjambe	24.042	4.601	2.486	119	353	18	8
Jumlah		932.296	357.551	314.528	17.464	50.591	4.368	485

#### **f. Sosial Budaya**

Banyak nya budaya di kabupaten jember seperti, Budaya Fashion tapal Carnival kuda, kampong batik, permainan tradisional, olahraga tradisional, ditambah dengan potensi wilayah lainnya, sesungguhnya menjadi magnet bagi pengembangan industri pariwisata budaya regional, tetapi kebudayaan yang dulu belum bisa membawa magnet, dengan adanya Jember Fashion Carnaval sekarang ini bisa menjadi magnet khususnya wisatawan.<sup>53</sup>

Pariwisata budaya adalah pengembangan pariwisata yang bertumpu pada kebudayaan. Sebagai sebuah fenomena yang multidimensi, pariwisata budaya juga sangat terkait erat dengan aspek ekonomi. Kaitan ini muncul dikarenakan tujuan pengembangan wisata sesungguhnya lebih didorong oleh motif ekonomi guna mencapai tujuan-tujuan ekonomi. Untuk mencapai tingkat ekonomisnya, stakeholders harus mampu mengintegrasikan segala aspek yang berhubungan dengan pariwisata, seperti: promosi, atraksi, manajemen, makanan, dan cinderamata. Pengintegrasian pengembangan pariwisata dengan sektor lain adalah keniscayaan sebagai salah satu cara untuk menjaga proses yang berkesinambungan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>53</sup> Kabupaten Jember, Diakses pada 11 Januari 2022. <https://www.jemberkab.go.id/>

## 2. Partai Politik Peserta Pilkada Kabupaten Jember 2020

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jember menerima tiga pasangan calon yang telah memenuhi syarat, diantaranya adalah pasangan Hendy Siswanto-Muhammad Balya Firjaun Barlamam, yang mengantongi rekom dari 5 partai pengusung, yakni Nasdem dengan 8 kursi, Gerindra 7 kursi, PPP 6 kursi, PKS 6 kursi dan Demokrat 2 kursi di DPRD Jember, pasangan kedua adalah Abdus Salam-Ifan Ariadna Wijaya, yang mengantongi rekom dari 6 partai politik yakni PDIP dengan 7 kursi, PKB 8 kursi, Golkar 2 kursi, PAN 2 kursi, Perindo 2 kursi dan Berkarya 1 kursi dengan total 22 kursi di DPRD Jember, pasangan calon yang ketiga Faida-Dwi Arya Nugraha Oktavianto yang mendaftar melalui jalur independen sesuai dengan persyaratan dukungan sebanyak 146.687 orang.<sup>54</sup>

Untuk Kabupaten Jember Terdapat 11 Partai Politik, Namun yang menjadi peserta politik pada Pilkada Jember 2020 terhitung 10 partai politik, diantaranya adalah, Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Demokrat, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Persatuan Indonesia (Perindo), dan Partai Berkarya. Terdapat satu partai politik yakni Partai Berkarya yang dinyatakan tidak lolos administrasi di Komisi Pemilihan Umum (KPU) kabupaten Jember, sehingga tidak dapat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>54</sup>KPU Kabupaten Jember, *Laporan Tahapan Pemilihan Jember*, November 2021.



menjadi peserta politik pada Pilkada Jember 2020, dan tersisa 10 Partai Politik sebagai Peserta Pilkada kemarin.

### 3. Profil Lima Partai Politik Pemenang Pilkada Jember 2020

#### a. Dewan Pimpinan Daerah Partai Nasdem Jember



**Gambar 4.2**

Partai Nasional Demokrat atau yang disingkat Nasdem ini berdiri pada tahun 2011. Partai ini berawal dari organisasi kemasyarakatan Nasional Demokrat yang dipimpin oleh Surya Paloh. Partai Nasdem memiliki visi mengembalikan tujuan bernegara yang termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu Negara yang harus hidup merdeka, dengan semangat persatuan, dan berdaulat, adil dan makmur. Pada tanggal 17 Januari 2013 Partai Nasdem memenuhi syarat verifikasi secara faktual di seluruh provinsi di Indonesia termasuk di Jawa Timur, melalui Dewan Pimpinan

digilib.uinkhas.ac.id Wilayah (DPW) Jawa Timur. Bahkan DPW Jawa Timur telah berhasil

membentuk Dewan Pimpinan Daerah (DPD) di seluruh kota/kabupaten di Jawa Timur termasuk di Kabupaten Jember.

Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Nasdem Kabupaten Jember berada di lokasi Jl. Jl. Brawijaya, Krajan, Mangli, Kecamatan Kaliwates (Depan Rest Area Jubung).Ketua Umum DPD Nasdem Jember adalah Marsuki Abd. Gofur, S.E. Kemudian Drs. Bambang Hariyanto Sebagai Sekretaris Jendral dan Winti Isnaini, S.Ag., M.Pd.I Sebagai Bendahara. Untuk kabupaten Jember Partai Nasdem mempunyai delapan kursi di DPRD.<sup>55</sup>

- b. Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan (DPC PPP)



**Gambar 4.3**

Partai Persatuan Pembangunan atau yang di singkat PPP berdiri pada 5 Januari 1973, partai ini merupakan partai politik Islam yang berasal dari gabungan partai-partai Islam yang lain, diantaranya Partai Nahdlatul Ulama, Partai Serika Islam Indonesia, Partai Tarbiyah Islamiyah, Kemudian Partai Parmusi. Penggabungan keempat partai

<sup>55</sup>KPU Kabupaten Jember, *Laporan Tahapan Pemilihan Jember*, 10 November 2021.

tersebut bertujuan untuk penyederhanaan sistem kepartaian di Indonesia dalam menghadapi Pemilihan Umum pertama pada masa orde baru 1973. PPP mempunyai orintasi politik sesuai dengan visi misi para Ulama, yakni menyiarkan Agama Islam melalui politik dan kekuasaan, sebagai partai tua dan besar di Indonesia, tentunya telah mempunyai struktur pengurus tingkat provinsi se Indonesia dan tingkat kota atau kabupaten di seluruh Indonesia termasuk di Kabupaten Jember.

Kantor Dewan Pimpinan Cabang PPP kabupaten Jember berlokasi di Jl. Melati V No. 10, Ledok, Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates. DPC Partai PPP dipimpin langsung oleh seorang Kiai, yakni KH Madini Farouq Sebagai Ketua Umum, Yazid Merdeka SH. Sebagai Sekretaris Jenderal dan H. Zuhri sebagai Bendahara. Untuk Kabupaten Jember Partai PPP mempunyai enam kursi di DPRD Jember.<sup>56</sup>

c. Dewan Pimpinan Cabang Partai Gerindra Kabupaten Jember



**Gambar 4.4**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>56</sup>KPU Kabupaten Jember, *Laporan Tahapan Pemilihan Jember*, 10 November 2021.

Partai Gerakan Indonesia raya atau yang disingkat Gerindra di deklarasikan pada Tanggal 6 Februari 2008. Motif munculnya partai politik tersebut adalah untuk membawa masyarakat pada sebuah tatanan yang merdeka, sesuai dengan visi yang dibawa yakni terwujudnya tatanan masyarakat Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, demokratis, adil dan makmur serta beradab dan berketuhanan yang berlandaskan pancasila sebagaimana termaktub dalam pembukaan UUD NRI Tahun 1945, Partai ini didirikan oleh Prabowo Subianto, Hasyim Djojohadikusumo, Fadli Zon, Muchdi dan beberapa tokoh-tokoh yang lainnya. Bersamaan dengan deklarasinya pada tanggal 6 Februari 2008 juga dibentuk Dewan Pimpinan Wilayah di semua provinsi di Indonesia dan Dewan Pimpinan Cabang untuk seluruh kota/kabupaten seluruh Indonesia termasuk di kabupaten Jember

Dewan Pimpinan Cabang Partai Gerindra Kabupaten Jember berlokasi di Jl. Nusantara 5 No.C7 Kecamatan Kaliwates Jember.DPC Partai Gerindra Kabupaten Jember dipimpin langsung oleh H. Ahmad Halim S.sos.dan untuk struktural harian yang lain masih belum terbentuk, karena DPC Partai Gerindra Jember baru saja melakukan pergantian kepengurusan.Sampai sekarang DPC Partai Gerindra mempunyai tujuh kursi di DPRD Kabupaten Jember.<sup>57</sup>

<sup>57</sup>KPU Kabupaten Jember, *Laporan Tahapan Pemilihan Jember*, 10 November 2021.

d. Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Jember



**Gambar 4.5**

Partai Demokrat didirikan oleh Susilo Bambang Yudhoyono sejak tahun 2001, setelah melalui proses panjang partai demokrat kemudian di deklarasikan pada tanggal 17 Oktober 2002 di Jakarta Hilton Convention Center. Kemudian juga bersamaan dengan terbentuknya Dewan Pimpinan Daerah tingkat provinsi se Indonesia dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) untuk tingkat kota/kabupaten se Indonesia termasuk di kabupaten Jember.

Dewan Pimpinan Cabang Kabupaten Jember berada di Lokasi Jl. Sriwijaya kecamatan Sumbersari. Ketua Umum DPC Demokrat Kabupaten Jember adalah Zarkasi, sedangkan pada posisi Sekretaris Jenderal ialah Agusta Jaka Purnama dan pada posisi Bedahara ialah Sri Wahyuni. Ketiga tersebut merupakan pengurus harian Partai Demokrat yang mempunyai pengaruh besar untuk sebuah kebijakan Partai Politik. Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat mempunyai dua kursi di DPRD Kabupaten Jember.

e. Dewan Pimpinan Daerah Partai Keadilan Sejahtera



**Gambar 4.6**

Partai Keadilan Sejahtera atau yang di singkat dengan PKS ini berdiri pada 20 April 1998 yang berawal dari gerakan aktivis Dakwah Islam sejak 1980-an, kelahiran partai PKS erat kaitannya dengan gerakan Islam berbasis massa kampus dan cendekiawan yang muncul sebagai tanggapan atas tekanan politik pemerintah orde baru terhadap umat Islam. Nama awal Partai Ini adalah Partai Keadilan (PK) dan presiden pertama Partai ini adaah Nurmahmudi Isma'il. Kemudian pada majelis syuro I PKS pada 26-29 Mei 2005 di Jakarta kepemimpinan berikutnya ialah Tifatul Sembiring. Kemudian paa masa ini Kemudian juga bersamaan dengan terbentuknya Dewan Pimpinan Wilayah tingkat provinsi se Indonesia dan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) untuk tingkat Kota/Kabupaten se Indonesia termasuk di kabupaten Jember.

Dewan Pimpinan Daerah Partai PKS Kabupaten Jember berada di lokasi Jl. Danau Toba No. 48, Lingkungan Panji, Tegalgede,

Kecamatan Summersari. Ketua Partai PKS sekarang ialah Sudyanto, dan Sekretaris Jendralnya adalah Muhammad Zaky Ardianto, sedangkan pada posisi bendahara ialah Erin Estiana. Tiga posisi tersebut merupakan struktural harian partai PKS dalam pengambilan kebijakan tentunya tiga orang tersebut sangat berpengaruh. Dewan Pimpinan Daerah Partai PKS Kabupaten Jember memiliki jumlah enam kursi di DPRD Kabupaten Jember.<sup>58</sup>

## **B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

### **1. Pandangan Partai Politik Terhadap Keterlibatan Kiai Pada Pilkada Jember 2020**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan lima partai politik pendukung pasangan calon H Hendi Siswanto- Muhammad Balya Firjaun Barlamannya pada Pilkada Jember 2020, yang terdiri dari Partai Politik Demokrat, Partai Politik Gerindra, Partai Politik PKS, Partai Politik NasDem, dan Partai Politik PPP. Kelima partai politik tersebut akan di wawancarai terkait dengan pandangannya terhadap keterlibatan kiai pada pilkada 2020. Terdapat banyak variasi pandangan partai politik terhadap keterlibatan kiai, peneliti memilih kategori responden pengurus harian partai yang mempunyai pengaruh langsung terhadap kebijakan partai.

<sup>58</sup>KPU Kabupaten Jember, *Laporan Tahapan Pemilihan Jember*, 10 November 2021.

Sebagaimana dipaparkan oleh Kiai Madini Farouq, Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP) kabupaten Jember menyatakan bahwa.<sup>59</sup>

“Kiai itu adalah makhluk sosial, kiai punya peran di masyarakat sebagai orang yang ditokohkan, sebagai tokoh masyarakat tentu kiai punya tanggung jawab moral untuk ikut menata dalam penataan sistem kenegaraan sebab imam ghazali pernah mengatakan “*Addiinu wal mulku tauaman*” agama dan kekuasaan itu bagaikan sisi mata uang yang berbeda, agama sebagai pondasi dan kekuasaan atau politik adalah penjaga, pondasi kalau tidak dijaga akan roboh, sedangkan penjaga kalau tanpan pondasi akan hancur. Karena itu kalau ada kiai yang terlibat dalam politik seperti partai politik atau sebagai peserta politik dan keterlibatan segala elemen politik menurut saya merupakan sebuah keniscayaan, karena nabi bersabda “*al-ulama warasatul anbiya*” ulama adalah pewaris para nabi, kita tau nabi itu macam-macam, ada nabi yang menjadi raja seperti nabi sulaiman, ada nabi yang jadi pejuang melawan kedzaliman seperti nabi musa yang melawan firaun, bahkan nabi Muhammad sendiri bukan hanya seorang nabi, taqi beliau juga seorang kepala Negara dan kepala pemerintahan, bahkan juga sebagai panglima perang, maka kemudian keterlibatan kiai dalam politik seperti pilkada adalah bagian dari tanggung jawab kiai, sebab kalau ada yang mengatakan bahwa kiai itu seharusnya tidak usah ngurusi politik, kiai itu sebaiknya mulang saja, itu sebenarnya mengkerdikan seorang kiai, sebab kiai juga sebagai tokoh masyarakat yang dia juga bertanggung jawab untuk memberikan arahan terhadap masyarakat ketika ada proses-proses pilkada dan seterusnya, contoh, nabi seringkali mengajarkan doa, dan doa ini sering dibaca setiap sholat jumat, yang artinya “ya Allah yang beri kami pemimpin yang tidak takut dan tidak sayang kepada kami, apakah cukup kiai hanya sekedar berdoa untuk sekedar mendapatkan seorang pemimpin yang baik, ya tentu tidak, tapi kiai juga harus ikut bagaimana mencarikan seorang pemimpin yang sesuai dengan kriteria, yang taqwa kepada Allah dan sayang kepada rakyat, oleh sebab itu kiai kadangkala terpanggil untuk memilih pemimpin yang benar”.

<sup>59</sup>K Madini Farouq, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 08 November 2021.



Kiai sebagai pewaris para Nabi, menjadi keharusan untuk ikut serta dalam mengatur dan menata kenegaraan melalui proses politik. Kiai sebagai tokoh masyarakat yang dikenal mempunyai kedalaman Ilmu Agama dan kharismatik yang tinggi di tengah masyarakat, hal ini bisa dikatakan kiai mempunyai peran penting untuk perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik. Gus Mamak sapaan akrab K Madini Farouq selaku ketua umum Partai Persatuan Pembangunan mewajibkan keterlibatan kiai dalam proses-proses politik.

Hal senada juga disampaikan oleh Partai Politik Gerindra ketika di wawancarai mengenai keterlibatan kiai pada Pilkada Jember 2020, yakni Pak Hasan Basuki selaku Ketua Fraksi Gerindra Kabupaten Jember, beliau mengatakan bahwa:

“pandangan kami ya, ketika melihat kiai yang terlibat dalam politik, saya pikir itu suatu keharusan, karena beliau juga kan punya jiwa sosial, punya jiwa membantu orang banyak, jadi kayaknya memang kiai itu harus terlibat dalam politik, karena kiai akan menjadi kontrol bagi kegiatan politik, kalau ada kiai dalam politik, nanti ada yang mengingatkan ketika terjadi hal-hal yang menyimpang dan lain sebagainya”<sup>60</sup>.

Pengalaman seorang Kiai dan ketaatan terhadap Agama akan menjadi penyeimbang dalam setiap proses-proses politik. Kiai yang mempunyai kekuatan moralitas yang tinggi akan berperan sebagai kontrol sosial politik apabila terdapat penyimpangan dalam praktik politik. Karena tidak menutup kemungkinan proses politik di Negara

Indonesia ini akan mulus sesuai konstitusi, ada saja oknum yang akan

<sup>60</sup>Hasan Basuki, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 08 November 2021

menghalalkan segala cara untuk meraih kekuasaan. Disini kemudian menurut pandangan partai gerindra Kabupaten Jember kiai sebagai penyeimbang terhadap proses politik untuk mengantisipasi penyimpangan. Dan senantiasa mendukung keterlibatan kiai dalam setiap elemen politik.

Pandangan berikutnya dipaparkan oleh Partai Demokrat kabupaten Jember, tentang keterlibatan kiai dalam politik khususnya pada Pilkada Jember 2020, beliau adalah Mas Agusta selaku Sekretaris Jendral Partai Demokrat Kabupaten Jember, menyatakan bahwa:

”Kalau kami setuju, karena kiai juga adalah seorang pemimpin dan Islam sendiri telah mencontohkan politik seperti pada peristiwa perjanjian hudaibiyah. Maka dari itu kiai juga harus berpolitik, karena dengan politik kiai dapat mengontrol sosial masyarakat. jika kiai tidak berpolitik maka orang-orang yang ingin melemahkan Islam akan sangat mudah”<sup>61</sup>.

Dari pernyataan tersebut tidak jauh berbeda dengan pernyataan yang dipaparkan oleh partai Gerindra, bahwa seharusnya kiai terlibat dalam dunia politik, pertama sebagai sosok yang mengontrol proses politik khususnya ketika pilkada Jember ini, alasan berikutnya karena kiai adalah tokoh yang mempunyai jiwa kepemimpinan dalam dirinya, dilihat dari peranannya sebagai pendidik atau pengelola pesantren, kiai sudah terlatih dari segi manajemen, kepemimpinan dan keorganisasian. Dan Islam juga telah memberikan contoh bagaimana berpolitik untuk menghasilkan kesejahteraan ummat, seperti perjanjian hudaibiyah.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id  
Partai Demokrat adalah partai pendukung pertama terhadap pasangan H

<sup>61</sup>Agusta, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 08 November 2021

Hendy Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlaman pada pilkada Jember Tahun 2020.

Pandangan Partai Politik berikutnya dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tentang keterlibatan kiai pada pilkada Jember 2020, partai PKS juga bagian dari pendukung kiai pada pilkada Jember tahun 2020 yaitu pasangan H Hendy Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlaman. Pak Nugraha selaku Pembina Partai PKS ketika di wawancarai menyatakan bahwa :

“Menurut padangan saya, bukan hanya kiai yang harus terlibat dalam politik, semua profesi dalam setiap elemen kehidupan harus terlibat dalam politik, apalagi kiai. Karena Negara demokrasi ini menyertakan seluruh elemen untuk terlibat dalam politik, dan semakin banyak yang terlibat maka demokrasi akan semakin bagus. Saya pikir kalau kiai terlibat dalam politik itu wajib”<sup>62</sup>.

Dari pernyataan tersebut menegaskan bahwa pandangan partai PKS sebagai pendukung kiai pada Pilkada 2020 di Jember merupakan sebuah kewajaran dalam Negara demokrasi. Menurut partai PKS semakin banyak elemen masyarakat yang terlibat dalam proses politik, baik itu sebagai peserta politik, sebagai penyelenggara, maupun partisipan politik akan semakin berdampak positif bagi Negara, dan soal keterlibatan kiai dalam politik bagi partai PKS adalah hukumnya wajib. Pernyataan tersebut kemudian dilanjutkan oleh Pak Nugraha selaku pembina Partai PKS, yang menyatakan bahwa:

“Bagi PKS malah sesuatu yang menggembirakan, karena kiai adalah alat kontrol kondisi sosial dan keagamaan

<sup>62</sup>Nugraha, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 08 November 2021

masyarakat.karena sejatinya tidak ada kegiatan politik yang bakalan aman, damai atau tanpa konflik sosial. Dan itu semua akan terjaga ketika ada keterlibtan seorang yang ahli agama atau Kiai. dan ketika kiai itu terlibat langsung sebagai kontestan politik itu sangat menggembirakan. Karena sejatinya kegiatan politik adalah bagian dari kegiatan kiai. ketika kiai terlibat dalam menata Negara ini maka akan diarahkan kepada yang baik, pembangunan yang baik, kinerja pemerintahan yang baik dan menjaga kondisi yang tidak baik, karena kiai mempunyai tanggung jawab moral yang selalu di kedepankan, jadi mau berbuat salah atau dosa itu tidak berani karena beban moral ilmu agamanya. Dan seluruh potensi bentuk pelanggaran moral akan di cegah oleh kiai. jika mengacu kepada ajaran Islam, tentu Islam sudah mengajarkan ketika masa sahabat, yakni ada seorang sahabat yang ahli agama kemudian dipilih oleh Rasulaallah untuk menjadi gubernur dan memegang baitul mal pada masanya. Jadi Islam akan memilih pemimpin yang paham agama dan bisa menata agama di sebuah wilayah. dan jangan sampai ada dikotomi antara agama dan politik atau kiai, itu sangat keliru. Kita ambil contoh kiai Ma'ruf Amin pada saat pilpres diangkat menjadi wakil presiden Karena dianggap mewakili ummat Islam di Indonesia, di Indonesia yang negaranya mayoritas Islam dengan ormas NU, kemudian dimanfaatkan untuk vote gatter saja, untuk mendulang suara saja, seolah-olah Kiai Ma'ruf Amin tidak punya kapasitas menata Negara, padahal sebenarnya bisa, cuman peran kenegaraannya di tutup. Sampean pasti tau bagaimana peran kiai Ma'ruf sebagai wakil presiden, ga ada dia mengurus soal tambang, infrastruktur, terus kemudian industry dan peran strategis lainnya yang ada di sektor Negara ini, dari kemarin dia hanya di beri peran ketika ngurusi ormas, ngurusi konflik sosial, ngurusi musholla, masjid dan hal-hal yang hanya berbau Agama saja<sup>63</sup>

Lanjut mengenai pandangan Partai PSK terhadap keterlibatan kiai pada Pilkada 2020 di Jember, dalam proses politik, tidak ada yang akan berjalan damai dan lurus, pasti terdapat penyimpangan dan aktivitas yang berdampak negatif, maka fungsi pertama keterlibatan kiai adalah sebagai media kontrol pada proses politik, khususnya pada pilkada

<sup>63</sup>Nugraha, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 08 November 2021

Jember 2020. Seorang kiai yang ahli Agama akan menjaga konflik sosial yang akan terjadi, karena dalam diri kiai melekat sebuah beban moral di tengah-tengah masyarakat, sehingga ketika kiai hendak berbuat keburukan akan tertahan oleh ketakutan terhadap ajaran Agama dan beban moral yang dimilikinya. Kemudian kegiatan politik juga bagian dari dakwah kiai, karena ketika kiai terlibat dalam penataan pemerintahan, potensi besar untuk diarahkan kepada perubahan yang lebih baik, dalam Islam pun sudah banyak di contohkan tentang proses politik yang dilakukan oleh seorang ahli Agama, terutama pada masa Rasulullah dan para sahabat. Maka menurut pandangan partai PKS keterlibatan Kiai dalam politik adalah menjalankan syariat Islam dan Sunnah Rosul.

Selanjutnya pandangan partai politik Nasional Demokrat (Nasdem) kabupaten Jember tentang keterlibatan Kiai pada Pilkada Jember 2020. Pandangan ini langsung disampaikan oleh sekretaris jendral partai NasDem yakni Pak Bambang, beliau mengatakan Bahwa:

“ini sekup Jember ya, dimana kota ini memang tidak bisa lepas dari religious para kiai, karena memang jember ini kiai di anggap sebagai panutan, dengan adanya kiai ini, ini akan membawa suara yang signifikan, karena kiai ini sangat berpengaruh, karena omongannya kiai pasti di ikuti oleh masyarakat. kiai juga menjadi variable yang menentukan kemenangan kandidat terhadap siapapun yang mencalonkan bersama kiai, apalagi kiainya kharismatik dan simpul massanya besar serta pengikutnya banyak itu memang sangat berpengaruh”<sup>64</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>64</sup>Bambang, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 09 Agustus 2021

Pandangan partai politik NasDem sedikit berbeda dengan partai-partai yang lainnya, yang juga sebagai partai pendukung kiai pada pilkada Jember tahun 2020. Keterlibatan kiai dalam pilkada Jember akan banyak menguntungkan banyak pihak, karena kiai di anggap sebagai panutan bagi masyarakat, dan mereka akan banyak konsultasi dan komunikasi terhadap kiai dalam setiap persoalan yang di hadapi masyarakat, termasuk persoalan politik. karena pengaruhnya yang besar di masyarakat maka menurut pandangan partai politik Nasdem keterlibatan kiai dalam politik akan menjadi variabel yang menentukan kemenangan kandidat terhadap siapapun yang mencalonkan diri sebagai kandidat, di jelaskan pula kiai dalam sekup kabupaten Jember ini mempunyai simpul massa yang besar dan pengikut atau jamaah yang banyak, sehingga akan mendulang suara yang banyak ketika kiai terlibat dalam politik khususnya pilkada Jember tahun 2020. Partai Nasdem selaku partai yang mendukung kiai melihat bahwa kiai mempunyai sebuah nilai politik yang tinggi untuk mempengaruhi masyarakat, jadi dapat disimpulkan bahwa dukungannya terhadap kiai atas dasar simpul dan pengaruhnya yang besar di tengah masyarakat, khususnya pada pilkada Jember tahun 2020.

Lanjut Pak Bambang mengenai keterlibatan Kiai pada Pilkada Jember Tahun 2020, bahwa :

“kalau di jember kemarin kiai peserta politik, karena Gus Firjaun yang notabene adalah putra kiai besar, beliau sebagai kandidat wakil bupati, tentunya kawan-kawannya yang lain-lain ini kan memberikan support, sehingga itu dampaknya

mendulang suara, karena memang di Jember ini memang tidak bisa lepas dari kiai”<sup>65</sup>

Pernyataan tersebut menguatkan tujuan dan pandangan partai Nasdem terhadap keterlibatan kiai dalam pilkada Jember tahun 2020. Bahwa ketika proses pilkada dukungan yang sangat signifikan dari masyarakat ketika melihat kiai sebagai peserta politik, yang pada pilkada 2020 pasangan H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlamen merupakan sosok yang berangkat dari latar belakang kiai, salah satu contoh dukungan kiai-kiai lokal yang ada di pinggiran telah banyak berpartisipasi dalam suksesi kandidat tersebut. Garis besar yang bisa ditarik benang merahnya adalah menurut pandangan partai politik Nasdem Jember belum bisa lepas dari pengaruh kiai dalam proses politik, oleh sebab itu kiai harus terlibat dalam setiap elemen politik, baik itu sebagai peserta politik, penyelenggara, juru kampanye maupun hanya sebagai partisipan politik.

Sebagaimana kita kenal bahwasanya Jember sering disebut-sebut sebagai kota santri, yakni kota yang banyak mempunyai lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren. Dari sejarah berdirinya pesantren di kabupaten Jember tercatat keberadaanya sebelum pemerintahan kabupaten Jember ada, sudah ada Lembaga pendidikan Islam yang di kelola langsung oleh Kiai, sebutan “kiai” adalah gelar yang diberikan masyarakat karena kedalaman Ilmu Pengetahuan yang dimilikinya.

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>65</sup>Bambang, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 09 Agustus 2021

Kata “kiai” berasal dari bahasa Jawa Kuno "kiya-kiya" yang artinya orang yang dihormati. Sedangkan dalam pemakaiannya dipergunakan untuk: pertama, benda atau hewan yang dikeramatkan, seperti Kiai Plered (tombak), Kiai Rebo dan Kiai Wage (gajah di kebun binatang Gembira Loka Yogyakarta). Kedua, orang tua pada umumnya. Ketiga, orang yang memiliki keahlian dalam Agama Islam, yang mengajar santri di Pesantren<sup>66</sup>. Sedangkan orang yang mempunyai ilmu agama yang luas sering disebut juga dengan “Ulama” yang awal katanya berasal dari bahasa Arab yaitu “Alima”, namun di masyarakat Jawa lebih dikenal dengan istilah “kiai”, yakni orang yang dikeramatkan karena mempunyai ilmu agama yang dalam dan kebanyakan mempunyai murid atau santri yang menetap di pondok pesantren.

Berpusat pada peranannya sebagai guru mengaji dan ahli agama, para kiai seringkali memainkan peran penting dalam bidang sosial, kemasyarakatan, dan politik. Peranan sosial, kiai sering dimintai pertolongan oleh masyarakat untuk memberikan perantaraan kesembuhan bagi orang-orang yang sakit.<sup>67</sup> Peran dalam kemasyarakatan, kiai sering diundang dalam rapat-rapat baik lokal maupun nasional. Dalam bidang politik, sekarang ini banyak kiai yang terlibat dalam politik praktis baik langsung maupun tidak langsung.

<sup>66</sup>Zamakhshari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*, (Jakarta: LP3ES, 1982). 55.

<sup>67</sup>Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat Kiai Pesantren-Kiai Langgar Di Jawa*, (Jogjakarta, LKiS, 1999),187



Kiai langsung terlibat dalam politik, seperti menjadi pengurus partai politik, juru kampanye, ataupun sebagai anggota legislatif. Adapun secara tidak langsung, kiai hanya member dukungan kepada partai politik maupun dukungan kepada calon baik legislatif maupun eksekutif.

Hal Senada juga disampaikan oleh ketua fraksi Partai Gerindra Pak Hasan Basuki, yang menyatakan bahwa.<sup>68</sup>

“pandangan kami ya, ketika melihat kiai yang terlibat dalam politik, saya pikir itu suatu keharusan, karena beliau juga kan punya jiwa sosial, punya jiwa membantu orang banyak, jadi kayaknya memang kiai itu harus terlibat dalam politik, karena kiai akan menjadi kontrol bagi kegiatan politik, kalau ada kiai dalam politik, nanti ada yang mengingatkan ketika terjadi hal-hal yang menyimpang dan lain sebagainya”

Sudah banyak bukti nyata keterlibatan kiai dalam politik, salah satunya ketika Pilkada Kabupaten Banjarnegara tahun 2006.

Keterlibatan Kiai dalam pilkada di Kabupaten Banjarnegara tahun 2006 dapat dibagi menjadi dua, pertama: Kiai sebagai aktor. Yaitu Kiai yang masuk dalam partai politik tertentu dan menjadi tim sukses pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati. Aktivitas politik yang mereka lakukan adalah dengan mengenalkan pasangan calon yang didukung kepada masyarakat melalui mimbar-mimbar agama. Para Kiai juga tidak sungkan mengajak pasangan calon dalam setiap agenda sosial kemasyarakatan baik yang diselenggarakan oleh masyarakat sendiri ataupun pihak pesantren. Kedua, Kiai sebagai partisipan. Yaitu mereka yang sebenarnya sudah masuk kedalam partai politik tertentu dan

<sup>68</sup>Hasan Basuki, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 08 November 2021.

namanya tercantum dalam tim sukses. Namun, mereka tidak secara terbuka mengkampanyekan pasangan calon yang didukung. Kiai ini berpandangan bahwa masyarakat pada dasarnya akan mengetahui dan mengikuti dengan sendiri mengenai pilihan politik Kiai.<sup>69</sup> Kiai model ini juga mempersilahkan dan mendorong mesin politik (kader partai) bergerak lebih banyak dari pada dirinya. Hal ini agar peran Kiai sebagai pemimpin agama tetap terjaga dengan baik. Namun demikian, model Kiai seperti tidak mencari keuntungan pragmatis. Mereka tetap hanya menerima (kalau toh ada yang memberi) bantuan dari pasangan calon yang mereka dukung. Dampak keterlibatan Kiai dalam pilkada di Kabupaten Banjarnegara tahun 2006 dapat dibagi menjadi 3 hal, dampak bagi kandidat, bagi Kiai dan dampak bagi santri: Kiai mempunyai peran ganda, sebagai elit lokal keagamaan dan elit lokal politik. Bagi kandidat, dengan merangkul Kiai diharapkan akan mendapatkan dukungan suara yang signifikan dari para pengikut Kiai di Banjarnegara, hal ini sangat bergantung pada “kinerja” Kiai pendukung kandidat. Relatifitas ini terjadi karena terdapat Kiai yang menjadi aktor dan Kiai partisipan. Kiai aktor, dengan sendirinya akan mempengaruhi pilihan politik pengikutnya. Sedangkan Kiai partisipan akan menyerahkan pilihan politik pengikutnya sesuai dengan pilihannya sendiri.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>69</sup>Subiyakto, Rudi. 2011, *Keterlibatan Kiai Dalam Pilkada (Studi Kasus Pilkada di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2006)*, Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan, Vol 1 No 1.

Keterlibatan Kiai di politik tingkat daerah terbilang cukup besar, dilihat dari peran yang jalankan ketika momentum politik atau pemilu, sebagaimana juga yang terjadi di Madura, Dalam masyarakat Madura kiai dan politik tidak dapat dipisahkan. Berdasarkan hasil kajian ditemukan beberapa peran kiai dalam pemilu, yaitu sebagai patron politik masyarakat, elit politik, dan mediator politik. Peranan Kiai dalam membangun serta mensosialisasikan pemilu untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat Madura sangat besar.

Peranan kiai dalam membangun partisipasi yaitu; Pertama, sebagai patron politik masyarakat. Kiai di masyarakat menjadi teladan dan sangat disegani, termasuk dalam hal politik. Kiai menjadi salah satu pertimbangan santri dan masyarakat dalam pemilihan. Teknologi informasi menjadi sarana untuk menyampaikan sikap politiknya para kiai, pesan disampaikan melalui video whatsapp, facebook dan youtube. Kedua, kiai sebagai elit Politik dan tokoh agama mempunyai peranan yang penting dalam membangun partisipasi pemilih. Keberadaan kiai politik dapat ditemui sebagai pengurus partai dan sebagai pendukung paslon tertentu serta memobilisasi massa melalui organisasi Laris (laskar istiqomah). Ketiga, kiai sebagai mediator politik menjadi mediator kelompok yang berbeda pendapat. Kedudukan kiai sebagai tokoh agama membangun partisipasi pemilih sering

menggunakan panggung dakwah sebagai arena untuk menyampaikan pesan politis<sup>70</sup>.

Fenomena keterlibatan Kiai dalam Politik Pilkada juga terjadi di Kabupaten Jember, kota yang terletak di Jawa Timur Selatan tersebut mempunyai julukan kota santri, disebabkan banyaknya lembaga pendidikan Islam yang berbasis pondok pesantren, yang di kelola langsung oleh Kiai. Pada pilkada Kabupaten Jember tahun 2015, Wakil Bupati Jember terpilih berangkat dari latar belakang seorang Kiai, yaitu KH Abdul Muqit Arief, beliau adalah pengasuh pondok pesantren Al-Falah Kecamatan Silo yang terlibat langsung sebagai peserta pemilu menemani Dr Hj Faida pada Pilkada 2015, dan terpilih sebagai pemenang. Keterlibannya dalam pilkada sangat membantu tim pemenangan dari Dr. Hj. Faida karena pengaruhnya yang besar di tengah-tengah masyarakat. Fenomena ini menegaskan bahwa keterlibatan Kiai dalam Politik tidak bisa dipisahkan, karena peranannya di tengah masyarakat sangat strategi.

Yang menjadi konsentrasi pada penelitian kali ini adalah keterlibatan Kiai pada Pilkada Kabupaten Jember Tahun 2020. Pada bulan September 2020 Komisi Pemilihan Umum (KPU) kabupaten Jember menerima tiga pasangan calon yang telah memenuhi syarat, diantaranya adalah pasangan Hendy Siswanto-Muhammad Balya Firjaun Barlamam, yang mengantongi rekom dari 5 partai pengusung,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>70</sup>Nurhadi, Sunarso. 2018, *Peran Kiai Dalam Membangun Partisipasi Pemilih, Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*,. Vol 3, No 2 Hlm 174.

yakni Nasdem dengan 8 kursi, Gerindra 7 kursi, PPP 6 kursi, PKS 6 kursi dan democrat 2 kursi di DPRD Jember, pasangan kedua adalah Abdus Salam-Ifan Ariadna Wijaya, yang mengantongi rekom dari 6 partai politik yakni PDIP dengan 7 kursi, PKB 8 kursi, Golkar 2 kursi, PAN 2 kursi, Perindo 2 kursi dan Berkarya 1 kursi dengan total 22 kursi di DPRD Jember, pasangan calon yang ketiga Faida-Dwi Arya Nugraha Oktavianto yang mendaftar melalui jalur independen sesuai dengan persyaratan dukungan sebanyak 146.687 orang.

Dari ketetapan KPU tentang pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Jember terdapat sosok yang berangkat dari latar belakang kiai, dalam hal ini termasuk kiai pondok pesantren, yakni Kiai Muhammad Balya Firjaun Barlaman yang mencalonkan diri sebagai Wakil Bupati Jember bergandeng dengan Hendy Siswanto. Beliau adalah putra KH Achmad Shiddiq, Rais Am Syuriah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama 1984-1991. Lahir pada 12 Februari 1968 dan telah menikah dengan Ervita Afdilah Sari dan telah dikaruniai lima anak, Gus Firjaun bekerja sebagai wiraswasta dan pengasuh pondok pesantren Ash-Shiddiqi Putra<sup>71</sup>. Keluarga besar Gus Firjaun sapaan akrab masyarakat dikenal sebagai keluarga Talangsari atau bani shiddiq, ini adalah keluarga besar keturunan KH Achmad Shiddiq, salah satu ulama ternama NU. KH Achmad Shiddqi berduet dengan KH Abdurraman Wahid menahkodai

<sup>71</sup>Teguh Santoso, *Profil Putra Kyai KH. Achmad Siddiq, Gus Firjaun Jadi Wakil Bupati Jember 2020*, <https://www.google.com/amp/s/portalpasuruan.pikiran-rakyat.com/lokal-pasuruan/amp/pr-1371375763/profil-putra-kyai-kh-achmad-siddiq-gus-firjaun-jadi-wakil-bupati-jember-2020> (diakses pada 25 November 2021, pukul 22.05)

NU dan dikenal sebagai tokoh yang berjasa mendamaikan ketegangan tafsir ideologis antara Islam dan Pancasila, sementara Talangsari adalah nama kawasan pusat kota Jember, tempat dua pondok pesantren bani shiddiq, Ash-Shiddiqi Putra dan Ash-Shiddiqi Putri berada, kedua pondok pesantren tersebut besar pengaruhnya di Jember. Gus Firjaun mempunyai 10 saudara kandung dan terjun kedua politik sejak tahun 1999-2004 sebagai anggota DPRD Kabupaten Kediri, dan anggota DPRD Provinsi Jawa Timur tahun 2004-2009, setelah lama tinggal di Kediri kemudian pada 2009 Gus Firjaun kembali ke Jember<sup>72</sup>.

Pada pidato di salah satu pertemuan dengan masyarakat Gus Firjaun mengaku beberapa kali menolak lamaran dari Hendy Siswanto selaku calon bupati untuk begandeng di pilkada, akan tetapi Gus Firjaun di dorong oleh Masyaikh se Jawa Timur untuk mendampingi Hendy Siswanto mengawal masyarakat Jember kepada situasi yang lebih baik. Diantaranya KH Anwar Iskandar, KH Mutawakkil, KH Syafiruddin, KH Marzuki Mustamar, Prof Zaki, KH Anwar Mansur Lirboyo, nama-nama Ulama besar Jawa Timur tersebut disampaikan mendatangi Gus Firjaun langsung untuk memberikan pandangan agar berkehendak maju sebagai wakil bupati. Bahkan dikatakan sanak familinya mendukung penuh dan menyuruhnya unut niat beribadah.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>72</sup> Muhammad Rizqy Fauzi, *Peran KH Wahid Hasyim dalam Merumuskan Pancasila*, <https://beritajatim.com/siapa-dia/inilah-profil-m-b-firjaun-barlaman-calon-wabup-jember/> (diakses pada 25 November 2021, pukul 22.10)

Keterlibatannya pada pilkada Jember 2020 mendapat dukungan dari seluruh Kiai dan Ulama Jawa Timur, hal ini menjadi legitimasi moral bagi sepak terjang dan konsistensinya dalam politik, bahkan dukungan Organisasi Masyarakat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Jember dan Kencong telah mendukung secara organisatoris. Disisi lain *track record* dan kepedulian terhadap masyarakat menuai banyak dukungan dari segala elemen masyarakat, bahkan di luar kabupaten Jember, sebagaimana Ulama yang disebutkan di atas.

Peranan Politik Kiai dalam pilkada mencakup segala elemen politik, tidak hanya sebagai peserta politik saja, namun sebagai pimpinan dan pengurus partai politik, Seperti Gus Madini Farouq sebagai ketua umum Partai Persatuan Pembangunan Cabang Jember, beliau adalah pengasuh pondok pesantren Riyadlus Sholihien Jember, dan juga keturunan dari KH Abdul Wahab Chasbullah Tambak Beras Jombang. Menjelang momentum Pilkada Jember Tahun 2020, keterlibatan elit lokal menjadi perhatian besar peranannya dalam pemilu. Posisi peran yang di tempati akan menjadi indikator peta politik kemenangan calon kepala daerah. Begitu kompleks keterlibatan Kiai dalam setiap komponen Politik, khususnya pada Pilkada Kabupaten Jember Tahun 2020. Sebagai peserta Politik, sebagai Panitia Penyelenggara, Sebagai Ketua Partai politik, dan sebagai juru kampanye untuk sosialisasi serta sebagai partisipan politik dukungan

Kiai. Hal ini ditegaskan oleh Gus Mamac Selaku Ketua Umum Partai

PPP waktu di wawancarai, beliau mengatakan bahwa :

“Tentu harus kiai yang paham politik, sehingga kalau dia terjun ke dunia politik, dia tidak dijadikan sebagai bulan-bulanan politik, atau dia tidak masuk dalam jebakan-jebakan politik, jadi kiai yang terjun ke politik memang harus kiai yang paham dalam dunia politik, tapi kalau kiai yang levelnya hanya mendidik, ya jangan terlalu terlibat banyak dalam politik. Dan keterlibatan kiai dalam partai politik merupakan sarana untuk memperjuangkan aspirasi ummat, melakukan amal ma’ruf nahi mungkar dan menjalankan perintah rosul bahwa penggunaan kekuasaan oleh para pemimpin itu harus didasarkan pada kebutuhan dan kemaslahatan. Ketika dulu saya jadi DPR bagaimana saya memperjuangkan aspirasi rakyat, seperti mengusahakan bantuan untuk pondok pesantren, karena pada dasarnya sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain. Karena jika kiai terjun ke dunia politik maka itu adalah panggilan untuk kemaslahatan ummat, bukan untuk kepentingan sendiri”<sup>73</sup>

Tipe kiai yang seharusnya terjun langsung dalam dunia politik, ialah kiai yang paham Ilmu Politik, kiai yang mempunyai kapabilitas pengetahuan politik. Menurut K Madini Farouq selaku ketua Umum Partai PPP bahwa di dalam politik seringkali ada jebakan-jebakan yang mengantarkan kita pada keterpurukan, maka disini pentingnya kompetensi kiai untuk menghindari bulan-bulanan politik. Memang terdapat beberapa Tipologi kiai di kehidupan kita sehari-hari, salah satunya adalah kiai langgar, kiai muballigh, kiai pesantren, kiai politik dan lain sebagainya. Ketika ada kiai yang tidak punya kompetensi dalam politik dan hanya mempunyai dasar pengetahuan tentang mulang dan mendidik, maka sebaiknya tidak terlibat dalam politik, karena menghindari sesuatu yang tidak diinginkan. Namun ketika kiai memang

<sup>73</sup>K Madini Farouq, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 08 November 2021



mempunya kompetensi dalam bidang politik, apalagi mempunyai *track record* yang baik dalam dunia politik, maka itu wajib berpolitik. Sebagai studi kasus Kiai Muhammad Balya Firjaun Barlaman yang merupakan peserta politik dalam Pilkada Jember tahun 2020, sebagai kandidat Wakil Bupati Jember bergandeng dengan H Hendy Siswanto. Gus Firjaun sapaan akrabnya adalah Ulama sekaligus Politisi yang mempunyai pengaruh besar khususnya di kabupaten Jember. Gus Firjaun adalah pengasuh pondok pesantren Ash-Shiddiqi Putra di Talangsari, dan juga aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan keagamaan di musholla-musholla se kabupaten Jember dengan terjadwal.

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Partai PKS yang diwakili oleh pak Nugraha tentang tipologi kiai yang dapat terlibat dalam politik, beliau menyatakan bahwa :

“Semua kiai ya, yang terlibat dalam politik itu adalah sesuatu yang sangat menggembirakan sebagaimana yang saya sampaikan barusan. Makanya kalau dikejar pertanyaan yang sama saya sampaikan, semakin terlibat kiai dan Ummat Islam dalam dunia politik maka akan semakin baik. Karena Grand Desain kenegaraan itu harus dimiliki oleh ummat Islam. Karena Islam mempunyai grand desain yang baik tentang kenegaraan”<sup>74</sup>

Penegasan tentang pola atau tipologi keterlibatan kiai bahwa semua kiai harus terlibat dalam politik, karena ketika kiai terlibat dalam politik itu merupakan suatu kegembiraan, karena Islam bisa dipercaya bisa membuat sebuah Grand Desain ketatanegaraan yang ideal dan mengedepankan kesejahteraan ummat.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>74</sup>Nugraha, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 November 2021

## 2. Dukungan Partai Politik Terhadap Kiai dalam Pilkada Jember Tahun 2020

Pada Pilkada Jember tahun 2020 terdapat lima partai politik yang mendukung secara keseluruhan pada pasangan H Hendy Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati. Mengingat calon Wakil Bupatiya dari latar belakang kiai. Maka pada fenomena ini terdapat sebuah kolaborasi antara partai politik dan kiai pada proses pilkada di kabupaten Jember Tahun 2020.

Hal ini di sampaikan oleh Sekretaris Jenderal Partai Demokrat, selaku partai pertama yang mendukung pasangan H Hendy Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlamen, yakni Pak Agusta yang mengatakan bahwa :

“Kiai Sangat Mewarnai pilkada Jember, dari mas Salam juga ada Kiai, dari Bu Faida Juga ada Kiai, dan dari pak hendi awalnya tidak Nampak tapi sebenarnya ada. Mulai tampak sejak beliau menggandeng Gus Firjaun, kemudian kiai-kiai sepuh, kiai-kiai langgaran merapatnya ke Gus Firjaun. Karena tau gus firjaun juga punya pengalaman di DPRD Provinsi, sehingga di tarik oleh pak hendi dan juga pak hendi mendapatkan elektabilitasnya dari gus firjaun, sebab banyak kiai-kiai dan pesantren-pesantren yang merapat ke pak hendi”<sup>75</sup>.

Penegasan dari Partai Demokrat bahwa sejatinya ketiga pasangan calon kepala daerah Jember tersebut sama-sama memunculkan sosok figur kiai. dari H Hendy Siswanto ada Gus Firjaun yang mendampingi sebagai wakil bupati, dari Bu Faida ada Dwi Arya Nugraha Oktavianto yang juga mempunyai latar belakang kiai, kemudian dari Salam ada Ifan Ariadna Wijaya yang juga seorang

<sup>75</sup>Agusta, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 November 2021

kiai. Sinergitas partai politik terhadap keterlibatan kiai akan mungkin menjadi variable perolehan suara yang banyak, maka pada proses politiknya akan melihat siapa sosok siapa yang paling berpengaruh dan paling di ikuti oleh masyarakat. karena pengaruh kiai di tengah-tengah masyarakat inilah yang kemudian menjadi nilai tawar terhadap partai politik untuk mendukung dan memberikan support sistem.

Maka disini peneliti akan mengungkap dukungan serta sinergitas partai politik terhadap kiai pada pilkada Jember tahun 2020. Disini peneliti akan berfokus pada partai politik pemenang yang mengusung kiai sebagai peserta politik. Dari hasil pemilu pilkada 2020 kabupaten Jember, Komisi Pemilihan Umum telah menetapkan pasangan H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlaman sebagai pemenang pilkada Jember Tahun 2020, pasangan yang di dukung oleh lima partai politik sebagaimana di sebutkan di atas. Maka bagaimna dukungan lima partai politik pengusung tersebut terhadap pasangan calon H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlaman.

Dari partai politik Demokrat tentang dukungan terhadap keterlibatan kiai pada pilkada Jember 2020, yang di sampaikan langsung oleh Pak Agusta selaku sekretaris Jenderal Partai Demokrat dan juga anggota DPRD Jember, beliau mangatakan bahwa :

“Kalau Secara fisik kita ngasih dukungan pembangunan pondok pesantren. Secara administrasi kita mengeluarkan

rekomendasi pertama untuk pasangan Hendi Siswanto-Muhammad Balya Firjaun Barlaman”<sup>76</sup>

Terdapat dua dukungan yang diberikan oleh partai politik Demokrat terhadap keterlibatan kiai pada politik, khususnya pada pilkada Jember 2020. Pertama dukungan secara administrasi yakni memberikan surat rekomendasi secara kelembagaan partai, melalui keputusan lembaga untuk mengukung pasangan H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlaman. Secara otomatis partai politik Demokrat kabupaten Jember akan mendukung penuh kemenangan H Hendi Siswanto dan Gus Firjaun, mulai dukungan suara anggota partai dan dukungan membantu menggalang suara ke masyarakat untuk memenangkan pasangan tersebut. Dukungan kedua yakni membantu pembangunan pondok pesantren yang dimiliki seorang kiai, terutama lembaga kiai yang di dukung pada Pilkada Jember 2020, dukungan ini bersifat jangka panjang untuk pengembangan dakwah kiai di lembaga pondok pesantren, partai demokrat akan mengawal pengembangan tersebut melalui program dan putusan politik. Disinilah terdapat sinergitas antara partai politik dengan kiai dalam setiap proses politik, secara jangka pendek untuk memenangkan pilkada dan secara jangka panjang untuk pengembangan lembaga pendidikan yang di kelolanya. Partai politik bersama kiai bersinergi membangun Agama di kabupaten Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>76</sup>Agusta, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 November 2021

Dukungan berikutnya di paparkan oleh partai politik Gerindra, pada saat diwawancarai langsung di kantor fraksi partai Gerindra. Pemaparan tersebut disampaikan oleh pak Hasan Basuki selaku Ketua Fraksi Partai Gerindra, beliau menyampaikan bahwa :

“Ya, pertama adalah rekomendasi dari partai politik, kalau materi ya pasti lah, tapi hanya sebatas di kegiatan-kegiatan partai, misalnya mengumpulkan pengurus-pengurus partai, anggota-anggota partai”<sup>77</sup>

Partai politik Gerindra mendukung keterlibatan kiai dalam bentuk rekomendasi untuk menjadi peserta politik pada Pilkada Jember 2020, kemudian dukungan kedua adalah berbentuk materi kebutuhan pada pemenangan pasangan tersebut, partai Gerindra mengaku selain merekomendasikan secara kelembagaan juga mendukung secara materi. Pernyataan ini tidak jauh berbeda dengan Partai Demokrat, dukungan partai terhadap keterlibatan kiai sebagai peserta politik tidak hanya pada sebatas administrasi saja, namun dukungan materi juga diberikan oleh partai Gerindra dalam kegiatan-kegiatan partai politik.

Dukungan yang lain disampaikan oleh Partai Politik PPP Kabupaten Jember kepada kiai ketika Pilkada. Hal ini disampaikan langsung oleh Gus Mamak selaku ketua umum partai. Beliau mengatakan yakni:

“Pertama ya maklumat politik yang dikeluarkan oleh partai politik untuk pasangan calon, kemudian langsung terlibat secara kampanye terhadap masyarakat bukan kampanye”

<sup>77</sup>Hasan Basuki, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 09 November 2021.

teknis, tapi untuk sosialisasi dan memberikan alasan mengapa mendukung pasangan hendy-firjaun. Kalau hendy sebagai birokrat lebih konsentrasi mengurus pembangunan-pembangunan kota Jember, sedangkan Gus Firjaun, sebagai sosok kiai, konsentrasi terhadap pembangunan yang non fisik, seperti pondok pesantren dan lain sebagainya. Dan sekarang menjadi trend ketika ada proses politik maupun pilkada itu akan mencari pasangan yang *fiddunya hasanah wa fil akhiroti hasanah*, jadi pasangan yang bisa membangun dunia dan akhirat dengan imbang<sup>78</sup>

Dukungan pertama hampir sama dari setiap partai politik yang mendukung kiai pada Pilkada Jember 2020, khususnya partai politik pemenang. Yaitu menegeluarkan maklumat politik kepada pasangan H Hendi Siswanto dan Muhammad balya Firjaun Barlamannya yang menjadi syarat diterimanya pasangan sebagai calon oleh KPU. Dukungan selanjutnya dari partai politik PPP ini dijelaskan langsung turun ke lapangan untuk aktifitas kampanye, namun di tegaskan bahwa kampanye yang dilakukan bukan kampanye teknis seperti memasang baleho, banner ataupun bagi-bagi stiker seperti biasanya, kampanye yang dilakukan oleh partai PPP lebih kepada kampanye sosialisasi dalam skala besar untuk mengenalkan pasangan calon yang di usung. Disini partai PPP tidak memaparkan metode khusus kampanyenya, namun yang jelas kampanye yang dilakukan oleh partai PPP tidak lepas dari sosialisasi untuk mengenalkan pasangan. Partai PPP melihat potensi besar dalam pasangan calon yang diusung, yaitu seorang teknokrat yang ahli dalam teknologi pembangunan bergandeng dengan seorang Kiai yang ahli dalam pembangunan

<sup>78</sup>K Madini Farouq, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 November 2021.

spiritual keagamaan, inilah yang oleh partai PPP di klaim akan membangun kondisi sosial yang *fiddunya hasanah wa fil akhiroti hasanah*.

Variasai dukungan partai politik juga di paparkan partai PKS selaku partai pemenang yang mendukung pasangan H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlaman, hal ini di paparkan langsung oleh Pak Nugraha selaku Pembina tertinggi partai PKS, yakni :

“dukungan secara kongkrit kita terhadap kiai, dari partai PKS di pilkada kita memang dukung Haji Hendi, bukan hanya dukungan politis agar dia mendapatkan rekomendasi dari partai, kita juga mendukung secara program. Beliau mempunyai program APBD Jember miningkat, atau seperti vaksinasi dan macem-macem kegiatab melalui dewan kita, kita kan juga punya dewan ya, kita bersinergi dengan beliau dan kita berkolaborasi dengan beliau untuk mendukung program-programnya. Dan selama pemerintahan sekarang support terhadap kesejahteraan sosial bagi masyarakat, maka akan kami support. Namun selain dari itu dan potensi ada mudlarat di sana maka pasti tidak kami dukung”<sup>79</sup>

Dukungan pertma pertama hampir sama dengan partai politik pendukung yang lainnya, yaitu mengeluarkan rekomendasi politik terhadap pasangan H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlaman. Namun tidak hanya itu, setiap partai politik pasti mempunyai tujuan dan bentuk dukungan tambahan selain hanya rekomendasi lembaga. Dari partai PKS di terangkan bahwa partai tersebut juga mendukung secara program yang menjadi visi dan misi besar untuk kabupaten Jember yang lebih baik. Melalui DRPD Jember khususnya yang dari partai PKS akan sangat bisa mengawal program

<sup>79</sup>Nugraha, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 November 2021

Kepala Daerah kedepan. Dari visi dan misi pasangan calon tersebut yang menjadi dasar dukungan partai PKS ini. Bentuk dukungan kedua ini juga terkategori dalam dukungan jangka panjang, yang mamin partai politik PKS tidak hanya mendukung kiai ketika momen Pilkada Saja, akan tetapi akan mengawal dan mengontrol Kiai selama masa pemerintahan di Kabupaten Jember, mulai dari sis program dan penentuan kebijakan daerah.

Selanjutnya juga dari Partai pemenang yaitu Partai Nasdem, dukungan terhadap kiai pada pilkada Jember tahun 2020. Hal ini langsung dipaparkan oleh Sekretaris Jenderal, yakni Pak Bambang, beliau mengatakan bahwa :

“kalau rekomendari itu memang iya, kemudian kita All Out turun ke bawah untuk memenangkan pasangan ini sampek menjelang hari tenang, hari tenang itu kan tanggal 05-08, pokoknya sebelum hari tenang kita kampanye terus terusan. Dari partai nasdem kemarin kerja keras, karena sejatinya tidak ada yang menang sama incumben kemarin, untuk mendongkrak itu maka perlu kerja keras. Kebetulan Karena pasangan pak hendi ini kiai, kalau di jember kan anda tau sendiri, kalau kiai itu menjadi panutan, ya lebih gampang lah mempromosikannya, karena sudah terkenal”<sup>80</sup>

Dari partai Nasdem dukungan strategis yang diberikan kepada pasangan calon H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlaman ialah kerja keras kampanye untuk mengenalkan pasangan tersebut kepada masyarakat, mengingat lawan politik dari pasangan tersebut juga sangat kuat di Jember, yaitu pasangan *incumbent*, maka untuk mendulang suara agar memenangkan pilkada diperlukan kerja

<sup>80</sup>Bambang, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 November 2021



keras untuk sosialisasi. Dan pada perjalanan sosialisasi tersebut partai Nasdem kabupaten Jember mengakui kemudahannya ketika mengenalkan sosok kiai, kerana kiai adalah panutan masyarakat tegasnya, karena kiai juga mempunyai banyak jamaah yang juga membantu mempermudah sosialisasi.

Sifat keterbukaan politik pada Pilkada Jember Tahun 2020 menjadi dorongan sinergitas semua elemen politik di kabupaten Jember. Sebagaimana yang terjadi pada sinergitas antara partai politik dan kiai pada proses politik khususnya pada Pilkada Jember 2020. Peneliti mengungkap bagaimana dinamika partai politik ketika memberikan pandangan serta dukungan terhadap keterlibatan kiai dalam proses politik, sangat menarik sejatinya sinergitas dan kolaborasi tersebut, terkhusus di kabupaten Jember yang notabene adalah kota santri, maka fenomena tersebut tidak terlalu menimbulkan sentiment yang terlalu besar dari masyarakat, berbeda dengan daerah-daerah lain yang kurang hormat ketika meliha kiai terlibat dalam politik. Jember sebagai kota santri dan juga kota pendidikan untuk wilayah tapal kuda membuktikan kemajuan berfikir masyarakatnya.

Dari kelima partai politik yang tergabung dalam koalisi kemenangan Pasangan H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya firjaun Barlaman mengungkapkan dukungannya terhadap kiai karena misi yang dibawa kiai merupakan misi kesejahteraan umat bukan untuk kepentingan pribadi saja, sebenarnya momen politik seperti

pilkada tentu banyak pasangan yang memberikan visi dan misi yang segar serta janji-janji manis politik agar mendapat banyak dukungan dari masyarakat, namun yang harus di perhatikan adalah sejauh mana komitmen pasangan calon tersebut menunaikan visi dan misinya serta janji-janjinya, sudah banyak kejadian bahwa politisi hanya pandai mengumbar janji tapi lemah di di eksekusi. Pada pilkada Jember 2020 ini, pasangan calon yang di dukung oleh kelima partai ini mempunyai latar belakang kiai dan nasab keturunan seorang Ulama Besar, yakni KH Achmad Shiddiq. Maka penilaian partai politik disini ketika kiai terlibat sebagai peserta politik akan membawa komitmen lebih untuk memperbaiki kondisi sosial masyarakat Jember, dan mengantisipasi diri untuk berbuat sesuatu yang merugikan masyarakat, hal ini dinilai dari ketakutannya terhadap tuhan serta kedalaman ilmu Agamanya, sebagaimana di katakan di awal bahwa Kiai adalah pewaris para Nabi.

Pada pilkada Jember 2020 ini adalah sikap pandangan obyektif dari partai politik ketika melihat kondisi sosial masyarakat Jember. Dengan dukungan penuh yang diberikan pada kiai merupakan representasi sinergitas pemikiran dan gerakan untuk membangun Jember kepada perubahan yang lebih baik, serta ada beberapa partai politik yang tidak hanya mendukung memenagngkan pilkada saja, namun dengan siaga akan mendukung selama pemerintahan

pasangan tersebut, ini juga menegaskan terhadap kita bahwa yang paling utama dalam setiap kemaslahatan ummat adalah persatuan.

### **3. Relasi Partai Politik dan Kiai di Kabupaten Jember**

Pada pembahasan ini peneliti akan menganalisis tentang hubungan Partai Politik dengan Kiai, terutama pada studi kasus sinergitas Partai Potilik dengan Kiai. Pada dasarnya terdapat komunikasi yang terjalin antara partai politik dan kiai, tentunya bukan hanya pada momentum Pilkada saja, partai politik sebagai kendaraan politik tersebut menjadi lembaga yang bisa mengusung dan merekomendasi kepentingan orang banyak. Pada penelitian yang dilakukan terdapat temuan data yang menjelaskan hubungan partai politik dan kiai.

Hubungan Partai Politik dan Kiai ditegaskan oleh K Madini Farouq selaku ketua umum Partai PPP Kabupaten Jember, Gus Mamak sapaan akrabnya mengatakan waktu di wawancara bahwa Partai Persatuan Pembangunan atau PPP secara hitoris mempunyai hubungan sangat erat dengan Kiai. dikatakan bahwa partai PPP merupakan partai politik yang didirikan oleh para kiai<sup>81</sup>. Dalam catatan sejarah Partai ini didirikan pada tahun 1973, bermula dai musyawarah para kiai atau pimpinan-pimpinan partai politik sebelumnya, hasil musyawarah tersebut telah bersepakat untuk di gabung menjadi satu partai politik Islam. hasilgabungan dari empat Partai Islam diantaranya adalah Partai Nahdlatul Ulama, Partai Muslimin Indonesia, Partai Sarekat Islam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>81</sup>K Madini Farouq, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 November 2021

Indonesia, terdapat juga Partai Islam Perti. Singkat cerita berdirinya Partai Islam PPP ini, tidak bisa dilepas dari peran seorang kiai, dari beberapa penjelasan sejarah, diantaranya terdapat KH Idham Chalid, H Mohammad Syafaat Mintaredja, H Anwar Tjokroaminoto, Haji Rosul Halil. Mereka adalah kiai yang terlibat langsung dalam musyawarah pendirian partai Islam tersebut. Dengan hasil Gabungan dari partai-partai besar berbasis Islam, maka PPP telah memproklamkan diri sebagai “Rumah Besar Umat Islam”<sup>82</sup>. Bukan hanya hubungan emosional ataupun lain-lain partai PPP memang partainya orang Islam ketika dilihat dalam sejarah sejak pendiri-pendirinya, jadi sebuah keniscayaan ketika hubungannya dengan kiai sangat erat dan tidak perlu diragukan lagi.

Sedangkan dari Partai Keadilan Sejahtera atau disingkat PKS memaparkan bahwa:

“hubungan kami dengan Kiai itu sama dengan dengan Islam, bagi PKS Islam sudah menjadi Ideologi perjuangan Partai dan kader-kadernya mayoritas Islam, jadi arah pergerakan partai kita itu memang dalam rangka mendakwahkan Islam, menerapkan politik Islam bahkan kaderisasi yang diterapkan dalam partai PKS ini adalah pengembangan pengetahuan keislaman, juga kami sediakan buku raport untuk masing-masing anggota untuk mengukur pengetahuan keagamaannya. Dan satu lagi, yang menjadi pimpinan partai atau yang di rekomendasikan untuk menjadi peserta politik adalah kader yang jenjang training dan keilmuannya sudah tinggi yang dibuktikan dengan buku raport tersebut”<sup>83</sup>.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>82</sup>Tryning Rahayu Setya W, *Profil Partai Persatuan Pembangunan*, <https://m.merdeka.com/partai-persatuan-pembangunan/profil/> (diakses pada 04 Desember 2021, pukul 15.35)

<sup>83</sup>Nugraha, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 November 2021

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara Partai PKS dengan Kiai adalah hubungan kesamaan Ideologi terhadap Kiai, Kiai sebagai orang yang mempunyai kedalaman Ilmu Agama yang tinggi tentunya menjadi support sistem dan misi bersama dengan Partai PKS. Hubungan tersebut terjadi karena terdapat misi perjuangan yang sama dalam politik, yaitu mendakwahkan syariat Islam melalui kekuasaan politik. Partai PKS yang sebelumnya bernama Partai Keadilan adalah sebuah partai politik yang berbasis Islam. Partai ini berdiri pada 20 April 1998 yang bermula dari gerakan kelompok dakwah Islam. Partai ini memiliki ideologi Pancasila, Islamisme, Konservatisme Sosial<sup>84</sup>.

Hubungan partai politik dengan Kiai ditemukan beragam variasi, pertama karena faktor historis dari partai politik yang partai tersebut memang didirikan oleh Kiai sebagaimana di contohkan pada partai PPP, yang kedua, hubungan partai politik dengan Kiai karena kesamaan orientasi politik, sebagaimana yang terjadi pada Partai PKS ketika mendukung Kiai pada Pilkada Jember 2020. Sedangkan beberapa partai politik yang lain pada Pilkada Jember 2020 menjalin hubungan karena pertemuan kepentingan yang telah di konsolidasikan melalui *Bergaining Position*.

Sebagaimana yang pernah di sampaikan oleh partai politik

Demokrat ketika di wawancara yang mengatakan bahwa:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>84</sup>KPU Kabupaten Jember, *Laporan Tahapan Pemilihan Jember*, November 2021.

“Ya Jelas, karena Jember adalah kota santri, sebagai kota yang mayoritas muslim, maka masyarakat melihat kiai sebagai patron politik. Dan juga berdasarkan survey elektabilitas pasangan calon di masyarakat kiai sangat tinggi”<sup>85</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa, partai politik demokrat sebagai kendaraan politik dalam memperoleh kekuasaan melihat elektabilitas dan pengaruh kiai yang sangat besar di Pilkada Jember 2020, sehingga terjadi *bargaining position* yang berarti pertemuan kepentingan dengan melihat nilai tawar antar kedua belah pihak, sebab untuk kabupaten Jember parton politik masyarakat masih kepada kiai bukan terhadap partai politik secara kelembagaan, hal ini juga dibuktikan oleh survei yang dilakukan oleh lembaga survey. Sehingga menuntut partai politik harus menjalin komunikasi dengan kiai, dari proses komunikasi partai politik dengan kiai bisa dikatakan sebagai komunikasi para elit untuk sebuah *bargaining position*, komunikasi tersebut akan menghasilkan sebuah hubungan kepentingan yang sama atas kesepakatan tawar menawar yang dilakukan para elit masyarakat, dari sini kemudian terjadi hubungan kepentingan antara partai politik dan kiai.

Hubungan secara politik juga terjadi pada partai Nasdem, partai tersebut menjadi partai pemenang pada Pilkada Jember 2020, ketika di wawancara, partai Nasdem mengatakan bahwa :

“kiai akan menjadi variable yang menentukan kemenangan kandidat terhadap siapapun yang mencalonkan bersama kiai,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>85</sup>Agusta, diwawancara oleh Penulis, Jember, 09 November 2021

apalagi kiainya kharismatik dan simpul massanya besar serta pengikutnya banyak itu memang sangat berpengaruh”<sup>86</sup>

Sebagaimana yang di akui oleh Partai Nasdem tentang variabel kemenangan seorang kandidat siapapun, sangat di tentukan oleh kiai. Tentunya hal ini yang menjadi dasar utama terjalinnya hubungan antara partai politik, khususnya Nasdem dan kiai pada pilkada Jember 2020. bagian dari cara partai politik dalam sebuah proses politik dalam membangun kerja sama dengan para elit masyarakat seperti kiai yang mempunyai simpul massa banyak, karena partai politik merupakan lembaga sarana politik, dan bahkan menjadi persyaratan di Komisi Pemilihan Umum untuk menjadi kandidat, kepada siapa partai politik akan mendukung, disitu tentunya ada proses analisa dan survei, lalu kemudian melakukan komunikasi politik dan terbentuklah hubungan politik.

Hal senada juga di paparkan oleh partai Gerindra selaku partai politik pemenang yang mendukung kiai pada pilkada Jember tahun 2020. Yang mengatakan bahwa, Hal menarik lainnya yang terjadi pada partai Gerindra ketika menjali hubungan dengan kiai. Hubungan yang terjadi karena jiwa sosial yang dimiliki seorang Kiai dalam mengayomi dan mempedulikan orang banyak.<sup>87</sup> Partai politik Gerindra selaku kendaraan politik sedikit banyak mempunyai misi kesejahteraan umat dalam proses-proses politiknya. Kesamaan misi atau tujuan tersebut

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>86</sup>Bambang, diwawancara oleh Penulis, Jember, 11 Agustus 2021

<sup>87</sup>Hasan Basuki, diwawancara oleh Penulis, Jember, 09 November 2021

menjadi dasar hubungan partai politik gerindra dengan kiai, bukan hanya dalam proses politik seperti pilkada Jember 2020, namun pada proses mengayomi masyarakat dan memberikan kesejahteraan pada ummat.

Dari hubungan partai politik pemenang pada pilkada Jember 2020 tersebut terdapat dua jenis bentuk hubungan. Pertama, hubungan Ideologis dan Historis sebagaimana yang terjadi pada Partai PPP dan Partai PKS Kabupaten Jember. Kedua, hubungan kepentingan politik sebagaimana yang terjadi pada Partai Demokrat, Partai Nasdem dan Partai Gerindra kabupaten Jember. Kedua bentuk hubungan tersebut di tegaskan dalam Ilmu sosiologi klasik, tentang ikatan sosial masyarakat. *Pertama gameinschaft*, hubungan ini terjadi karena ikatan darah antar kedua belah pihak dan kesamaan tempat tinggal dalam suatu daeah, setiap individu yang hidup di sosial akan menjalani hubungan tersebut dengan individu yang lain, seperti saudara sedarah yang mempunyai hubungan biologis dan hubungan karena hidup bersama dalam satu wilayah, sehingga membentuk kesolidan yang sangat kental. *Kedua, Gesellschaft*, hubungan ini terjadi karena ikatan kepentingan yang sama antar kedua belah pihak individu. Sebelum terbentuk sebuah hubungan kelompok tentunya terjadi ikatan kesamaan dalam individu, hubungan antara kelompok ini terjadi karena kesamaan kepentingan



dalam jangka pendek, berbeda dengan *gameinschaft*, yakni hubungan yang terjadi dalam jangka panjang.<sup>88</sup>

Dalam hal ini hubungan yang terjadi antara partai politik PPP dan PKS terhadap kiai termasuk dalam hubungan yang terjadi akibat faktor Ideologis dan Historis. PPP selaku partai politik yang mempunyai ideologi perjuangan Islam serta adalah partai politik yang di pelopori oleh para kiai-kiai atau ulama-ulama sepuh, sedangkan partai PKS merupakan partai politik yang berorientasi pada perjuangan Islam mempunyai kedekatan atau kesamaan secara Ideologis terhadap kiai, sehingga memungkinkan hubungan yang erat. Faktor ideologis dan historis tersebut dalam teori sosiologi akan menciptakan hubungan yang kekal dan abadi dalam setiap gerakan politiknya.

Sedangkan hubungan partai politik dengan kiai yang bermotif kepentingan politik atau kesamaan misi terdiri dari Partai Demokrat, Partai Nasdem, dan Partai Gerindra, ketiga partai tersebut pada Pilkada Jember 2020 khususnya melihat dan menjali hubungan dengan kiai karena kepentingan, dan berdasarkan teori sosiologi, hubungan yang terjadi ini bersifat jangka pendek, artinya hubungan ini hanya terjadi pada momen politik saja, seperti Pilkada Jember tahun 2020, untuk sektor yang lain belum tentu menjalim hubungan.

Pada Pilkada Jember 2020 khususnya, kelima partai politik dapat dikatakan kesemuanya menjalani hubungan dengan kiai, sehingga

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>88</sup>Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994), 89-90

terbentuk kesolidan bernama koalisi pemenang pasangan calon. Yang terdiri dari Partai PPP, Partai PKS, Partai Nasdem, Partai Demokrat serta Partai Gerindra. Dengan motifasi hubungan yang bervariasi, kelima partai tersebut memenangkan pasangan calon H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlamen dalam Pilkada Jember 2020.

Berbicara masalah relasi atau hubungan kerja sama dapat di definisikan bahwa relasi adalah hubungan, pertalian, kenalan, pelanggan. Sedangkan filsafat menjelaskan tentang relasi merupakan penjelasan saling adanya hubungan pasti antara dua atau lebih obyek tertentu.<sup>89</sup> Untuk memperjelas pengertian dari relasi atau hubungan kerja sama ini peneliti akan mengungkapkan proses relasi dan hubungan kerja sama yang terjadi antara Partai Politik dengan Kiai, khususnya pada kasus relasi yang terjadi pada Pilkada Jember 2020, yang mana H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlamen sebagai pasangan pemenang, merupakan pasangan yang di dorong penuh oleh lima partai politik, diantaranya Partai PPP, Partai PKS, Partai Gerindra, Partai Demokrat dan Partai Nasdem Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dengan DPC Partai PPP Kabupaten Jember yang di sampaikan oleh Ketua Umum KH Madini Farouq, mengatakan bahwa :

“Partai politik PPP tercatat dalam sejarah telah banyak melakukan relasi dengan para kiai, termasuk lahirnya partai PPP ini merupakan hasil relasi dengan para ulama dan kiai, partai ppp yang didirikan oleh kiai ini mempunyai sejarah panjang dalam proses politik untuk membangun bangsa, partai PPP menjadi

<sup>89</sup>Marbun, *Kamus Politik, Edisi Revisi*, (Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 2007) 419.

wadah aspirasi politik bagi ummat Islam yang di kawal oleh para kiai”<sup>90</sup>

Dari pemaparan Partai PPP diatas mengatakan bahwa awal terbentuknya relasi dengan kiai terjadi ketika partai politik menjadi wadah aspirasi politik ummat Islam, selain itu, partai politik ini mempunyai relasi yang sangat kuat dengan kiai disebabkan partai ini berdiri tidak lepas dari kontribusi besar para kiai terdahulu yang terlibat dalam pendirian partai PPP.

Relasi yang terjalin antara partai politik dengan kiai terjadi sejak partai tersebut dilahirkan, dengan alasan historis partai tersebut, sampai sekarang relasi tetap erat. Sebagaimana yang terjadi pada partai PPP di kabupaten Jember sendiri, dengan alasan historis tersebut partai PPP tetap menjalin relasi politik sebagaimana dilakukan pada proses politik sebelum-sebelumnya.

Disisi lain juga terdapat pembentukan relasi yang terjadi akibat kesamaan Ideologi perjuangan dengan kiai, maksudnya adalah Partai Politik sebagai kendaraan politik mempunyai landasan politik yang sama dengan kiai, sehingga membentuk relasi untuk sama-sama menjalin kerja sama yang baik mewujudkan politik yang diinginkan keduabelah pihak, antara partai politik dan kiai. sebagaimana yang di sampaikan oleh partai PKS ketika di wawancarai oleh peneliti, Pak Nugraha selaku pembina Partai PKS mengatakan bahwa awal terbentuknya relasi yang terjadi antara Partai PKS dengan Kiai adalah

<sup>90</sup>K Madini Farouq, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 08 November 2021

ketika terdapat kesamaan Ideologi terhadap Kiai,<sup>91</sup> Kiai sebagai orang yang mempunyai kedalaman Ilmu Agama Islam yang tinggi tentunya menjadi support sistem dan misi bersama dengan Partai PKS.. Sebagaimana yang terjadi pada Pilkada Jember 2020, partai PKS yang mendukung H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlamannya tersebut mempunyai relasi ideologis dengan kiai, yakni sama-sama hendak menyiarkan agama Islam melalui politik.

Selain karena relasi Ideologis dan Historis yang mendasari awal terjalannya relasi, terdapat pembentukan relasi dengan motifasi yang berbeda dengan yang dipaparkan sebelumnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Partai Demokrat ketika di wawancarai, bahwa :

“Sebenarnya kita menjalani hubungan kerjasama dengan kiai setiap momen politik sebelum-sebelumnya, salah satunya mungkin pada pilkada Jember tahun 2020 ya,,kerjasama yang kami bangun itu memang dalam rangka persamaan persepsi tentang politik, karena kita kan partai politik”<sup>92</sup>

Dari pernyataan tersebut bahwa awal terbentuknya relasi atau kerja sama antara partai politik dengan kiai terjadi ketika momentum politik. Partai Demokrat mengaku telah sering melakukan relasi dengan kiai menjelang momen politik seperti contoh kasusnya pada Pilkada Jember 2020.

Hal seirama juga disampaikan oleh Partai Gerindra Kabupaten Jember ketika di wawancara oleh peneliti, Pak Hasan Basuki selaku ketua fraksi partai Gerindra mengaku bahwa :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>91</sup>Nugraha, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 November 2021

<sup>92</sup>Agusta, , diwawancara oleh Penulis, Jember, 09 November 2021

“memang selalu menjadi tugas partai ya,,ketika pada proses politik itu mencari orang-orang punya pengaruh besar di tengah-tengah masyarakat, baik itu dari segi akademik, ekonomi, pendidikan maupun keagamaan, partai gerindra sendiri hubungan dengan kiai sangat baik, tentunya kerja sama yang kami lakukan sangat professional, layaknya sebuah kerja sama antar kedua belah pihak yang sama-sama mempunyai kepentingan”<sup>93</sup>

Dari pemaparan tersebut bisa ditarik benang merah bahwa relasi yang terbentuk antara partai politik dengan kiai terjadi sejak akan menghadapi proses politik, pada setiap proses politik tentunya sangat dibutuhkan orang-orang elit masyarakat dalam segala sektor, seperti seorang akademisi, seorang ekonom, tokoh pendidikan dan tokoh keagamaan. Ketika melihat Jember yang mempunyai julukan kota santri maka tentunya peran dan pengaruh seorang kiai sangat besar di tengah-tengah masyarakat. Dari sini kemudian partai politik menjalani kerjasama secara professional dengan orang yang berpengaruh tersebut, sebut saja kiai ketika di Jember yang menjadi patron masyarakat.hal ini terjadi pada waktu proses politik pilkada Jember 2020, partai politik gerindra menjalin kerja sama yang professional dengan kiai, salah satunya dukungan program dan timbal balik yang di dapatkan oleh partai politik tentunya juga sesuai kesepakatan antar kedua belah pihak.

Terbentuknya relasi juga diawali dengan tawar-menawar antara partai politik dan kiai, sebagaimana yang terjadi pada Partai Nasdem Kabupaten Jember. Partai Nasdem melalui Pak Bambang mengatakan

digilib.uinkhas.ac.id bahwa :

<sup>93</sup>Hasan Basuki, , diwawancara oleh Penulis, Jember, 09November 2021

“Antara partai politik dengan kiai memang tidak bisa dipisahkan, karena beliau adalah patron masyarakat Jember yang mana juga menjadi fungsi konstitusional bagi partai politik, khususnya Nasdem, kalau kiai terlibat dalam politik, pandangan kami dia bukan kiai, namun dia adalah orang yang mempunyai nilai tawar dan harus dilakukan kerja sama untuk kepentingan politik, kerja sama itu kan saling menguntungkan toh mas, dari pihak sana dapat apa, dan dari kami dapat apa, maka sebetulnya disitu terdapat tawar menawar untuk sebuah kepentingan politik, setelah terjadi kesepakatan maka relasi tersebut kemudian terbentuk”<sup>94</sup>

Selain karena menjalani relasi yang disebabkan oleh momentum politik, juga terdapat relasi yang terbentuk dari proses tawar menawar antara partai politik dengan kiai. Sebagaimana yang di paparkan oleh Partai Nasdem disini terdapat kesepakatan politik antara partai politik dan kiai untuk sebuah kepentingan kedua belah pihak, dan ketika terjadi kesepakatan maka disitu relasi terbentuk antar kedua belah pihak. Pada Pilkada Jember 2020 partai Nasdem menjadi pendukung penuh Kiai yakni Muhamad Balya Firjaun Barlamani selaku kandidat wakil bupati bersama H Hendi Siswanto, relasi tersebut terbentuk ketika memang telah melalui kesepakatan politik antar kedua belah pihak, sehingga tidak lagi berbicara ideologi maupun historis, ketika tawaran yang diberikan cocok akan terjadi relasi yang kuat dan dengan komitmen.

Dari penjelasan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa awal mula terbentuknya relasi partai politik dengan kiai dapat dibagi menjadi tiga. *Pertama*, pembentukan relasi terjadi sejak partai politik tersebut didirikan dan terdapat kesamaan Ideologi. Partai politik tentunya

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>94</sup>Bambang, , diwawancara oleh Penulis, Jember, 11 Agustus 2021

memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri, sebagaimana yang terjadi pada partai PPP yang merupakan partai yang didirikan oleh kiai dan partai politik yang mempunyai kesamaan landasan Ideologis seperti partai PKS, yakni Ideologi Islam. Awal mula relasi terbentuk ketika partai tersebut didirikan dan terdapat kesamaan ideologi, partai politik tersebut akan terus menerus melakukan kerjasama atau relasi bukan hanya pada momentum politik namun pada setiap program-program yang lain tentunya. Pada Pilkada Jember 2020, secara langsung partai politik tersebut menjadi pendukung penuh kiai, dengan relasi yang sudah terbentuk sejak awal. *Kedua*, pembentukan relasi terjadi ketika menjelang momentum politik dan ketika terjadi kesepakatan dalam proses tawar-menawar tentang kepentingan politik. Sebagaimana yang terjadi pada partai Demokrat, Partai Gerindra dan Partai Nasdem Kabupaten Jember, partai politik tersebut membentuk hubungan kerjasama atau relasi dengan kiai menjelang momentum politik seperti Pilkada, pandangan partai politik bagian ini melihat tentang sejauh mana pengaruhnya di tengah-tengah masyarakat untuk menjadi mitra politik dari partai politik, pandangan lain ialah melihat dari sisi hasil kesepakatan antara partai politik dengan kiai, pada situasi ini, kiai dianggap sebagai politisi bukan sebagai tokoh agama sehingga hasil dari kesepakatan tawar-menawar kepentingan dalam sebuah proses politik tersebut akan membentuk sebuah relasi yang kuat.

## C. PEMBAHASAN TEMUAN

Dari hasil penelitian serta penyajian data di atas maka pada bagian ini akan membahas mengenai temuan dari sebuah penelitian. Penelitian ini secara umum adalah bagian dari pengembangan teori-teori komunikasi terkhusus cabang ilmu komunikasi politik, komunikasi politik adalah proses penyampaian informasi politik yang relevan dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya, dan di antara sistem-sistem sosial dengan sistem-sistem politik. Dalam hal ini komunikasi politik merupakan proses yang berkesinambungan, dan melibatkan pula pertukaran informasi di antara individu-individu dengan kelompok-kelompoknya pada semua tingkatan masyarakat. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ramlan Surbakti bahwa Komunikasi politik ialah proses penyampaian informasi mengenai politik dari pemerintah kepada masyarakat dan dari masyarakat kepada pemerintah.

### 1. Pandangan Partai Politik Terhadap Keterlibatan Kiai Pada Pilkada Jember 2020

Pandangan atau persepsi seseorang merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu tersebut dapat menyadari dan mengerti tentang apa yang diinderanya.<sup>95</sup> Sehingga, persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia.

Persepsi terintegrasi di dalam diri individu terhadap setiap stimulus yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>95</sup> Tony & Barry Buzan, *Memahami Peta Pikiran (The Mind Map Book)*, Edisi Milenium, (Jakarta: Interaksara, 2004). 251.



diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu atau kelompok akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi.

Partai politik sebagai lembaga politik untuk mewedahi proses-proses politik tentunya memiliki konsistensi besar tentang politik, orang-orang yang tergabung dalam partai politik atau yang menjadi pengurus harian partai politik bisa dikatakan sebagai elit politik.

Sebagaimana yang di jelaskan oleh Vilfredo Pareto tentang teori Elit yang mengatakan bahwa sekelompok orang atau individu yang hidup di tengah-tengah masyarakat dan mempunyai pengaruh lebih di bandingkan yang lain. Secara umum dapat diapahami bahwa Elit merupakan sekelompok orang yang memiliki kedudukan tinggi di tengah-tengah masyarakat, kelompok elit tergolong kelompok minoritas, namun memiliki kekuasaan di setiap bidang, hal ini yang menjadi ciri utama kelompok elit, kelompok yang minoritas dan mempunyai kekuasaan. dengan ini jelas bahwa partai politik merupakan sekelompok elit masyarakat yang menaungi banyak aspirasi masyarakat.<sup>96</sup>

Pada Pilkada Jember 2020 terdapat ssesuatu yang menarik pada proses politik yang dilakukan oleh partai politik, yakni mememangkan keterlibatan kiai sebagai peserta politik, dalam hal ini adalah pasangan H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlaman. Partai politik yang melihat latar belakang kiai sehingga dianggap mampu untuk

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>96</sup>Haryanto, *Elit, Massa dan Kekuasaan; Suatu Bahasan Pengantar*, (Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017). 2-3.

memimpin Kabupate Jember bukan sesuatu yang mudah, tentunya melalui beberapa proses politik seperti survey, relasi dan kerja sama yang professional. Sedangkan kiai sebagai elit lokal di tengah-tengah masyarakat tentunya juga membawa aspirasi orang banyak, sebab ketika berbicara kabupaten Jember, maka kiai masih menjadi patron politik masyarakat. Sehingga terjadi komunikasi antara elit untuk sebuah proses politik dalam rangka mewujudkan aspirasi masyarakat Jember.

Pada Pilkada Jember 2020 terdapat lima partai politik pendukung kiai, diantaranya ialah Partai PPP, Partai PKS, Partai Demokrat, Partai Gerindra, Partai Nasdem Kabupaten Jember, dari hasil perjalanan politiknya telah berhasil memenangkan pasangan H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlamam. Dari hasil penelitian yang dilakukam, terdapat beberapa variasi pandangan dari partai politik mengenai keterlibatan kiai. *Pertama*, partai politik melihat kiai juga merupakan Elit Masyarakat yang mempunyai pengaruh untuk mengarahkan masyarakat, menjadi wadah konsultasi masyarakat dan menjadi tempat pengaduan segala persoalan yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan bahwa ketika berbicara Jember, maka patron untuk segala urusan ummat adalah kiai, baik itu dari segi pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya, apalagi urusan agama, disini kiai mempunyai basis massa yang besar sehingga menjadi alasan strategis bagi partai politik untuk melakukan kerja sama dengan kiai dalam proses politik.

*Kedua*, keterlibatan kiai dalam politik menurut pandangan dari partai politik ialah karena pengetahuan agamanya yang luas serta mempunyai moralitas tinggi untuk tidak melakukan penyelewengan dalam politik. Dari hasil penelitian yang dilakukan pandangan kedua ini terbukti adanya, karena langsung keluar dari pernyataan partai politik ketika di wawancara, alasan paling sederhana yang dilakukan oleh partai politik ketika mendukung kiai ialah karena moralitas yang diemban oleh kiai, sehingga ketika hendak berbuat tindakan kriminalitas dalam politik tidak berani, dari sini kemudian kepercayaan partai politik terhadap kiai untuk berkolaborasi pada Pilkada Jember 2020. Kedua pandangan partai politik tersebut akan lebih di detailkan pada sub poin berikut.

**a. Kiai Sebagai Elit Masyarakat**

Sebagaimana yang telah di jelaskan oleh Vilfrdo Pareto tentang Teori Elit, bahwa yang dikatakan Elit adalah suatu golongan yang memegang kekuasaan baik secara formal maupun informal dalam suatu strata sosial.<sup>97</sup> Dan, hubungan antar elit senantiasa terjalin komunikasi sehingga kreasi maupun semangat baru suatu generasi dilanjutkan atau diterjemakan ke dalam bentuknya yang baru oleh generasi berikutnya<sup>98</sup>.

<sup>97</sup>Haryanto, *Elit, Massa dan Kekuasaan, Suatu Bahasan Pengantar*, (Yogyakarta: digilib.uinkhas.ac.id Penerbit PolGov, 2017). 2-3.

<sup>98</sup>HM, Nasruddin Anshoriy Ch, *Bangsa Gagal Mencari Identitas Kebangsaan*, (Yoyakarta: LKiS, 2008), 04

Elite politik sendiri dibagi menjadi dua bagian diantaranya elite politik lokal dan elite non politik non lokal, elite politik lokal adalah merupakan seseorang yang menduduki jabatan-jabatan politik (kekuasaan) di eksekutif dan legislatif yang dipilih melalui pemilihan umum dan dipilih dalam proses politik yang demokratis ditingkat lokal. Mereka menduduki jabatan politik tinggi ditingkat lokal yang membuat dan menjalankan kebijakan politik. Elite politiknya seperti: Gubernur, Bupati, Walikota, Ketua DPRD, dan pimpinan-pimpinan partai politik. Sedangkan Elite Non Politik Lokal adalah seseorang yang menduduki jabatan-jabatan strategis dan mempunyai pengaruh untuk memerintah orang lain dalam lingkup masyarakat. Elite non politik ini seperti: elite keagamaan, elit organisasi kemasyarakatan, kepemudaan, profesi dan lain sebagainya. Perbedaan tipe elit lokal ini diharapkan selain dapat membedakan ruang lingkup mereka, juga dapat memberikan penjelasan mengenai hubungan antar-elite politik maupun elite masyarakat dalam proses Pemilihan Kepala Daerah di tingkat lokal.<sup>99</sup>

Pada Pilkada Jember 2020 terjadi hubungan antarelit meliputi partai politik dan kiai, golongan elit yang menduduki partai politik dalam teori elit termasuk dalam kategori Elit politik lokal yang mana fungsi dari posisi tersebut merupakan penggerak masyarakat pada setiap urusan politik, sedangkan kiai disini berfungsi sebagai elit non

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>99</sup>Haryanto, *Elit, Massa dan Kekuasaan; Suatu Bahasan Pengantar*, (Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017). 7

politik non lokal yang mempunyai arti tokoh masyarakat yang tidak bergelut dalam urusan politik praktis namun menjadi patron masyarakat dalam setiap urusan sosial kehidupan, seperti agama, budaya, pendidikan dan lain sebagainya.<sup>100</sup>

Secara alami dan tanpa di skema pengaruh kiai justru sangat besar dalam kehidupan masyarakat, karena konsistensi elit tersebut dalam setiap waktu melayani masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin yang dilakukan oleh kiai, secara natural mempunyai dampak dalam waktu jangka panjang, ditambah kegiatan-kegiatan sosial yang lainnya, membantu fakir miskin lalu kemudian menjadi pengasuh pondok pesantren. Hal ini sangat berbeda dengan partai politik yang juga sama-sama elit masyarakat, konsistensi kegiatan partai politik hanya terbatas pada proses-proses politik saja, seperti pada momentum politik saja. Maka secara tidak langsung pada proses politik pun, masyarakat masih meminta arahan serta petunjuk terhadap kiai, bukan sama partai politik, karena yang sering bersentuhan langsung dengan masyarakat adalah kiai, hal ini yang kemudian menjadi perhatian bagi partai politik untuk membangun relasi dan hubungan dengan kiai.

Pengaruh kiai bisa besar karena Kabupaten Jember sendiri merupakan kota yang mempunyai julukan kota santri, dimana kabupaten ini mempunyai penduduk yang mayoritas Islam dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>100</sup>Haryanto, *Elit, Massa dan Kekuasaan; Suatu Bahasan Pengantar*, (Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017). 5.

mengeyam pendidikan di pondok pesantren. Menurut pandangan partai Demokrat Jember, sebutan kiai ialah mereka yang biasanya mempunyai pemahaman keagamaan yang tinggi dan sering kali menjadi pimpinan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam. Pemahaman keagamaan yang dimiliki oleh kiai tersebut mampu memberikan pencerahan dan jalan keluar bagi setiap pengikutnya, sehingga wajar ketika kiai itu mempunyai banyak jamaah atau pengikut.<sup>101</sup> Di kota yang berbasis santri ini, kiai dengan pemahaman keagamaan yang tinggi akan tentunya akan menjadi patron masyarakat secara luas, maka hal ini menjadi nilai tawar bagi partai politik untuk mendukung keterlibatannya dalam proses-proses politik seperti Pemilihan Kepala Daerah. Pernyataan ini di legitimasi pada saat Pilkada Jember 2020, partai politik mengeluarkan rekomendasi secara kelembagaan untuk mendukung kiai terlibat sebagai peserta politik pada Pilkada ini, melihat peran kiai yang sangat besar di Kabupaten Jember ini tentunya menjadi jembatan kemudahan untuk sebuah kontestasi politik.

Hal seirama di paparkan oleh Partai Politik Nasdem yang memenangkan kiai pada Pilkada Jember 2020 menyampaikan nilai manfaatnya ketika mendukung kiai, yaitu kemudahan ketika proses kampanye atau sosialisasi pengenalan calon ke masyarakat, kiai yang mempunyai jamaah dan basis massa tentunya sudah dikenal, dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>101</sup>Endang Turmudi, *Perselingkuhan Kyai dan Kekuasaan*, (Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara, 2003), 29.

pada saat proses sosialisasi sangat mudah meyakinkan masyarakat untuk memilih kiai tersebut.

Sedangkan dari partai Gerindra menyebutkan kepercayaannya kepada kiai ketika menjalani proses politik tidak akan melakukan penyelewengan yang merugikan masyarakat banyak, karena kiai mempunyai beban moral di tengah-tengah masyarakat, yaitu sebagai pengayom masyarakat, sebagai orang yang ahli agama, yang lebih paham mengenai haram dan halal.

Pandangan lebih mendalam muncul dari Partai PPP dan Partai PKS pada Pilkada Jember 2020. Partai PPP yang merupakan partai yang didirikan oleh kiai mengatakan bahwa kiai adalah “*Warasatul Anbiya*” Artinya kiai adalah pawaris para nabi, umat Islam saat ini berada di akhir zaman para Nabi, yakni Nabi Muhammad SAW, dimana Nabi-Nabi terdahulu sudah mencontohkan semua urusan dunia berdasarkan ajaran Islam, termasuk dalam urusan politik, sudah banyak sejarah menjelaskan tentang prestasi Ummat Islam dalam urusan politik. Maka menurut pandangan Partai PPP bagi Kiai merupakan suatu kewajiban untuk terlibat dalam politik, bahkan jika terdapat kiai yang tidak terlibat dalam politik perlu dipertanyakan. Partai PKS menyampaikan pandangan yang hampir tidak ada bedanya, bagi PKS umat Islam harus mengambil peran penting dalam setiap proses politik, sebagai partai yang berideologi Islam PKS juga mempunyai misi dakwah Islam yakni “*amar ma'ruf*

*nahi mungkar*” melalui proses politik, keterlibatan kiai pada setiap proses politik sejatinya adalah kewajiban.

Pandangan partai politik terhadap keterlibatan Kiai pada Pilkada Jember 2020 sangat obyektif dan baik, serta tidak terdapat pernyataan yang melarang bagi sebuah keterlibatan kiai dalam politik, bahkan terdapat partai politik yang mewajibkan kiai untuk terlibat dalam politik. Pandangan mereka tentunya mempunyai ragam alasan yang berbeda, namun dari hasil temuan peneliti partai politik cenderung melihat kiai sebagai tokoh masyarakat atau elit masyarakat yang mampu mewedahi aspirasi masyarakat, dan tidak akan melakukan tindakan penyelewengan dalam setiap proses politik yang merugikan masyarakat. partai politik mengakui moralitas yang dimiliki Elit dapat membawa masyarakat Jember pada kemajuan peradaban yang lebih baik.

#### **b. Tipologi Keterlibatan Kiai Pada Pilkada Jember 2020**

Pada Pilkada Jember 2020, kiai terlibat langsung sebagai peserta politik. Pada bulan September 2020 Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jember menerima tiga pasangan calon yang telah memenuhi syarat, diantaranya adalah pasangan Hendy Siswanto-Muhammad Balya Firjaun Barlaman, yang telah mendapatkan rekomendasi dari 5 partai pengusung, diantaranya ialah sebagai berikut, Nasdem dengan 8 kursi, Gerindra dengan 7 kursi, PPP dengan 6 kursi, PKS dengan 6 kursi serta Partai Demokrat dengan 2



kursi di DPRD Jember, pasangan kedua adalah Abdus Salam dan Ifan Ariadna Wijaya, yang telah mendapatkan rekomendasi dari 6 partai politik yakni PDIP dengan perolehan 7 kursi, sedangkan PKB mendapat 8 kursi, sedangkan Golkar mendapatkan 2 kursi, kemudian partai PAN mendapatkan 2 kursi di DPRD Jember, terdapat partai perindo yang mnedapat 2 kursi dan terkahir dari partai Berkarya 1 kursi dengan total keseluruhan 22 kursi di DPRD Jember, pasangan calon yang ketiga Faida-Dwi Arya Nugraha Oktavianto yang mendaftar melalui jalur independen sesuai dengan persyaratan dukungan paling sedikit 146.687 orang.

Dari ketetapan KPU tentang pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Jember terdapat sosok yang berangkat dari latar belakang kiai, dalam hal ini termasuk kiai pondok pesantren, yakni Kiai Muhammad Balya Firjaun Barlaman yang mencalonkan diri sebagai Wakil Bupati Jember bergandeng dengan Hendy Siswanto. Beliau adalah putra KH Achmad Shiddiq, Rais Am Syuriah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama 1984-1991. Lahir pada 12 Februari 1968 dan telah menikah dengan Ervita Afdilah Sari dan telah dikaruniai lima anak, Gus Firjaun bekerja sebagai wiraswasta dan pengasuh pondok pesantren Ash-Shiddiqi Putra<sup>102</sup>. Keluarga besar Gus Firjaun sapaan akrab masyarakat dikenal sebagai keluarga Talangsari atau bani

<sup>102</sup>Teguh Santoso, *Profil Putra Kyai KH. Achmad Siddiq, Gus Firjaun Jadi Wakil Bupati Jember 2020*, <https://www.google.com/amp/s/portalpasuruan.pikiran-rakyat.com/lokal-pasuruan/amp/pr-1371375763/profil-putra-kyai-kh-achmad-siddiq-gus-firjaun-jadi-wakil-bupati-jember-2020> (diakses pada 25 November 2021)

shiddiq, ini adalah keluarga besar keturunan KH Achmad Shiddiq, salah satu ulama ternama NU. KH Achmad Shiddiq berduet dengan KH Abdurraman Wahid menahkodai NU dan dikenal sebagai tokoh yang berjasa mendamaikan ketegangan tafsir ideologis antara Islam dan Pancasila, sementara Talangsari adalah nama kawasan pusat kota Jember, tempat dua pondok pesantren bani shiddiq, Ash-Shiddiqi Putra dan Ash-Shiddiqi Putri berada, kedua pondok pesantren tersebut besar pengaruhnya di Jember. Gus Firjaun mempunyai 10 saudara kandung dan terjun kedua politik sejak tahun 1999-2004 sebagai anggota DPRD Kabupaten Kediri, dan anggota DPRD Provinsi Jawa Timur tahun 2004-2009, setelah lama tinggal di Kediri kemudian pada 2009 Gus Firjaun kembali ke Jember<sup>103</sup>.

Selain sebagai peserta politik, berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat kiai yang terlibat menjadi pengurus partai politik, yakni KH Madini Farouq sebagai ketua umum Partai PPP kabupaten Jember. Posisinya sebagai kiai yang mempunyai peran penting di masyarakat juga sebagai elit politik yang menjadi Ketua Umum Partai.

Dari beberapa diskusi diatas maka keterlibatan kiai dapat mengkasifikasikan menjadi dua, yakni;

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id  
<sup>103</sup> Muhammad Rizqy Fauzi, *Peran KH Wahid Hasyim dalam Merumuskan Pancasila*, <https://beritajatim.com/siapa-dia/inilah-profil-m-b-firjaun-barlaman-calon-wabup-jember/> (diakses pada 25 November 2021)

#### 1) Keterlibatan Kiai sebagai Calon Eksekutif (Peserta Pemilu)

Pada model ini, seorang Kiai terlibat langsung dengan mencalonkan diri sebagai eksekutif. Pada Pilkada Jember Tahun 2020 Kiai Muhammad Balya Firjaun Barlamen merupakan kandidat Wakil Bupati Jember bergandeng dengan H Hendy Siswanto. Gus Firjaun sapaan akrabnya adalah Ulama sekaligus Politisi yang mempunyai pengaruh besar khususnya di kabupaten Jember. Gus Firjaun adalah pengasuh pondok pesantren Ash-Shiddiqi Putra di Talangsari, keterlibatannya dalam Pilkada Jember tahun 2020 adalah sebagai peserta politik atau calon eksekutif. Pada pidato di salah satu pertemuan dengan masyarakat Gus Firjaun mengaku beberapa kali menolak lamaran dari Hendy Siswanto selaku calon bupati untuk bergandeng di pilkada, akan tetapi Gus Firjaun di dorong oleh Masyarakat se Jawa Timur untuk mendampingi Hendy Siswanto mengawal masyarakat Jember kepada situasi yang lebih baik. Diantaranya KH Anwar Iskandar, KH Mutawakkil, KH Syafiruddin, KH Marzuki Mustamar, Prof Zaki, KH Anwar Mansur Lirboyo, nama-nama Ulama besar Jawa Timur tersebut disampaikan mendatangi Gus Firjaun langsung untuk memberikan pandangan agar berkehendak maju sebagai wakil bupati. Dorongan tersebut dimaknai sebagai amanah besar dari guru-gurunya.

## 2) Keterlibatan Kiai sebagai Pengurus Partai Politik

Tidak hanya sebagai peserta politik, Kiai juga terlibat langsung dalam kontelasi partai politik dengan menjadi pimpinan atau pengurus harian partai politik. Salah satunya adalah Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan Cabang Jember Kiai Madini Farouq (Gus Mamak) selain sebagai ketua umum, beliau adalah pengasuh pondok pesantren Riyadlus Sholihien Jember. Sebagai pimpinan tertinggi partai politik maka dengan mudah untuk menentukan kebijakan partai secara organisatoris kepada haluan dan pilihan Kiai. Terbukti pada Pilkada Jember 2020 Partai Persatuan Pembangunan secara organisatoris mendukung pasangan Hendi Siswanto-Muhammad Balya Firjaun Barlaman untuk menjadi kapala daerah Kabupaten Jember periode 2020-2025. Dukungan organisatoris terhadap Kiai akan membantu besar dalam pemenangan calon, mengingat partai persatuan pembangunan cabang jember mempunyai Enam kursi di DPRD Jember. Karena peran penting yang dimilikinya, dapat mempermudah akses antar partai politik dan Kiai.

## 2. Dukungan Partai Politik Terhadap Keterlibatan Kiai dalam Pilkada Jember 2020

Sebagaimana yang di paparkan oleh Gottlieb (dalam Smet, 1994) menyatakan dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang didapatkan karena

kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima

Pada pilkada Jember 2020 ini adalah sikap Dengan dukungan penuh yang diberikan partai politik pada kiai, hal ini merupakan representasi kekuatan pemikiran dan gerakan untuk membangun Jember kepada perubahan yang lebih baik, serta ada beberapa partai politik yang tidak hanya mendukung memenangkan pilkada saja, namun dengan siaga akan mendukung selama pemerintahan pasangan tersebut, ini juga menegaskan terhadap kita bahwa yang paling utama dalam setiap kemaslahatan ummat adalah persatuan.

#### **a. Sinergitas Partai Politik dan Kiai Dalam Pilkada Jember 2020**

Dalam proses politik untuk menentukan atau memilih eksekutif, partai politik juga menjadi peserta politik, partai politik akan mengeluarkan dukungan atau rekomendasi terhadap pasangan calon karena dukungan partai politik adalah syarat seseorang untuk dapat berkonstitusi sebagai peserta politik. Pada pilkada Jember tahun 2020 terdapat sinergitas antara partai politik dengan kiai. Hal ini tentunya sesuai dengan teori sinergitas yang menyatakan bahwa Sinergi yaitu kegiatan atau operasi gabungan. Sinergi adalah membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas. Tujuan sinergi adalah mempengaruhi perilaku orang secara individu maupun

kelompok untuk saling berhubungan, melalui dialog dengan semua golongan, dimana persepsi, sikap dan opininya penting terhadap suatu kesuksesan. Sinergijuga adalah saling mengisi dan melengkapi perbedaan untuk mencapai hasil lebih baik.

*Pertama*, dukungan secara administrasi yakni memberikan surat rekomendasi secara kelembagaan partai, melalui keputusan lembaga untuk mengukung pasangan H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlamam. Secara otomatis partai politik akan mendukung penuh kemenangan H Hendi Siswanto dan Gus Firjaun, mulai dukungan suara anggota partai dan dukungan membantu menggalang suara ke masyarakat untuk memenangkan pasangan tersebut. Dukungan berikutnya ialah dukungan fisik yakni membantu pembangunan pondok pesantren yang dimiliki seorang kiai, terutama lembaga kiai yang di dukung pada Pilkada Jember 2020, dukungan ini bersifat jangka panjang untuk pengembangan dakwah kiai di lembaga pondok pesantren, partai demokrat akan mengawal pengembangan tersebut melalui program dan putusan politik.

*Kedua*, dukungan kedua adalah berbentuk program dan materi kebutuhan pada kemenangan pasangan tersebut, secara program yang menjadi visi dan misi besar untuk kabupaten Jember yang lebih baik. Melalui DPRD Jember, partai politik akan sangat bisa mengawal program Kepala Daerah kedepan. Dari visi dan misi pasangan calon

tersebut yang menjadi dasar dukungan partai politik. Bentuk dukungan kedua ini juga terkategori dalam dukungan jangka panjang, partai politik tidak hanya mendukung kiai ketika momen Pilkada Saja, akan tetapi akan mengawal dan mengontrol Kiai selama masa kepemerintahan di Kabupaten Jember, mulai dari sisi program dan penentuan kebijakan daerah. Dilain sisi partai politik juga mendukung secara materi., dukungan partai politik terhadap keterlibatan kiai sebagai peserta politik tidak hanya pada sebatas administrasi dan program saja, namun dukungan materi juga diberikan oleh partai politik dalam kegiatan-kegiatan partai politik.

### **3. Relasi Partai Politik dan Kiai Pada Pilkada Jember 2020**

Menurut Michael Foucault seorang bahwa kekuasaan merupakan satu dimensi dari relasi. Dimana ada relasi, di sana ada kekuasaan.<sup>104</sup> Kekuasaan menurut Foucault ada di mana-mana. Kehendak untuk kebenaran sama dengan kehendak untuk berkuasa. Menurut Foucault, kekuasaan tidak dimiliki dan dipraktikkan dalam suatu ruang lingkup dimana ada banyak posisi yang secara strategis berkaitan antara satu dengan yang lain. Foucault meneliti kekuasaan lebih pada individu sebagai subjek dalam lingkup yang paling kecil. Karena kekuasaan menyebar tanpa bisa dilokalisasi dan meresap ke dalam seluruh jalinan sosial. Kekuasaan itu beroperasi dan bukan dimiliki oleh oknum siapapun.

<sup>104</sup> Muji Sutrisno, Hendar Putranto, *Teori-Teori Kebudayaan* (Yogyakarta: Kanisius, 2005), 146.

Oleh karena itu, hubungan kekuasaan menimbulkan saling ketergantungan antara berbagai pihak mulai dari pihak yang memegang kekuasaan dengan pihak yang menjadi obyek kekuasaan. Kekuasaan lahir karena adanya kemiskinan dan keterbelakangan. Kekuasaan juga identik dengan keuntungan sepihak baik untuk diri sendiri maupun untuk kelompok yang direkrut. Penguasa memiliki kemampuan memainkan peranan sosial yang penting dalam suatu masyarakat.

Dalam hal ini relasi atau hubungan yang terjadi antara partai politik PPP dan PKS terhadap kiai termasuk dalam hubungan yang terjadi akibat faktor Ideologis dan Historis. PPP selaku partai politik yang mempunyai ideologi perjuangan Islam serta merupakan partai politik yang didirikan oleh para kiai-kiai sepuh, sedangkan partai PKS merupakan partai politik yang berorientasi pada perjuangan Islam mempunyai kedekatan atau kesamaan secara Ideologis terhadap kiai, sehingga memungkinkan hubungan yang erat. Faktor ideologis dan historis tersebut dalam teori sosiologi akan menciptakan hubungan yang kekal dan abadi dalam setiap gerakan politiknya.

Sedangkan hubungan partai politik dengan kiai yang bermotif kepentingan politik atau kesamaan misi terdiri dari Partai Demokrat, Partai Nasdem, dan Partai Gerindra, ketiga partai tersebut pada Pilkada Jember 2020 khususnya melihat dan menjali hubungan dengan kiai karena kepentingan, dan berdasarkan teori sosiologi, hubungan yang terjadi ini bersifat jangka pendek, artinya hubungan ini hanya terjadi pada momen



politik saja, seperti Pilkada Jember tahun 2020, untuk sektor yang lain belum tentu menjalimi hubungan. Pada Pilkada Jember 2020 khususnya, kelima partai politik dapat dikatakan kesemuanya menjalani hubungan dengan kiai, sehingga terbentuk kesolidan bernama koalisi pemenang pasangan calon. Yang terdiri dari Partai PPP, Partai PKS, Partai Nasdem, Partai Demokrat serta Partai Gerindra. Dengan motifasi hubungan yang bervariasi, kelima partai tersebut memenangkan pasangan calon H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlaman dalam Pilkada Jember 2020.

Dari relasi atau hubungan partai politik pemenang pada Pilkada Jember 2020 tersebut terdapat dua jenis bentuk hubungan. *Pertama*, hubungan Ideologis dan Historis sebagaimana yang terjadi pada Partai PPP dan Partai PKS Kabupaten Jember. *Kedua*, hubungan kepentingan politik sebagaimana yang terjadi pada Partai Demokrat, Partai Nasdem dan Partai Gerindra kabupaten Jember. Kedua bentuk hubungan tersebut di tegaskan dalam Ilmu sosiologi klasik, tentang ikatan sosial masyarakat. *Pertama gameinschaft*, hubungan ini terjadi karena ikatan darah antar kedua belah pihak dan kesamaan tempat tinggal dalam suatu daerah, setiap individu yang hidup di sosial akan menjalani hubungan tersebut dengan individu yang lain, seperti saudara sedarah yang mempunyai hubungan biologis dan hubungan karena hidup bersama dalam satu wilayah, sehingga membentuk kesolidan yang sangat kental. *Kedua, Gesellschaft*, hubungan ini terjadi karena ikatan kepentingan yang sama antar kedua belah pihak individu.

Sebelum terbentuk sebuah hubungan kelompok tentunya terjadi ikatan kesamaan dalam individu, hubungan antara kelompok ini terjadi karena kesamaan kepentingan dalam jangka pendek, berbeda dengan *gameinschaft*, yakni hubungan yang terjadi dalam jangka panjang.<sup>105</sup>

Dalam konteks politik partai politik dan kiai di Kabupaten Jember mempunyai peran yang sangat penting di tengah-tengah masyarakat, begitu juga dengan relasi atau kerja sama yang dilakukan oleh partai politik dengan kiai merupakan langkah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat Kabupaten Jember, artinya masyarakat bisa menemukan saluran yang efektif dan tepat untuk mewujudkan apa yang dikehendaki oleh masyarakat.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Pak Bambang selaku sekretaris jenderal partai Nasdem, yang mengatakan bahwa tujuan dan target yang hendak di capai dalam sebuah relasi atau kerjasama antara partai politik dan kiai adalah untuk kepentingan politik.<sup>106</sup> Disini kita lihat kepentingan politik dari kedua belah pihak, antara partai politik dan kiai. partai politik sebagai lembaga politik juga merupakan wadah aspirasi bagi masyarakat, tentunya pergerakan proses politiknya tidak hanya untuk kepentingan pribadi, melainkan untuk kepentingan orang banyak, hal ini sama halnya dengan kiai sebagai patron politik masyarakat tentunya juga memiliki dan memperjuangkan aspirasi ummat, disini kemudian

<sup>105</sup>Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994), 89-90

<sup>106</sup>Bambang, , diwawancara oleh Penulis Jember, 11 Agustus 2021

keniscayaan terjadinya relasi antara partai politik dan kiai dalam rangka untuk mewujudkan kemudahan bagi masyarakat dan mewujudkan apa yang diinginkan oleh masyarakat yang dilakukan melalui proses politik.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan serta target yang ingin dicapai dari relasi partai politik dan kiai pada pilkada Jember 2020 khususnya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat Kabupaten Jember dan mewujudkan apa yang diinginkan oleh masyarakat yang diperjuangkan oleh partai politik dan kiai.

Kesuksesan Pilkada Jember 2020 dengan terpilihnya pasangan H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlaman merupakan salah satu bentuk keberhasilan yang dicapai oleh relasi partai politik dan kiai untuk memilih pemimpin di Kabupaten Jember. Dengan ini masyarakat akan banyak berpartisipasi dalam kebijakan-kebijakan pemerintah dalam hal ini bupati, melalui partai-partai politik pemenang. Partai politik khususnya yang memenangkan kiai pada pilkada ini akan mewarnai dalam perjalanan pemerintahan dari H Hendi Siswanto sebagai Bupati dan Muhammad Balya Firjaun Barlaman sebagai wakil bupati

Keberhasilan sebuah hubungan kerjasama atau relasi antara partai politik dan kiai telah membawa kepada kesuksesan kontestasi politik pada Pilkada Jember 2020. Kerjasama yang dilakukan disebut relasi dan tentunya relasi yang dibangun merupakan sebuah kebaikan, yaitu kepentingan masyarakat kabupaten Jember

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari data hasil observasi, wawancara tentang “Pandangan Partai Politik Terhadap Kiai (Studi Kasus Keterlibatan Kiai Pada Pilkada Jember 2020) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pandangan partai politik terhadap keterlibatan kiai pada pilkada Jember 2020 sangat obyektif dan baik, serta tidak terdapat pernyataan yang melarang bagi sebuah keterlibatan kiai dalam politik, bahkan terdapat partai politik yang mewajibkan kiai untuk terlibat dalam politik. Pandangan mereka tentunya mempunyai ragam alasan yang berbeda, namun dari hasil temuan peneliti partai politik cenderung melihat kiai sebagai tokoh masyarakat atau elit masyarakat yang mampu mewedahi aspirasi masyarakat, dan tidak akan melakukan tindakan penyelewengan dalam setiap proses politik yang merugikan masyarakat. partai politik mengakui moralitas yang dimiliki elit dapat membawa masyarakat Jember pada kemajuan peradaban yang lebih baik.
2. *Pertama*, dukungan secara administrasi yakni memberikan surat rekomendasi secara kelembagaan partai, melalui keputusan lembaga untuk mengusung pasangan H Hendi Siswanto dan Muhammad Balya Firjaun Barlamen. Secara otomatis partai politik akan mendukung penuh kemenangan H Hendi Siswanto dan Gus Firjaun, mulai dukungan suara anggota partai dan dukungan membantu menggalang suara ke masyarakat

untuk memenangkan pasangan tersebut. Dukungan berikutnya ialah dukungan fisik yakni membantu pembangunan pondok pesantren yang dimiliki seorang kiai, terutama lembaga kiai yang di dukung pada Pilkada Jember 2020, dukungan ini bersifat jangka panjang untuk pengembangan dakwah kiai di lembaga pondok pesantren, partai demokrat akan mengawal pengembangan tersebut melalui program dan putusan politik.

*Kedua*, dukungan kedua adalah berbentuk program dan materi kebutuhan pada pemenangan pasangan tersebut, secara program yang menjadi visi dan misi besar untuk kabupaten Jember yang lebih baik. Melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DRPD )Jember, partai politik akan sangat bisa mengawal program Kepala Daerah kedepan. Dari visi dan misi pasangan calon tersebut yang menjadi dasar dukungan partai politik. Bentuk dukungan kedua ini juga terkategori dalam dukungan jangka panjang, partai politik tidak hanya mendukung kiai ketika momen pilkada Saja, akan tetapi akan mengawal dan mengontrol kiai selama masa kepemerintahan di kabupaten Jember, mulai dari sisi program dan penentuan kebijakan daerah. Dilain sisi partai politik juga mendukung secara materi., dukungan partai politik terhadap keterlibatan kiai sebagai peserta politik tidak hanya pada sebatas administrasi dan program saja, namun dukungan materi juga diberikan oleh partai politik dalam kegiatan-kegiatan partai politik.

3. *Pertama*, hubungan ideologis dan historis sebagaimana yang terjadi pada partai PPP dan partai PKS kabupaten Jember. *Kedua*, hubungan kepentingan politik sebagaimana yang terjadi pada partai Demokrat, partai Nasdem dan partai Gerindra kabupaten Jember.

## **B. SARAN-SARAN**

1. Kepada seluruh partai politik kabupaten Jember, khususnya lima partai politik pemenang pilkada Jember 2020 untuk lebih ketat mengawal proses-proses politik di tingkat daerah, sebagai lembaga aspirasi politik masyarakat, karena sejatinya masyarakat banyak terbantu saluran aspirasinya melalui partai politik.
2. Untuk bentuk dukungan terhadap kiai diharapkan tidak hanya pada sebatas administrasi, materi dan program saja, namun dukungan moralitas dan sosial tentunya di perlukan untuk membantu kiai dalam kepemimpinan di kabupaten Jember. Sebagai kontroling dan pengingat ketika berpotensi keluar dari *role model* politik, karena yang menjadi taruhannya adalah masyarakat Jember.
3. Untuk selalu tetap menjaga komunikasi dan ikatan terhadap kiai di kabupaten Jember, di bawah nahkoda seorang yang taat terhadap agama, insyaAllah Jember akan bertambah maju serta masyarakatnya semakin sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI, *Al-Quran Terjemah Perkata Asbabun Nuzul dan Tafsir bil Hadist* Jakarta, 2013.
- Leo, Agustino, *Pilkada dan Dinamika Politik Lokal*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009.
- Gaffar, Afan. *Partai Politik dan Kelompok Kelompok Penekan*, Yogyakarta: PT. Bina Aksara, 1984.
- Sukarna, *Sistem Politik 2*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1990.
- Rais, M. Amin, *Demokrasi dan Proses Politik, Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial*, Jakarta, 1986.
- Ramdani, Ahmad, *Relasi Partai Politik Dengan Pondok Pesantren* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009.
- Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Michael Rush dan Phillip Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Tony & Barry Buzan, *Memahami Peta Pikiran (The Mind Map Book)*, Edisi Milenium, Jakarta: Interaksara, 2004.
- Noer, Deliar, *Partai-Partai Islam di Pentas Nasional 1945-1965*, Jakarta : PT Pustaka Utama Grafiti, 1987.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*, Jakarta: LP3ES, 2003.
- Dirdjosanjoto, Pradjarta, *Memelihara Umat Kiai Pesantren-Kiai Langgar Di Jawa*, Jogjakarta: LKiS, 1999.
- KPU Kabupaten Jember, *Laporan Tahapan Pemilihan Jember*, Jember. 2020.
- Kail, R.V. & Cavanaugh, J.C. *Human Development: A Life-span View*, California: Wadsworth Cengage Learning, 2013.
- Muji Sutrisno, Hendar Putranto, *Teori-Teori Kebudayaan* Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017).

HM, Nasruddin Anshoriy Ch, *Bangsa Gagal Mencari Identitas Kebangsaan*, Yogyakarta: LkiS, 2008.

S.P. Varma, *Teori Politik Modern*, Jakarta: Rajawali Pres, 1987.

Warul, Walidin, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory Aceh: FTK UIN Ar-Rainry Press*, 2015.\

Sugiyono, *Metode Penelitia Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2016.

Burhan Bungin. *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Jalaluddin Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi* Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.

Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.

Marbun, *Kamus Politik, Edisi Revisi*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2007.

Haryanto, *Elit, Massa dan Kekuasaan; Suatu Bahasan Pengantar*, (Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017

Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*, Jakarta: Gramedia Pustaka,

Endang Turmudi, *Perselingkuhan Kyai dan Kekuasaan*, Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara, 2003.

George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta : Kencana, 2004.

## **JURNAL**

Subiyakto, Rudi. 2011, *Keterlibatan Kiai Dalam Pilkada (Studi Kasus Pilkada di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2006)*, Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan,.Vol 1 No 1.

Nurhadi, Sunarso. 2018, *Peran Kiai Dalam Membangun Partisipasi Pemilih*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,. Vol 3, No 2.

Al Qudaiby & Khan, M. R. 2013, *Financial Synergy in Mergers and Acquisitions in Saudi Arabia*, 1, no.15.



## WEBSITE

Muhammad Rizqy Fauzi, *Peran KH Wahid Hasyim dalam Merumuskan Pancasila*, <https://beritajatim.com/siapa-dia/inilah-profil-m-b-firjaun-barlaman-calon-wabup-jember/>, diakses pada 25 November 2021.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Online*. Diakses 11 Januari 2022, melalui <https://kbbi.web.id/>.

Kabupaten Jember, Diakses pada 11 Januari 2022. <https://www.jemberkab.go.id/>

Teguh Santoso, *Profil Putra Kyai KH. Achmad Siddiq, Gus Firjaun Jadi Wakil Bupati Jember 2020*, <https://www.google.com/amp/s/portalspasuruan.pikiran-rakyat.com/lokal-pasuruan/amp/pr-1371375763/profil-putra-kyai-kh-achmad-siddiq-gus-firjaun-jadi-wakil-bupati-jember-2020>, diakses pada 25 November 2021.

H.M Tauhid, *PERANAN PARTAI POLITIK DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN*, Di akses pada 9 November 2021, *PERANAN PARTAI POLITIK DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN* (sumbarprov.go.id)

BPS Kabupaten Jember, *Jumlah Penduduk Menurut Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga di Kabupaten Jember 2020*, 11 Januari 2022.

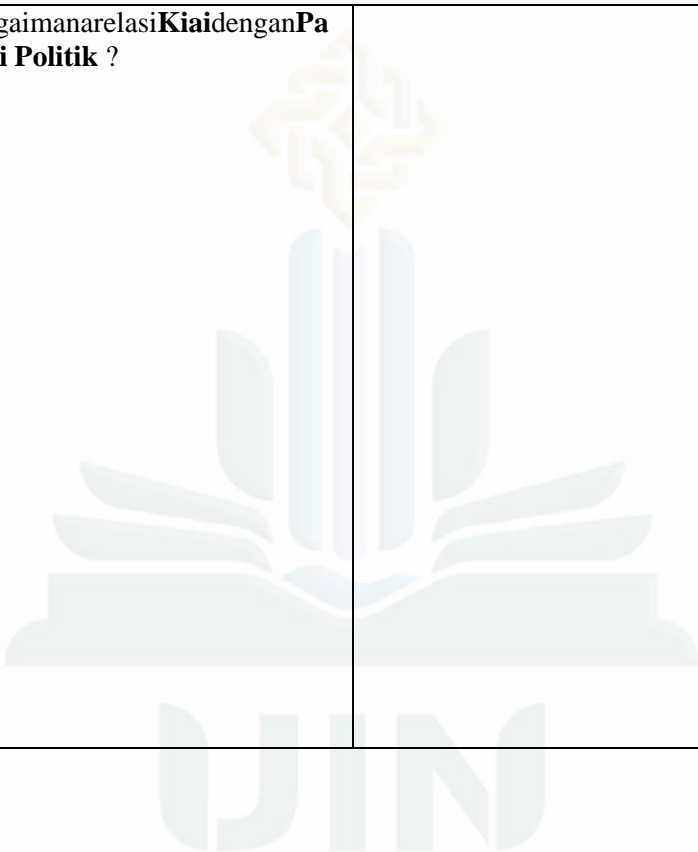
BPS Kabupaten Jember, *Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) bulan Agustus Tahun 2020*, 11 Januari 2022.

Tryning Rahayu Setya W, *Profil Partai Persatuan Pembangunan*, <https://m.merdeka.com/partai-persatuan-pembangunan/profil/> diakses pada 04 Desember 2021.

MatrikPenelitian

**JUDUL PENELITIAN** : **Pandangan partai politik terhadap kiai (Studi Kasus Terhadap KeterlibatanKiai Pada Pilkada Jember tahun 2020)**  
**MAHASISWA/NIM** : **Ahmad Ma'mun/D20171020**

<i>MASALAH PENELITIAN</i>	<i>FOKUS PENELITIAN</i>	<i>VARIABLE</i>	<i>INDIKATOR</i>
<p>Partai politik dan kiai merupakan dua bagian yang berbeda, namun sering kali bertemu dalam satu kepentingan antar dua bagian tersebut.Salah satunya ketika kompetisi politik seperti pemilihan kepala daerah, contohnya di kabupaten Jember pada pilkada tahun 2020-2025, terdapat beberapa persoalan menarik yang perlu kita ketahui bersama, yaitu bagaimana pandangan partai politik terhadapkiai dengan keterlibatannya dalam politik. Ketika berbicara Jember,kiaimasih menjadi acuan mayoritas masyarakat untuk konsultasi mengenai agama. Oleh karena itu, pesantren masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai sosok pencerah untuk agama, pengetahuan dan lain-lain. Keterlibatan pesantren dalam dunia politik juga merupakan salah satu metode menyiarkan</p>	<p>1. Bagaimana <b>pandangan partai politik terhadap keterlibatan kiai</b> dalam politik pilkada?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bentuk keterlibatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ PesertaPolitik (Pilkada Jember 2020)</li> <li>▪ Pendukung (Juru kampanye, tim kampanye) Parameter (kegiatan kampanye, praga kampanye, kampanye media sosial)</li> <li>▪ Penyelenggara (data dari KPU)</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pandangan partai politik :</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Latar belakang pendidikan</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Latar belakang sosial</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Latar belakang lingkungan</li> </ul>
	<p>2. Apakah partai politik <b>mendukung</b> langkah kiai terlibat dalam politik pilkada ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bentuk Dukungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sinergitas</li> <li>▪ Kolaborasi</li> </ul>

<p>agama, terlebih lagi, ketika 2ctor politik santri akan berhadapan dengan para politisi dan praktisi dari partai lain, sebut saja partai nasionalis. Berdasarkan pengamatan peneliti, tidak sedikit partai politik yang juga mendukung kiai sebagai 2ctor politik. Bagaimana sebenarnya pandangan partai politik tersebut ketika melihat kiai terlibat dalam politik.</p> <p>Melihat fenomena di atas sangat menarik untuk melakukan penelitian tentang:</p> <p><b>Mengapa hubungan partai politik dan kiai mengalami pasang surut saat menjelang event politik?</b></p> <p><b>Bagaimana pandangan partai politik terhadap pesantren saat ini ?</b></p>	<p>3. Bagaimana relasi Kiai dengan Partai Politik ?</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Awal Terbentuknya Relasi</li> <li>▪ Tujuan Relasi Partai Politik dan Kiai</li> <li>▪ Hasil Dari Relasi Partai Politik dan Kiai</li> </ul>
---	---	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Ahmad Ma'mun

NIM : D20171020

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Sidiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pandangan Partai Politik Terhadap Kiai (Studi Kasus Keterlibatan Kiai Pada Pilkada Jember 2020)”** adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang sudah di rujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebanar-benarnya.

Jember, 15 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Ahmad Ma'mun  
NIM. D20171020







**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos: 68136  
Website: [fdakwah.iain-jember.ac.id](http://fdakwah.iain-jember.ac.id) – e-mail: [fdiainjember@gmail.com](mailto:fdiainjember@gmail.com)

Nomor : B.1255 /In.20/6.d/PP.00.9/ 08 /2021 07 Agustus 2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

DPC Partai Gerindra Jember

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Ma'mun  
NIM : D20171020  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "PANDANGAN PARTAI POLITIK TERHADAP KIAI (Studi Kasus Terhadap politik kiai pada pilkada Jember Tahun 2020)"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

An Dekan,  
Dekan Bidang Akademik

  
Muhammad Jannah



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos: 68136  
Website: [fdakwah.iain-jember.ac.id](http://fdakwah.iain-jember.ac.id) – e-mail: [fdiainjember@gmail.com](mailto:fdiainjember@gmail.com)

Nomor : B. 1266 /In.20/6.d/PP.00.9/ 08/2021 09 Agustus 2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

DPC Partai PPP Jember

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Ma'mun  
NIM : D20171020  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "PANDANGAN PARTAI POLITIK TERHADAP KIAI (Studi Kasus Terhadap politik kiai pada pilkada Jember tahun 2020)"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**



Wakil Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos: 68136  
Website: [fdakwah.iain-jember.ac.id](http://fdakwah.iain-jember.ac.id) – e-mail: [fdiainjember@gmail.com](mailto:fdiainjember@gmail.com)

Nomor : B.1267 /In.20/6.d/PP.00.9/ 08 /2021 12 Agustus 2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

DPC Partai PKS Jember

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Ma'mun  
NIM : D20171020  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "PANDANGAN PARTAI POLITIK TERHADAP KIAI (Studi Kasus Terhadap politik kiai pada pilkada Jember tahun 2020)"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Bekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Siti Raudhatul Jannah





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos: 68136  
Website: [fdakwah.iain-jember.ac.id](http://fdakwah.iain-jember.ac.id) – e-mail: [fdiainjember@gmail.com](mailto:fdiainjember@gmail.com)

Nomor : B.1265 /In.20/6.d/PP.00.9/ 08 /2021 13 Agustus 2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

DPC Partai Demokrat Jember

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Ma'mun  
NIM : D20171020  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul ""PANDANGAN PARTAI POLITIK TERHADAP KIAI (Studi Kasus Terhadap politik kiai pada pilkada Jember tahun 2020)""

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**



Ahmad Ma'mun, Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos: 68136  
Website: [fdakwah.iain-jember.ac.id](http://fdakwah.iain-jember.ac.id) – e-mail: [fdiainjember@gmail.com](mailto:fdiainjember@gmail.com)

Nomor : B.1058 /In.20/6.d/PP.00.9/ 06 /2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

12 Juni

Yth.

Partai Politik Nasional Demokrat Jember

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Ma'mun  
NIM : D20171020  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "PANDANGAN PARTAI POLITIK TERHADAP KYAI (STUDI KASUS TERHADAP AKTOR POLITIK KYAI PADA PILKADA DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2020)"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***



Wakil Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah



**DEWAN PIMPINAN CABANG  
GERINDRA  
PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA  
KABUPATEN JEMBER**

*Sekretariat : Jl Nisantara V Blok C No 7 Kabupaten Jember Telp. 0331-410059  
Email : dpc.pertai.gerindra.jember@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pihak Dewan Pengurus Cabang Partai Gerakan Indonesia Raya (DPC Gerindra) Kabupaten Jember menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ahmad Ma'mun

NIM : D20171020

Fakultas : Dakwah

Instansi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siquid Jember


Telah selesai melakukan penelitian dengan judul "Pandangan Partai Politik Terhadap Keterlibatan Kiai (Studi Kasus Pada Pilkada Jember 2020)" yang dilaksanakan pada tanggal 09 November 2021 dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Desember 2021

Jember, 11 Desember 2021

**DEWAN PIMPINAN CABANG  
PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA  
(DPC PARTAI GERINDA )  
KABUPATEN JEMBER**

DEWAN PIMPINAN CABANG  
PARTAI  
  
**GERINDRA AHMAD HALIM, S.Sos**  
KAB. JEMBER

2021.01.05 09:04



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 098/K/SKT/ DPD-PKS/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pihak Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera (DPD PKS) Kabupaten Jember menerangkan dengan sesungguhnya sesungguhnya bahwa :

Nama : Ahmad Ma'mun  
NIM : D20171020  
Fakultas : Dakwah  
Instansi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Sidiq Jember.

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul "Pandangan Partai Politik Terhadap Keterlibatan Kiai (Studi Kasus Pada Pilkada Jember 2020)" yang dilaksanakan pada tanggal 08 November 2021 dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Jumadil Awwal 1443 H  
11 Desember 2021 M

**DEWAN PENGURUS DAERAH  
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA  
KABUPATEN JEMBER**

**Ketua,**

  
**Sudyanto, M.Pd**

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pihak Dewan Pengurus Cabang Partai Demokrat (DPC Demokrat) Kabupaten Jember menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ahmad Ma'mun

NIM : D20171020

Fakultas : Dakwah

Instansi : Universitas Islam Negeri Jember KH Achmad Siqid

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul "Pandangan Partai Politik Terhadap Keterlibatan Kiai (Studi Kasus Pada Pilkada Jember 2020)" yang dilaksanakan pada tanggal 09 November 2021 dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Desember 2021

Sekretaris Jenderal DPC Partai Demokrat Kabupaten Jember



Agusta Jaka Purwana



## DEWAN PIMPINAN CABANG PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN KABUPATEN JEMBER

Sekretariat : Jl. Melati V/10 Jember Kode Pos 68131 Telp. 0811 3548 99

### SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini, Kami pihak Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan (DPC PPP) Kabupaten Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ahmad Ma'mun  
NIM : D20171020  
Fakultas : Dakwah  
Instansi : Universitas Islam Negeri Jember KH Achmad Sidiq

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul "Pandangan Partai Politik Terhadap Keterlibatan Kyai (Studi Kasus Pada Pilkada Jember 2020)" yang dilaksanakan pada tanggal 08 November 2021 dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Desember 2021

Ketua DPC PPP Kab. Jember



  
**KH. M. MADINI FAROUQ, S.Sos.**



Pak Bambang (Sekretaris Jenderal Partai Nasdem Jember)



Pak Nugraha (Dewan Majelis Tinggi Partai PKS Jember)









Pak Sudiyanto (Ketua Umum Partai PKS Jember)



Pak Agusta (Sekretaris Jenderal Partai demokrat Jember)



Pak Hasan Basuki (Ketua Komisi DPRD Jember Fraksi Gerindra)



